

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**EVALUASI PENERAPAN PSAK NO. 45 PADA  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
ORGANISASI NIRLABA**

**Studi Kasus pada Lembaga Swadaya Masyarakat IRE (Institute  
For Research and Empowerment)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh :  
**Rosalia Tri Supranti**  
NIM : 062114001

**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2011**

**EVALUASI PENERAPAN PSAK NO. 45 PADA  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
ORGANISASI NIRLABA**  
Studi Kasus pada Lembaga Swadaya Masyarakat IRE (Institute  
For Research and Empowerment)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh :  
**Rosalia Tri Supranti**  
NIM : 062114001

**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2011**

**SKRIPSI**

**EVALUASI PENERAPAN PSAK NO. 45 PADA  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
ORGANISASI NIRLABA**  
Studi Kasus pada Lembaga Swadaya Masyarakat IRE (Institute  
For Research and Empowerment)

Oleh:  
**Rosalia Tri Supranti**  
NIM : 062114001

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing



Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA

Tanggal: 14 November 2011

**SKRIPSI**

**EVALUASI PENERAPAN PSAK NO. 45 PADA  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
ORGANISASI NIRLABA**

**Studi Kasus pada Lembaga Swadaya Masyarakat IRE (Institute  
For Research and Empowerment)**

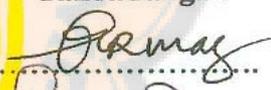
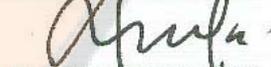
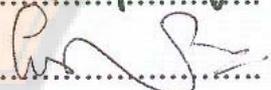
Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Rosalia Tri Supranti**

062114001

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 19 Desember 2011  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA	
Anggota	Antonius Diksa Kuntara, S.E., MFA., QIA	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	

Yogyakarta, 22 Desember 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



  
Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada ALLAH dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

Filipi 4:6

*Ku persembahkan kepada Bapa, kepada keluarga kudus,  
kepada keluargaku, kepada kekasihku,  
dan kepada almamaterku*



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI - PROGRAM STUDI AKUNTANSI

---

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **Evaluasi Penerapan PSAK No. 45 Pada Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Studi Kasus pada Lembaga Swadaya Masyarakat IRE (Institute For Research and Empowerment)** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal.....19 Desember 2011.....adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 21 Desember 2011  
Yang membuat pernyataan,

Rosalia Tri Supranti

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Rosalia Tri Supranti

Nomor Mahasiswa : 062114001

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**EVALUASI PENERAPAN PSAK NO. 45 PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA Studi Kasus pada Lembaga Swadaya Masyarakat IRE (Institute For Research and Empowerment)** beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta,

Pada tanggal : 21 Desember 2011

Yang menyatakan



Rosalia Tri Supranti

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Bapa, Bunda Maria dan Tuhan Yesus yang bertahta di Surga atas berkat dan kasihNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, penyertaan dan bimbinganNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ir. P. Wiryono P., SJ., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar dan mengembangkan kepribadian.
3. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama belajar di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
5. Bapak Sukasmanto selaku Deputy Administrasi dan Keuangan LSM IRE yang telah memberi ijin dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis selama penelitian di LSM IRE.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Kak Eka, akuntan LSM IRE yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis selama melakukan penelitian di LSM IRE.
7. Bapak Laurensius Giya dan Ibu Bernadette Sutinah yang senantiasa memberikan cinta, kasih, kesabarannya dan dukungan dalam membimbing dan mendampingi penulis sampai saat ini.
8. Mas Pur dan mas Heri yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Keluargaku: Bang Kemantau dan kak Mi, kak Vera, kak Ewis, keponakanku Dian, Fitri, Iton dan Fortune. Terimakasih atas dukungan dan doa buat penulis. Aku mengasihi kalian semua.
10. Gadhing Waskito. Terimakasih atas kasih dan kesabaranmu.
11. Sahabatku dari semester pertama: “Nenek” Bella, Fenny, Priscil terimakasih atas bantuannya selama kuliah. Terlebih atas motivasi, kritik dan masukan untuk skripsi ini..
12. Sahabat-sahabatku di rumah: Ratih, Grace, Elpina, Desi, Anita, Yudit, Natalia, Epi.
13. Teman-teman Akuntansi angkatan 2006 khususnya kelas A. Terimakasih atas kebersamaan selama kuliah ini.
14. Teman-teman MPT bu Firma : Eren, Ika, Fanny, Nana, Benny, Stefanny atas kebersamaannya selama MPT.
15. Teman-teman Wisma Paulina Asinta 15c : Mba Wuri, Muji, Fenny, Hesti, Anita, Galuh, Rere, Modes, Dita, Icuk. Terimakasih telah menghibur dan memberi dukungan kepada penulis.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16. Teman-teman kos lama : Irma, Kak Ira, mba Hilda, mba Rani, Emma, kak Sandy, kak Prisca. Terimakasih atas kebersamaan yang diberikan.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena ini dengan rendah hati penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, 21 Desember 2011

(Rosalia Tri Supranti)

DAFTAR ISI

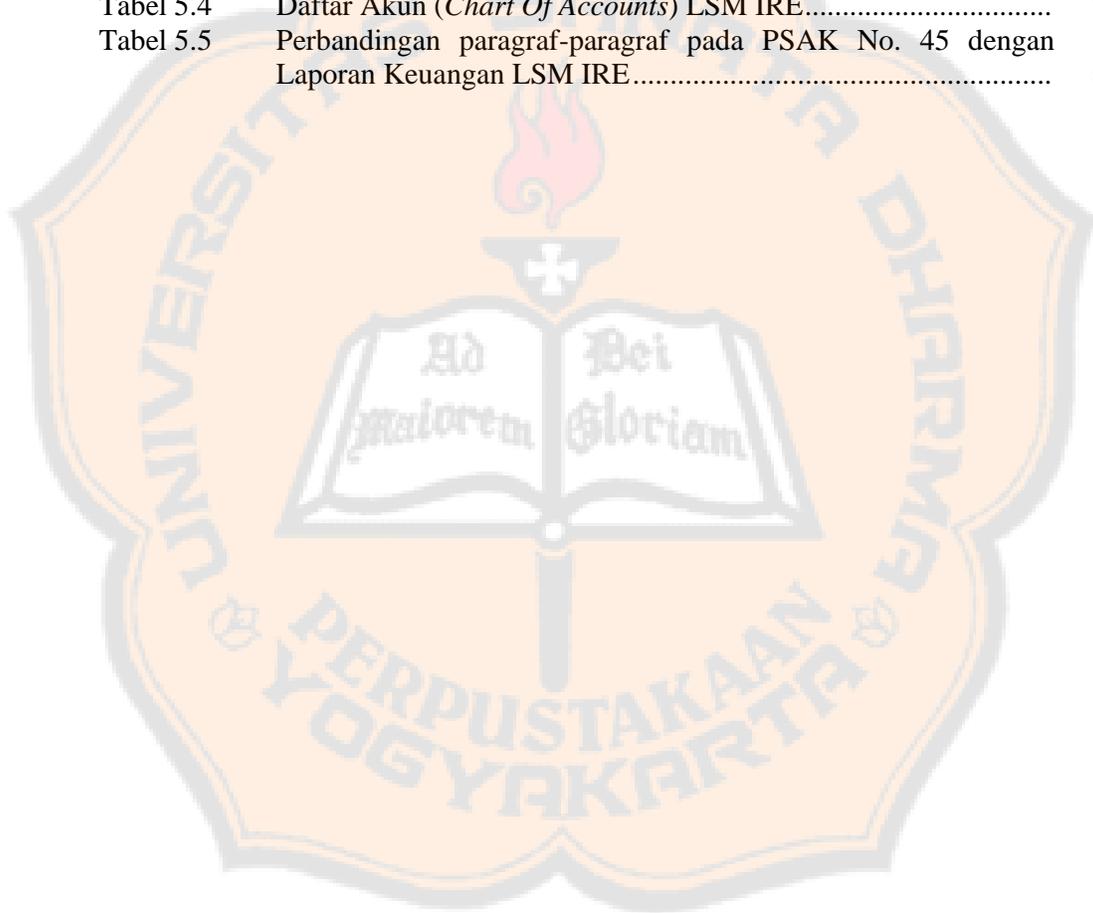
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Pengertian Organisasi Nirlaba.....	7
B. Karakteristik Organisasi Nirlaba .....	8
C. Lembaga Swadaya Masyarakat .....	10
1. Karakteristik Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) ..	10
2. Peran-Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)....	11
3. Sumber Daya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) .	12
D. Laporan Keuangan.....	14
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	14
2. Tujuan Laporan Keuangan .....	15
3. Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba .....	15
E. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).....	17
1. Sejarah Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan.....	17
2. Tujuan Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan .....	18
3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 ...	19
F. Hasil Penelitian terdahulu.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	30
D. Data yang Dibutuhkan.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV	GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	34
	A. Sejarah Berdirinya IRE.....	34
	B. Lokasi .....	36
	C. Nilai dan Mandat Organisasi.....	36
	D. Visi dan Misi Organisasi .....	37
	E. Program .....	38
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	43
	A. Deskripsi Data .....	43
	B. Analisis Data .....	53
	1. Penerapan PSAK No. 45 .....	53
	2. Hambatan Dalam Menerapkan PSAK No. 45.....	68
	C. Pembahasan .....	70
	1. Penerapan PSAK No. 45 .....	70
	2. Hambatan Dalam Menerapkan PSAK No. 45.....	72
BAB VI	PENUTUP .....	74
	A. Kesimpulan.....	74
	B. Keterbatasan Penelitian .....	75
	C. Saran.....	75
	DAFTAR PUSTAKA .....	77
	LAMPIRAN.....	79
	1. Daftar Pedoman Wawancara.....	80
	2. Catatan Atas Laporan Keuangan LSM IRE.....	82
	3. Struktur Organisasi LSM IRE.....	96
	4. Laporan Keuangan Hasil Evaluasi.....	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Format Laporan Posisi Keuangan Menurut PSAK No. 45..... 24
Tabel 2.2	Format Laporan Aktivitas Menurut PSAK No. 45..... 25
Tabel 2.3	Format Laporan Arus Kas Menurut PSAK No. 45 ..... 26
Tabel 5.1	Laporan Posisi Keuangan LSM IRE per 31 Desember 2009 ..... 45
Tabel 5.2	Laporan Aktivitas LSM IRE per 31 Desember 2009 ..... 46
Tabel 5.3	Laporan Arus Kas LSM IRE per 31 Desember 2009..... 48
Tabel 5.4	Daftar Akun ( <i>Chart Of Accounts</i> ) LSM IRE..... 50
Tabel 5.5	Perbandingan paragraf-paragraf pada PSAK No. 45 dengan Laporan Keuangan LSM IRE..... 63



ABSTRAK

EVALUASI PENERAPAN PSAK NO. 45 PADA PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA

Studi Kasus pada Lembaga Swadaya Masyarakat IRE (Institute  
For Research And Empowerment)

Rosalia Tri Supranti  
NIM : 062114001  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2011

Penelitian ini bertujuan untuk menilai penerapan delapan belas paragraf dalam PSAK No. 45 pada penyajian laporan keuangan LSM IRE serta untuk mengetahui hambatan yang dialami LSM IRE dalam menerapkan PSAK No. 45.

Jenis penelitian adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan LSM IRE terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dari delapan belas paragraf yang digunakan untuk melihat penerapan PSAK No. 45 pada penyajian laporan keuangan LSM IRE, hanya satu paragraf saja yang belum sesuai dalam penyajian laporan keuangan LSM IRE yaitu paragraf tigapuluh delapan point C. Ketidaksesuai terletak pada belum dijelaskan informasi likuiditas aset dan saat jatuh tempo kewajiban dalam catatan atas laporan keuangan LSM IRE. Hambatan yang dialami LSM IRE dalam menerapkan PSAK No. 45 yaitu belum tersedianya *software* yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan format menurut PSAK No. 45. Dari hal-hal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa PSAK No. 45 telah diterapkan dalam penyajian laporan keuangan LSM IRE.

ABSTRACT

AN EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING CONCEPTS (SFAC) NUMBER 45 ON FINANCIAL STATEMENT OF NON PROFIT ORGANIZATION.

A Case Study at non-governmental organization IRE (Institute for Research and Empowerment)

Rosalia Tri Supranti  
St. Num: 062114001  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2011

The purpose of this research was to evaluate the implementation of eighteen paragraphs of SFAC No. 45 on Institute for Research and Empowerment (IRE) non-governmental organization's (NGO) financial statement. The other goal was to discover constraints experienced by IRE NGO in applying SFAC No.45.

The type of research was case study. The data were obtained by conducting interviews and documentation. The data analysis technique used in the research was descriptive analysis.

The result showed that IRE NGO'S financial statement consisted of statement of financial position, statement of activities, statement of cash flow and notes to financial statement. From eighteen paragraphs that were used to observe the implementation of SFAC No. 45 to the IRE NGO'S financial statement, there was only one paragraph that was not appropriate in the financial statement of IRE NGO: paragraph thirty eight point C. IRE NGO did not explain the information of assets liquidation and maturity date of liabilities in its note of financial statement. The constraint experienced by IRE NGO in applying SFAC No. 45 was the lack of software that capable to produce a financial statement which was suitable with standard of financial accounting No. 45 format. Based on the above finding, then it could be concluded that SFAC No. 45 had been applied in the financial statement of IRE NGO.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang terjadi di Indonesia pada saat ini ternyata belum dapat menyelesaikan permasalahan dan penderitaan yang ada dalam masyarakat luas. Masalah kemiskinan, penderitaan, kesenjangan sosial dan keterbelakangan tetap tergambar jelas dalam masyarakat Indonesia. Menghadapi situasi demikian banyak bermunculan organisasi-organisasi sosial yang menawarkan jasa untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat luas terutama di bidang kemanusiaan dengan memperjuangkan hak rakyat serta mengurangi penderitaan penduduk miskin. Kebanyakan organisasi-organisasi ini tidak bersifat mencari laba dalam menjalankan aktivitasnya atau biasa disebut organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba atau *non-profit organization* merupakan suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal didalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter).

Dalam menjalankan kegiatannya, organisasi nirlaba memperoleh sumber daya tidak hanya dari pelayanan jasa yang diberikan melainkan juga dari para donatur dan penyumbang yang memberikan dananya untuk aktivitas operasi dari organisasi nirlaba tersebut. Donatur merupakan orang-orang yang

tergerak hatinya untuk membantu lingkungan sekitarnya dan berkeinginan membantu program sosial kemasyarakatan. Sebagai sarana pertanggungjawaban kepada para donatur atas dana yang diperolehnya, mereka biasanya membuat suatu laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai program atau kegiatan dan dana yang digunakan untuk melaksanakan program atau kegiatan tersebut. Sehingga dengan laporan keuangan yang disajikan akan membantu para donatur untuk mengambil keputusan apakah akan melanjutkan atau menghentikan sumber dana ke organisasi tersebut.

Agar laporan keuangan yang disajikan berkualitas dan dapat diterima secara umum, maka diperlukan suatu standar dalam penyusunan laporan keuangan tersebut. Pada umumnya organisasi nirlaba mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. PSAK No. 45 diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang diadopsi dari Standar Akuntansi Internasional. Dengan mengikuti PSAK No. 45 organisasi nirlaba diharapkan dapat menyediakan informasi keuangan yang paling relevan dan paling mudah dipahami oleh para penyumbang, kreditur, dan pemakai lain di luar organisasi.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) merupakan salah satu bentuk dari organisasi nirlaba yang memberikan jasa atau layanan dibidang kemanusiaan. LSM dikatakan sebagai organisasi nirlaba karena salah satu karakteristik LSM sama seperti karakteristik organisasi nirlaba yaitu sama-sama tidak mencari laba pada aktivitas atau jasa yang diberikan.

LSM merupakan organisasi swasta yang kegiatannya ditujukan untuk membebaskan penderitaan, memajukan kepentingan kaum miskin, melindungi lingkungan, menyediakan pelayanan dasar masyarakat, atau menangani pengembangan masyarakat (Bastian, 2007: 8-9). Agar tujuan dari LSM dapat tercapai, maka untuk menjalankan program-program yang telah direncanakan setiap LSM membutuhkan bantuan sumberdaya baik berupa uang, barang-barang yang mendukung program maupun tenaga dari pihak luar. Sumberdaya yang diperoleh sebagian besar berasal dari sumbangan anggota dan para donatur.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban LSM di bidang keuangan kepada donatur, LSM membuat suatu laporan keuangan yang didalamnya dapat memberikan informasi mengenai dana atau sumbangan yang diterima dialokasikan untuk program atau kegiatan apa saja. Dengan kata lain laporan keuangan merupakan bentuk komunikasi program yang dijalankan. Dengan adanya standar pelaporan diharapkan laporan keuangan organisasi dapat lebih berkualitas serta mudah dipahami, sehingga kepercayaan donatur untuk memberikan sumber dananya untuk LSM ini tetap ada, sebab jika kepercayaan donatur hilang akan mengakibatkan sumber dana yang dimiliki berkurang sehingga akitivitas-aktivitas LSM tidak dapat berjalan lagi.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Dari 18 paragraf dalam PSAK No. 45 manakah yang belum sesuai atau diikuti dalam penyajian laporan keuangan LSM IRE (*Institute For Research And Empowerment*)?
2. Hambatan apa yang dialami dalam menerapkan PSAK No. 45 pada Laporan Keuangan LSM IRE (*Institute For Research And Empowerment*)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kesesuaian antara 18 paragraf dalam PSAK No. 45 dengan penyajian laporan keuangan LSM IRE (*Institute For Research And Empowerment*).
2. Hambatan-hambatan dalam menerapkan PSAK No. 45 pada laporan keuangan LSM IRE (*Institute For Research And Empowerment*).

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi:

1. Lembaga Swadaya Masyarakat

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Lembaga Swadaya Masyarakat IRE (*Institute For Research And Empowerment*) dalam menerapkan standar akuntansi yang tepat seperti yang diatur dalam PSAK No. 45.

2. Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang dan dapat menambah referensi perbendaharaan skripsi di Universitas Sanata Dharma.

3. Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam keadaan yang sebenarnya.

**E. Sistematika Penulisan**

**BAB I**    Pendahuluan

Bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II**   Landasan Teori

Bab ini dijelaskan teori-teori yang ada hubungannya dengan Akuntansi Organisasi Nirlaba, khususnya Lembaga Swadaya Masyarakat.

**BAB III**   Metode Penelitian

Bab ini menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV** Gambaran Umum Organisasi

Dalam bab ini diuraikan latar belakang organisasi, visi dan misi organisasi, lokasi organisasi, struktur organisasi, dan program-program yang dilakukan oleh organisasi.

**BAB V** Analisis Data dan Pembahasan

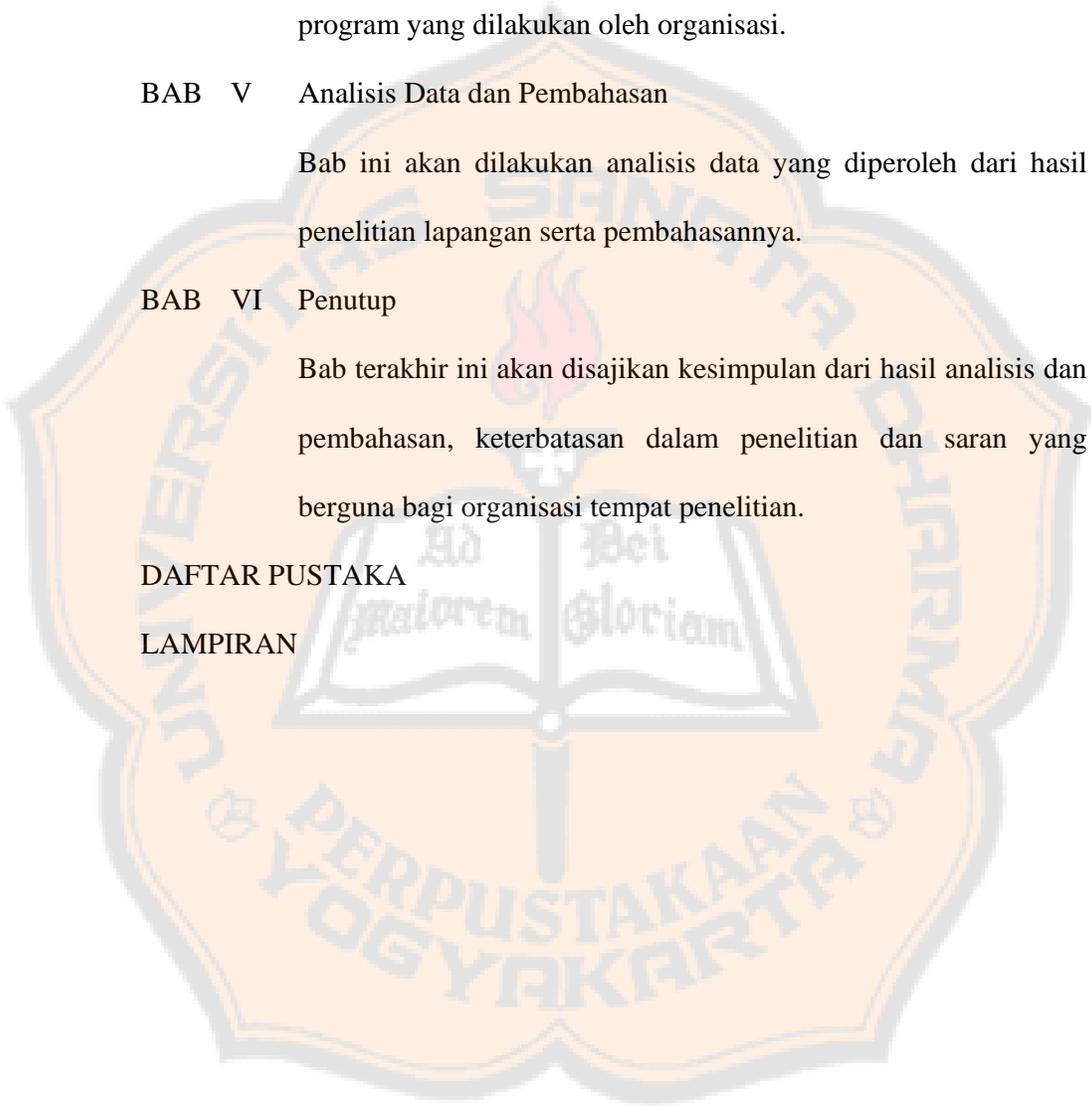
Bab ini akan dilakukan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan serta pembahasannya.

**BAB VI** Penutup

Bab terakhir ini akan disajikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan dalam penelitian dan saran yang berguna bagi organisasi tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Organisasi Nirlaba

Lembaga atau organisasi nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuannya, dalam pelaksanaannya kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata (Nainggolan, 2005: 01).

Menurut PSAK No. 45 organisasi nirlaba adalah organisasi yang memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut (IAI, 2004: 45.1).

Organisasi nirlaba merupakan kesatuan yang tidak mencari laba dan dikelola bukan semata-mata bertujuan mencari laba. Organisasi ini didirikan sebagai badan usaha atau sebagai perseroan sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku (Suratno, 1998: 166).

Sama seperti organisasi nirlaba, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah sebuah organisasi yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya.

Menurut BITRA (Salah Satu LSM yang ada di Indonesia) seperti yang dikutip dari Jurnal Saragih (1996: 105), LSM didirikan dengan tujuan:

Untuk mendampingi rakyat dalam rangka mengembangkan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia dalam usaha meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan sosial, dan martabat manusia dalam pembangunan berkelanjutan yang berwawaskan lingkungan serta meneguhkan dan memperkuat partisipasi rakyat marginal dalam pemecahan masalah-masalah yang dihadapi.

### **B. Karakteristik Organisasi Nirlaba**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 berlaku bagi organisasi nirlaba yang memiliki karakteristik (PSAK No 45, paragraf 01) sebagai berikut :

1. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang dan atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

Karakteristik organisasi nirlaba yang membedakannya dari organisasi bisnis lainnya terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya.

Istilah organisasi nirlaba biasanya merujuk pada dua pengertian yaitu:

1. *Private non profit organization* (organisasi nirlaba) seperti rumah sakit swasta, sekolah-sekolah swasta, yayasan, organisasi keagamaan,
2. Organisasi-organisasi yang diselenggarakan oleh pemerintah seperti rumah sakit pemerintah, sekolah dan universitas pemerintah, serta lembaga-lembaga yang lain.

Kotler dan Amstrong (1987) menyebutkan bahwa terdapat empat ciri utama dari organisasi nirlaba, yaitu:

1. Organisasi nirlaba memiliki dua publik utama, yaitu kelompok donatur dan kelompok klien
2. Organisasi nirlaba cenderung untuk mencapai beberapa tujuan penting secara bersamaan
3. Sebagian terbesar dari organisasi nirlaba bergerak dalam bidang jasa
4. Organisasi nirlaba biasanya dipantau oleh masyarakat dengan seksama

Menurut Niswonger (Niswonger-Fess-Warrent, 1996: 674) organisasi nirlaba memiliki karakteristik khas sebagai berikut:

1. Tidak ada motif mencari laba
2. Tidak ada bagian kelebihan pendapatan atas pengeluaran yang dibagikan kepada mereka yang memberikan sumbangan sukarela

3. Kelebihan pendapatan atas pengeluaran yang dihasilkan dari operasi jangka pendek biasanya digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dalam rangka mencapai tujuan

### **C. Lembaga Swadaya Masyarakat**

#### **1. Karakteristik Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)**

LSM di Indonesia sudah ada sejak masa pra-kemerdekaan yang lahir dalam bentuk lembaga-lembaga keagamaan dan bersifat sosial atau amal. Pada tahun 1950-an muncul LSM yang kegiatannya bersifat alternatif terhadap program pemerintah dengan pertimbangan pada kemanusiaan dan kedermawanan. Ciri-ciri gerakan LSM di Indonesia terlihat pada tahun 1960-an. LSM yang lahir bergerak dalam bidang pengembangan pedesaan. Ciri utama gerakannya adalah pada proyek-proyek mikro, terutama yang menyangkut aspek sosial ekonomi pedesaan. Istilah LSM sendiri muncul di Indonesia pada akhir tahun 1970-an, dengan menggunakan nama ORNOP atau Organisasi Non Pemerintahan (Bastian, 2007: 34). LSM dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a Formal, yaitu secara organisasi bersifat permanen serta mempunyai kantor dengan seperangkat aturan dan prosedur
- b Swasta, yaitu kelembagaan yang berada di luar atau terpisah dari pemerintah

- c Tidak mencari keuntungan, yaitu tidak memberikan keuntungan (*profit*) kepada direktur atau pengurusnya
- d Menjalankan organisasinya sendiri (*self-governing*), yaitu tidak dikontrol oleh pihak luar
- e Sukarela (*voluntary*), yaitu menjalankan derajat kesukarelaan tertentu
- f Nonreligius, yaitu tidak mempromosikan ajaran agama
- g Nonpolitik, yaitu tidak ikut dalam pencalonan di pemilu

Sehingga dari karekteristik dan ciri-ciri dari LSM dapat disimpulkan bahwa LSM merupakan salah satu bentuk dari organisasi nirlaba

## 2. Peran–Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Dalam menjalankan program-programnya, LSM mempunyai beberapa peran (Bastian, 2007: 35) antara lain:

- a Motivator, LSM bertugas memberi motivasi, menggali potensi, menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran anggota masyarakat akan masalah-masalah yang dihadapi dirinya maupun lingkungannya, akan potensi-potensi sumber daya, dalam rangka memperbaiki nasib dan membangun masa depan yang lebih baik
- b Komunikator, sebagai komunikator tugas LSM mengamati serta menyalurkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat, mengawasi pelaksanaan program pembangunan masyarakat, memberi

penyuluhan dan menjelaskan program-program pembangunan dengan bahasa dan kerangka berpikir yang mudah dimengerti masyarakat, serta membantu melancarkan hubungan dan kerja sama antar LSM yang mempunyai tujuan dan kepentingan yang sama dengan masyarakat.

- c Dinamisator, LSM bertugas merintis strategi, mengembangkan metode program, dan memperkenalkan inovasi di bidang teknologi serta pengelolaan organisasi yang belum dikenal ke lingkungan masyarakat setempat untuk pengembangan dan kemajuan masyarakat lokal.
- d Fasilitator, LSM bertugas memberikan bantuan teknis dalam pelaksanaan program seperti menyediakan bantuan dana, modal kerja, peralatan, bahan-bahan baku serta saluran pemasaran bagi kelompok-kelompok sasaran yang membutuhkan.

Berdasarkan perannya tersebut, LSM turut berperan dalam program pembangunan atau dengan kata lain disebut sebagai mitra pemerintah dalam merealisasikan program pembangunan. Partisipasi LSM dalam pembangunan menunjukkan bahwa LSM telah menjadi bagian dari sistem pemerintah yang utuh dan demokratis.

### 3. Sumber Daya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Dalam menjalankan aktivitasnya, LSM membutuhkan sumber daya yang harus dipenuhi agar segala program yang direncanakannya dapat

terlaksana dengan baik. Sumber daya merupakan faktor penting dalam memenuhi misi, tujuan, dan pencapaian hasil organisasi. Tanpa adanya sumber daya proses yang ada dalam organisasi tidak dapat dijalankan. Sumber daya tersebut berupa modal (kas dan aktiva tetap) serta sumber daya manusia.

Sumber daya modal yang dimiliki LSM biasanya berasal dari sumbangan para anggota ataupun dari donatur. Suatu organisasi tidak mungkin mencapai tujuannya jika tidak mempunyai sumber daya berupa dana (Bastian, 2007: 39). Sumber keuangan organisasi nirlaba berasal dari berbagai pihak, seperti pemerintah, dermawan, badan-badan sosial yang kuat, perusahaan swasta, dan semua sumber lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan (Salusu, 1996: 17-18).

Selain sumber daya modal, LSM juga membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang dimiliki LSM tidak lain adalah staf atau relawan yang membantu agar dapat melaksanakan seluruh program dan aktivitas mereka. Staf atau relawan merupakan aset penting dalam organisasi ini. Betapa pun majunya suatu organisasi dan modernnya peralatan yang digunakan, faktor manusia dalam organisasi tetap menduduki peran yang menentukan (Thoha, 1989: 60).

Dalam memperoleh sumberdayanya, LSM dapat memperoleh bantuan dari pihak-pihak sebagai berikut (cannon, 2004: 37):

- a Yayasan atau perserikatan lokal maupun nasional

- b Masyarakat umum, berupa:
  - 1) Pengumpul dana masyarakat
  - 2) Biaya keanggotaan
  - 3) Donor individual
  - 4) Relawan
- c Donor internasional, berupa:
  - 1) Dana bantuan proyek atau program
  - 2) Dana inti
  - 3) Sumbangan amal
- d Sektor perusahaan, berupa:
  - 1) Bantuan dana
  - 2) Kemitraan
  - 3) Relawan
  - 4) Sumbangan peralatan
- e Sektor lain dari masyarakat sipil, seperti universitas atau lembaga keagamaan.

## **D. Laporan Keuangan**

### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan para pemiliknya atau pihak lainnya (Suwardjono, 2002: 65).

Laporan keuangan adalah hasil dari suatu pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Yudianti, 1996).

## 2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan umum laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya yang dipakai oleh suatu entitas dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan (Bastian, 2006: 247).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, tujuan dari laporan keuangan (SAK, 2007: 3) adalah

”Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan”.

## 3. Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK Nomor 45 (2007: paragraf 06) :

”Menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba”.

Dari sisi manajemen, laporan keuangan merupakan alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajerial dan organisasi. Sedangkan

dari pemakai eksternal, laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Secara rinci, tujuan laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai (PSAK No. 45, 2007: paragraf 08):

- a Jumlah dan sifat aset, kewajiban, dan aset bersih suatu organisasi.
- b Pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aset bersih.
- c Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya.
- d Cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya.
- e Usaha jasa suatu organisasi.

Pihak pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai :

- a Jasa yang diberikan oleh organisasi dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut.
- b Cara manajemen melaksanakan tanggungjawabnya dan aspek lain dari kinerja mereka.

## **E. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)**

### **1. Sejarah Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan**

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) merupakan organisasi profesi akuntan yang menyusun Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sebagai wadah profesi akuntansi di Indonesia, IAI selalu tanggap terhadap perkembangan yang terjadi, khususnya dalam hal-hal yang memengaruhi dunia usaha dan profesi akuntan. Pengembangan standar akuntansi keuangan sejak berdirinya IAI pada tahun 1957 hingga kini dilakukan terus menerus. Cikal bakal badan penyusun standar akuntansi adalah Panitia Penghimpunan Bahan-bahan dan Struktur dari GAAP dan GAAS yang dibentuk pada tahun 1973. Pada tahun 1974 dibentuk Komite Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) yang bertugas menyusun dan mengembangkan standar akuntansi keuangan. Komite PAI telah bertugas selama empat periode kepengurusan IAI sejak tahun 1974 sampai 1994 dengan susunan personel yang terus diperbarui. Selanjutnya, pada periode kepengurusan IAI tahun 1994 sampai 1998 nama Komite PAI diubah menjadi Komite Standar Akuntansi Keuangan (Komite SAK). Pada Kongres VIII IAI tanggal 22 dan 23 September 1998 di Jakarta, Komite SAK diubah kembali menjadi Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dengan diberikan otonomi untuk menyusun dan mengesahkan PSAK dan ISAK (SAK, 2007).

Dalam perkembangannya, sejak diterbitkannya buku Standar Akuntansi Keuangan tahun 1994, standar akuntansi keuangan terus

direvisi secara berkesinambungan, baik berupa penyempurnaan maupun penambahan standar baru. Proses revisi telah dilakukan enam kali, yaitu pada tanggal 1 Oktober 1995, 1 Juni 1996, 1 Juni 1999, 1 April 2002, 1 Oktober 2004, dan 1 September 2007. Buku "Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007" didalamnya sudah bertambah dibandingkan revisi sebelumnya yaitu tambahan 6 PSAK baru, dan 5 PSAK revisi. Secara garis besar, sekarang terdapat 62 PSAK dan 7 ISAK (SAK, 2007).

## 2. Tujuan Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi merupakan pedoman atau prinsip-prinsip yang mengatur perlakuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan kepada para pengguna laporan keuangan. Standar akuntansi diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan (Mardiasmo, 2002: 148-149).

Tujuan penyusunan standar akuntansi keuangan adalah sebagai pedoman atau aturan-aturan yang digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan untuk kepentingan eksternal. Sehingga diharapkan pemakai dan penyusun laporan keuangan dapat berkomunikasi melalui laporan keuangan ini, sebab mereka menggunakan acuan yang sama yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45

Tujuan dari PSAK No. 45 adalah untuk mencapai pembuatan laporan keuangan yang seragam diantara berbagai organisasi nirlaba (Khumawala dan Gordon, 1997: 48).

Beberapa istilah yang digunakan dalam PSAK No. 45 (PSAK No.45, 2007: paragraf 05) adalah

- a *Pembatasan permanen* adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber tersebut.
- b *Pembatasan temporer* adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.
- c *Sumbangan terikat* adalah sumber daya yang penggunaan dibatasi untuk tujuan oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.
- d *Sumbangan tidak terikat* adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (PSAK No. 45) ada 18 paragraf yang mengatur tentang laporan keuangan organisasi nirlaba, yaitu:

- a. Paragraf 36: Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan.
- b. Paragraf 37: Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, serta aset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.
- c. Paragraf 38: Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut:
  - 1) Menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo.
  - 2) Mengelompokkan aset ke dalam lancar dan tidak lancar, dan kewajiban ke dalam jangka pendek dan jangka panjang.
  - 3) Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh temponya kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aset, pada catatan atas laporan keuangan.
- d. Paragraf 39: Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.
- e. Paragraf 40: Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan

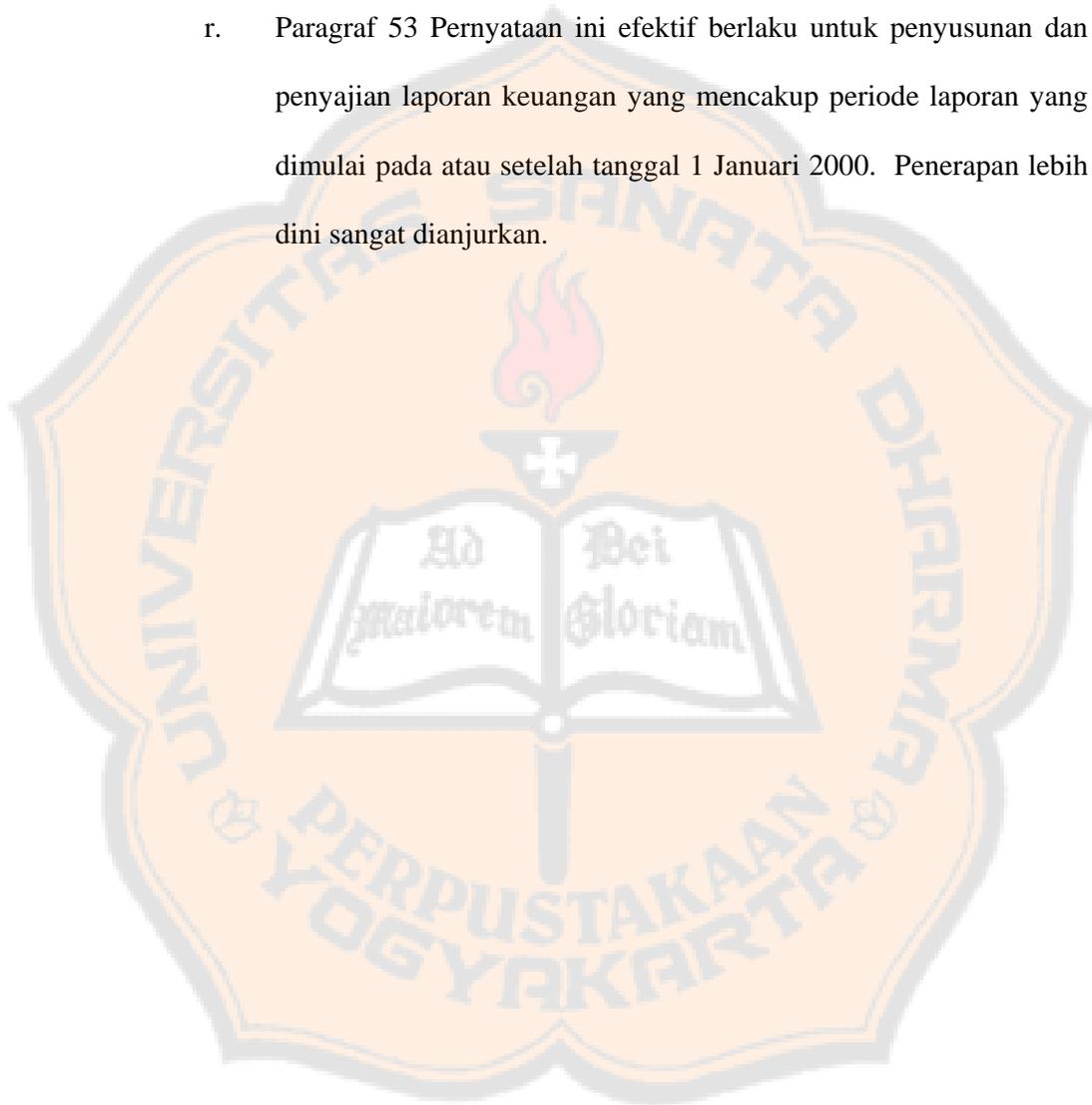
jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

- f. Paragraf 41: Laporan aktivitas mencakup organisasi secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset bersih selama suatu periode. Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas tercermin pada aset bersih atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan.
- g. Paragraf 42: Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode.
- h. Paragraf 43: Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset bersih tidak terikat.
- i. Paragraf 44: Sumbangan disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.
- j. Paragraf 45: Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau kewajiban)

sebagai penambah atau pengurang aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

- k. Paragraf 46: Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto. Namun demikian pendapatan investasi, dapat disajikan secara neto dengan syarat beban-beban terkait, seperti beban penitipan dan beban penasihat investasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- l. Paragraf 47: Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.
- m. Paragraf 48: Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.
- n. Paragraf 49: Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi harus menggunakan metode langsung atau tidak langsung.
- o. Paragraf 50: Laporan arus kas harus melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan.
- p. Paragraf 51: Arus kas yang berasal dari transaksi dalam valuta asing harus dibukukan dalam mata uang yang digunakan dalam pelaporan keuangan dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs yang berlaku pada tanggal transaksi arus kas.

- q. Paragraf 52: Arus kas dari bunga dan dividen yang diterima dan dibayarkan, masing-masing harus diklasifikasikan secara konsisten antarperiode sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
- r. Paragraf 53 Pernyataan ini efektif berlaku untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang mencakup periode laporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000. Penerapan lebih dini sangat dianjurkan.



**Tabel 2. 1 Contoh Format Laporan Posisi Keuangan menurut PSAK No. 45**

<b>Organisasi Nirlaba Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 20X0 dan 20X1</b>		
	<b>20X0</b>	<b>20X1</b>
<b>Aset :</b>		
Kas dan setara kas	XXX	XXX
Piutang bunga	XXX	XXX
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	XXX	XXX
Piutang lain-lain	XXX	XXX
Investasi lancar	XXX	XXX
Aset terikat untuk investasi dalam Tanah, bangunan, dan peralatan	XXX	XXX
Tanah, bangunan dan peralatan	XXX	XXX
Investasi jangka panjang	XXX	XXX
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
<b>Kewajiban dan Aset Bersih :</b>		
Utang dagang	XXX	XXX
Pendapatan diterima di muka yang dapat dikembalikan	XXX	XXX
Utang lain-lain	XXX	XXX
Utang wesel	XXX	XXX
Kewajiban tahunan	XXX	XXX
Utang jangka panjang	XXX	XXX
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
<b>Aset Bersih :</b>		
Tidak terikat	XXX	XXX
Terikat temporer (Catatan B)	XXX	XXX
Terikat permanen (Catatan C)	XXX	XXX
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah Aset Bersih</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah Aset bersih dan Kewajiban</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
	<hr/>	<hr/>

*Sumber : Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007*

**Tabel 2. 2 Contoh Format Laporan Aktivitas Menurut PSAK No. 45**

<b>Organisasi Nirlaba</b>	
<b>Laporan Aktivitas Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 200X</b>	
Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat :	
Sumbangan	XXX
Jasa Layanan	XXX
Penghasilan dari investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX
Penghasilan dari investasi lain-lain (Catatan E)	XXX
Penghasilan bersih dari investasi jangka panjang belum terealisasi	XXX
Lain-lain	XXX
	<hr/>
<b>Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat</b>	<b>XXX</b>
	<hr/>
Aset Bersih yang Dibebaskan dari Pembatasan (Catatan D)	
Pemenuhan program pembatasan	XXX
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	XXX
Berakhirnya waktu pembatasan	XXX
	<hr/>
Jumlah aset yang telah berakhir pembatasannya	XXX
	<hr/>
<b>Jumlah Pendapatan, Penghasilan, dan Sumbangan Lain</b>	<b>XXX</b>
	<hr/>
Beban dan Kerugian	
Program A	XXX
Program B	XXX
Program C	XXX
Manajemen dan Umum	XXX
Pencarian Dana	XXX
	<hr/>
<b>Jumlah Beban (Catatan F)</b>	<b>XXX</b>
Kerugian akibat kebakaran	XXX
	<hr/>
<b>Jumlah Beban dan Kerugian</b>	<b>XXX</b>
	<hr/>
Kenaikan Jumlah Aset Bersih Tidak Terikat	XXX
	<hr/>
Pemenuhan program pembatasan :	
Sumbangan	XXX
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX
Kerugian aktorial untuk kewajiban tahunan	XXX
Aset bersih terbebaskan dari pembatasan (Catatan D)	XXX
	<hr/>
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Terikat Temporer	XXX
Perubahan Dalam Aset Bersih Terikat Permanen :	
Sumbangan	XXX
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX
<b>Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Terikat Permanen</b>	<b>XXX</b>
	<hr/>
<b>Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih</b>	<b>XXX</b>
<b>Aset Bersih pada Awal Tahun</b>	<b>XXX</b>
<b>Aset Bersih pada Akhir Tahun</b>	<b>XXX</b>

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007

**Tabel 2. 3 Contoh Format Laporan Arus Kas Menurut PSAK No. 45**

<b>Organisasi Nirlaba</b>	
<b>Laporan Arus Kas Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 200X</b>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</b>	
Kas dari pendapatan jasa	xxx
Kas dari penyumbang	xxx
Kas dari piutang lain-lain	xxx
Bunga dan dividen yang diterima	xxx
Penerimaan lain-lain	xxx
Bunga yang dibayarkan	(xxx)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan suplier	(xxx)
Utang lain-lain yang dilunasi	(xxx)
<b>Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</b>	<b>xxx</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</b>	
Ganti rugi dan asuransi kebakaran	xxx
Pembelian peralatan	(xxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxx
Pembelian investasi	(xxx)
<b>Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</b>	<b>xxx</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan :</b>	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment	xxx
Investasi dalam endowment berjangka	xxx
Investasi bangunan	xxx
Investasi perjanjian tahunan	xxx
Aktivitas pendanaan lain :	
Bunga dan dividen terbatas untuk investasi	xxx
Pembayaran kewajiban tahunan	xxx
Pembayaran utang wesel	xxx
Pembayaran kewajiban jangka panjang	xxx
<b>Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>xxx</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) bersih dalam kas dan setara kas</b>	<b>xxx</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>xxx</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>xxx</b>
Rekonsiliasi perubahan dalam aset bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :	
Perubahan dalam aset bersih	xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :	
Depresiasi	xxx
Kerugian akibat kebakaran	xxx
Kerugian aktual pada kewajiban tahunan	xxx
Kenaikan piutang bunga	xxx
Penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar dimuka	xxx
Kenaikan dalam piutang lain-lain	xxx
Kenaikan dalam utang dagang	xxx
Penurunan dalam penerimaan di muka yang dapat dikembalikan	xxx
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	xxx
Bunga dan dividen terikat untuk investasi jangka panjang	xxx
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	xxx
<b>Kas bersih diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</b>	<b>xxx</b>
Data tambahan untuk aktivitas investasi dari pendanaan non kas	
Peralatan yang diterima sebagai hibah	xxx
Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	xxx

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007

#### F. Hasil Penelitian Terdahulu

Tarigan (2002) menyimpulkan bahwa Panti Asuhan Kinderdorf Delisa, Sumatera Utara belum menerapkan PSAK No. 45 dalam penyusunan laporan keuangannya. Laporan keuangan yang disajikan masih jauh berbeda dengan laporan keuangan menurut PSAK No. 45. Alasan panti asuhan belum menerapkan PSAK No. 45 karena pada saat itu PSAK No. 45 masih tergolong baru sehingga pengurus panti asuhan belum dapat mempelajarinya. Selain itu para pengurus panti asuhan juga tidak mempunyai banyak waktu untuk mempelajari PSAK No. 45 karena kesibukan mereka dalam mendampingi anak-anak di panti asuhan.

Christi (2004) menyimpulkan bahwa LSM Satunama, Sleman belum menerapkan PSAK No. 45 secara keseluruhan. Dari keempat belas paragraf dalam PSAK No. 45 hanya enam paragraf yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan LSM, yaitu paragraf 35, paragraf 36, paragraf 45, paragraf 46 dan paragraf 48. Alasan LSM ini tidak dapat menerapkan PSAK No. 45 secara keseluruhan karena tidak relevan dengan kegiatan-kegiatan LSM. Selain itu, para pengurus LSM ini khawatir dengan adanya istilah-istilah baru seperti yang diatur dalam PSAK No. 45, orang awam sebagai pengguna laporan keuangan LSM ini menjadi bingung.

Radite (2005) menyimpulkan Yayasan Kemanusiaan Ibu Pertiwi, Bali secara garis besar sudah menerapkan PSAK No. 45 pada penyusunan laporan keuangannya. Walaupun Yayasan ini secara garis besar sudah menerapkan PSAK No. 45, perbedaannya terletak pada jenis rekening yang

digunakan karena pada saat itu Yayasan ini hanya menggunakan rekening yang telah mereka gunakan. Perbedaan lainnya terletak pada pemisahan bantuan atau sumbangan yang diterima. Yayasan ini tidak memisahkan bantuan atau sumbangan yang diterima ke dalam aktiva terikat ataupun aktiva bersih tidak terikat, tetapi langsung menjadikannya aktiva bersih (tidak terikat).

Sutarti dan Prayitno (2007) menyimpulkan penyajian laporan keuangan Rumah Sakit "X" telah sesuai dengan penerapan PSAK No. 45 dimana komponen-komponennya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun rumah sakit tidak menjelaskan keterangan mengenai penilaian dan penghapusan persediaan, dimana persediaan yang mutasinya tidak ada, lambat melebihi masa dua tahun atau usang apakah akan dipindahbukukan dari persediaan ke aktiva lain-lain atau persediaan tersebut akan dihapuskan.

Khumawala dan Gordon (1997) menyimpulkan bahwa dalam organisasi nirlaba, laporan aktivitas lebih penting dari pada laporan arus kas. Obyek penelitiannya adalah empat organisasi amal di Amerika yang terdiri dari dua organisasi lingkungan hidup dan dua organisasi lain adalah organisasi yang bergerak dibidang kesehatan. Selain tiga laporan keuangan yang diharuskan dalam SFAS No. 117, subyek juga menginginkan informasi non finansial yang dipandang lebih berguna daripada laporan keuangan. Informasi non finansial yang dimaksud adalah informasi naratif dan kuantitatif tentang berbagai upaya dan pelaksanaan layanan.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian dengan mengambil atau menggunakan obyek tertentu, yang kemudian elemen-elemen datanya dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian ini hanya berlaku bagi obyek yang diteliti.

##### B. Tempat dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di *Institute For Research And Empowerment* (LSM IRE) berlokasi di dusun Tegalrejo RT 01/RW 09, Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Jalan Palagan Tentara Pelajar Km 9,5 Sleman, Yogyakarta.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November tahun 2010 sampai dengan bulan Maret 2011.

### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang-orang atau badan yang berhubungan dengan obyek penelitian atau mereka yang memberi informasi tentang obyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah Deputi administrasi dan keuangan serta staf yang bekerja pada bagian yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan yaitu bagian akuntansi.

#### **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi.

### **D. Data yang Dibutuhkan**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indiantoro dan Supomo,2002:146-147). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Deputi administrasi dan keuangan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2002:147). Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah

- a. Sejarah organisasi
- b. Visi dan misi organisasi
- c. Gambaran umum organisasi
- d. Laporan keuangan untuk suatu periode tertentu

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengutip data dari dokumen yang ada pada LSM IRE (*Institute For Research And Empowerment*). Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum organisasi, visi dan misi, serta laporan keuangan.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung pada subyek penelitian yaitu staf yang bekerja pada bagian yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan yaitu bagian keuangan dan bagian akuntansi.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif-analisis, yaitu teknik yang mengungkapkan konsep teoritis dan gambaran mengenai obyek penelitian serta penyajian dari hasil penelitian.

1. Untuk menjawab permasalahan yang pertama dilakukan dengan:
  - a. Mengumpulkan data mengenai laporan keuangan organisasi tempat penelitian yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
  - b. Membandingkan laporan keuangan organisasi dengan PSAK No. 45 yang terdiri dari 18 paragraf, yaitu:
    - 1) Paragraf 36: Tentang komponen laporan keuangan organisasi nirlaba
    - 2) Paragraf 37: Tentang tujuan laporan posisi keuangan
    - 3) Paragraf 38: Tentang klasifikasi aset dan kewajiban
    - 4) Paragraf 39: Tentang klasifikasi aset terikat dan tidak terikat
    - 5) Paragraf 40: Tentang klasifikasi aset terikat dan tidak terikat
    - 6) Paragraf 41: Tentang fokus dan penyajian laporan aktivitas
    - 7) Paragraf 42: Tentang perubahan aset bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat.
    - 8) Paragraf 43: Tentang klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian (penyajian pendapatan dalam laporan aktivitas)
    - 9) Paragraf 44: Tentang klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian (penyajian sumbangan dalam laporan aktivitas)

- 10) Paragraf 45: Tentang klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian (penyajian keuntungan dan kerugian dalam laporan aktivitas)
  - 11) Paragraf 46: Tentang informasi pendapatan dan beban
  - 12) Paragraf 47: Tentang informasi pemberian jasa
  - 13) Paragraf 48: Tentang tujuan laporan arus kas
  - 14) Paragraf 49: Tentang pelaporan arus kas dari aktivitas operasi
  - 15) Paragraf 50: Tentang pelaporan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan.
  - 16) Paragraf 51: Tentang arus kas dalam mata uang asing.
  - 17) Paragraf 52: Tentang arus kas dari bunga dan deviden
  - 18) Paragraf 53: Tentang tanggal berlaku efektif
  - c. Membuat tabel perbandingan paragraf-paragraf pada PSAK No. 45 dengan laporan keuangan LSM IRE.
2. Untuk menjawab permasalahan kedua dilakukan dengan mendeskripsikan dan menganalisis hambatan-hambatan yang dialami LSM IRE dalam menerapkan PSAK No. 45 pada laporan keuangannya.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM ORGANISASI

#### A. Sejarah Berdirinya *Institute For Research and Empowerment (IRE)*

*Institute For Research And Empowerment (IRE)* adalah sebuah lembaga independen, nonpartisipan, dan nonprofit yang berbasis pada komunitas akademik di Yogyakarta. Fokus kegiatan IRE adalah memperluas dan memperdalam demokrasi melalui penguatan gagasan, sikap kritis serta tindakan taktis elemen masyarakat sipil, masyarakat politik, masyarakat ekonomi dan negara.

*Institute For Research And Empowerment (IRE)* berdiri di Yogyakarta pada tanggal 2 Juni 1994 dengan Akta Notaris Nomor 21, Kantor Notaris Raden Mas Soerjanto Partaningrat, SH., tanggal 2 Juni 1994. Setelah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tahun 2009 Yayasan IRE Flamma berbadan hukum dengan Akta Notaris Nomor 01, Kantor Notaris Muhammad Zainil Hakim tanggal 7 Agustus 2009. Akta Notaris tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2919.AH.01.04, tanggal 24 September 2009.

Pendirian lembaga ini berangkat dari sebuah respon terhadap hilangnya otonomi dan daya kritis masyarakat dalam menghadapi berbagai bentuk konstruksi sosial politik yang represif dan diskriminatif, yang berasal dari rezim global, negara, pasar, maupun konteks sosio-kultural yang berakar

dalam masyarakat. Masyarakat sangat tidak berdaya (*powerless*) ketika berhadapan dengan struktur sosial politik dan kultur yang melingkupinya.

Ketidakberdayaan masyarakat lokal karena kontrol dan didominasi sarana-sarana represif negara ditangan birokrasi dan militer. Lewat pasar, negara melakukan monopoli dan eksploitasi yang menimbulkan masyarakat dalam posisi marginal. Meskipun negara tampil dominan dan hegemonik, tetapi dikelola secara tidak transparan dan tidak bertanggungjawab, bahkan digerogeti oleh praktik-praktik perampasan dan korupsi yang merajalela. Dalam konteks ini yang terjadi adalah negara yang lembek (*Soft state*) yakni negara yang miskin kapasitas dalam mengawal transformasi ekonomi, redistribusi sosial dan mengelola konflik antar aktor sosial dalam masyarakat.

Di sisi lain masyarakat dalam posisi marginal karena dampak dari *imperialisme* rezim global melalui media pasar. Rezim global menimbulkan ketergantungan masyarakat melalui media negara. Bahkan rezim global melancarkan homogenisasi dan regimentasi budaya melalui media sosio-kultural, dimana masyarakat hidup sehari-hari, juga terjadi diskriminasi melalui instrumen agama, etnis, gender, umur, ras, dan sebagainya, sehingga menimbulkan *uncivility*.

Era transisi demokrasi pasca tumbangnya Orde Baru membuka harapan baru bagi masyarakat Indonesia, sekaligus juga tantangan. Restriksi negara mulai mengendor, tetapi *euforia* di era transisi justru diikuti dengan merebaknya kekerasan horizontal dalam konteks sosio-kultural masyarakat.

Ketidakberdayaan masyarakat lokal itulah yang sampai saat ini tetap menjadi “justifikasi sosial” bagi IRE untuk tetap eksisi di tengah-tengah masyarakat. Melalui upaya-upaya pemberdayaan LSM IRE tetap berkiprah untuk memberikan sumbangsih bagi terwujudnya kemandirian dan *democratic civility* masyarakat lokal.

**B. Lokasi**

*Institute For Research And Empowerment* (IRE) berlokasi di dusun Tegalrejo RT 01/RW 09, Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Jalan Palagan Tentara Pelajar Km 9,5 Sleman, Yogyakarta 55281. Telp/Fax : 0274-867686, 7482091, E-mail: [Office@ireyogya.org](mailto:Office@ireyogya.org)

**C. Nilai dan Mandat Organisasi**

IRE dengan bekal perspektif kritis, mempunyai mandat pemberdayaan untuk mengembangkan sejumlah nilai yang injeren dalam demokrasi: kemajemukan, otonomi, kemandirian, kesetaraan, persamaan, *civility*, keterbukaan, antikekerasan, antidominasi, antidiskriminasi, dan sebagainya. Oleh karena itu, LSM IRE menyatakan ”perang” terhadap wacana dan praktik-praktik aktor-aktor yang anti terhadap nilai-nilai demokrasi itu.

#### D. Visi dan Misi Organisasi

##### 1. Visi

Visi IRE adalah menjadi NGO (*Non Government Organization*) tangguh dan terpercaya yang mendorong terwujudnya masyarakat yang berkeadilan sosial, mandiri, dan sejahtera di Indonesia.

##### 2. Misi

Sesuai dengan mandat dan visinya. IRE mengemban sejumlah misi yaitu:

- a. Mengembangkan pemikiran kritis dan perilaku demokratis dalam masyarakat.
- b. Memperkuat kapasitas masyarakat untuk bersuara menentang kondisi yang tidak adil dan tidak demokratis.
- c. Mendorong terwujudnya suatu kerjasama lokal yang berlandaskan prinsip saling percaya antar *stakeholders* pemerintah lokal di Indonesia dengan cara membangun ruang publik yang bebas.

Dalam menjalankan visi, misi dan strategi, LSM IRE berpegang teguh pada prinsip: kebebasan, persaudaraan, kesetaraan, keterbukaan, kemitraan, toleransi dan akuntabilitas.

### E. Program

Untuk mencapai misi di atas, LSM IRE mendisain empat aktivitas utama, yaitu:

1. Penelitian aksi yang bersifat kritis dan partisipatif terhadap berbagai fenomena ketidakberdayaan masyarakat, terutama untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dan kebutuhan masyarakat. Hasil-hasil penelitian senantiasa dirumuskan sebagai modal untuk keperluan program aksi dan perubahan dalam masyarakat.
2. Pendidikan dan pelatihan, yang merupakan wahana untuk menghimpun dan mendiseminasikan pemikiran kritis dan wacana-wacana alternatif di berbagai komunitas aktor yang berasal dari negara, masyarakat politik, masyarakat sipil, dan masyarakat ekonomi, yang seringkali tidak mampu difasilitasi oleh institusi yang telah ada. Pendidikan dan pelatihan ini juga sebagai media asistensi untuk meningkatkan kapasitas aktor-aktor strategis seperti birokrat lokal, politisi, kaum profesional, peneliti, aktivis sosial, mahasiswa dan lain sebagainya.
3. Publikasi, yang merupakan sarana artikulasi dan sosialisasi ide-ide kritis yang ditimba dari berbagai pemikiran dan aktivitas kelembagaan. Bentuk dari hasil publikasi ini adalah Bulletin Flamma, Jurnal *Mandatory* serta buku.
4. Advokasi, yaitu gerakan bersama (melalui pengorganisasian, analisis kebijakan, dialog, dan *public hearing*) untuk melakukan perubahan

kebijakan publik di ranah negara dan rekasa budaya dalam arena masyarakat sipil.

Berikut ini akan diuraikan pengalaman-pengalaman LSM IRE sejak tahun 2008 sampai dengan bulan Oktober tahun 2011 , yaitu:

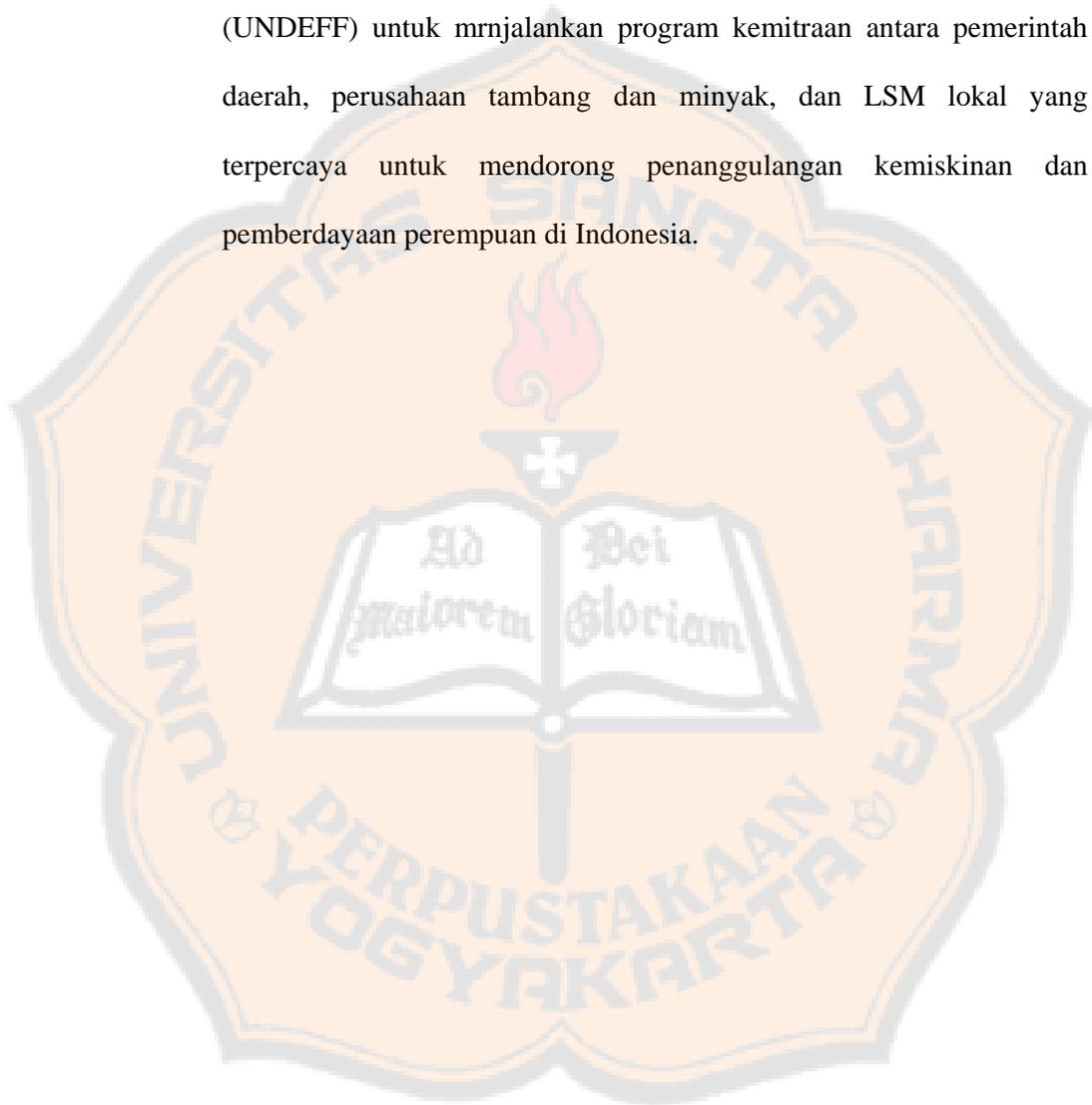
1. Pada bulan Mei sampai dengan Juli tahun 2008, dengan didukung oleh Exxon Mobil, LSM IRE bekerjasama dalam program "Trianing Peningkatan Kapasitas Penanganan dan Penanggulangan Bencana" di wilayah Kabupaten Blora (Jawa Tengah) dan Kabupaten Bojonegoro serta Tuban (Jawa Timur).
2. Kerjasama dengan *Mobil Cepu Limited* pada bulan September sampai dengan Desember tahun 2008, LSM IRE masih memperoleh kepercayaan untuk mengelola program "Pendampingan TK Semai Benih Bangsa untuk Pengembangan Sarana dan Prasarana Belajar Mengajar" di Kabupaten Bojonegoro.
3. Pada bulan November tahun 2008, dengan didukung oleh *International Republican Institute*, LSM IRE menyelenggarakan Diskusi publik dan diskusi terbatas bertema "Meningkatkan *Enggagement* Politik antara Anggota Dewan, Partai Politik, dan Konstituen menuju Demokrasi yang Terkonsolidasi".
4. Pada tanggal 3 November 2008 sampai dengan tanggal 23 Maret 2009, LSM IRE Yogyakarta bekerjasama dengan *Mercy Corps*, Pemerintah Kabupaten Aceh Besar didukung oleh AIPRD LOGICA melakukan program "Merumuskan Disain Program Pengembangan Kapasitas

Pemerintahan Gampong di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam”.

5. Pada bulan Februari sampai Mei 2008, bekerjasama dengan *Democratic Reform Support Program* (DRSP USAID), LSM IRE Yogyakarta melaksanakan program ”Konsultasi Publik Rancangan Undang-Undang (RUU) Desa”.
6. Pada bulan Juli tahun 2008 sampai dengan bulan Februari tahun 2009, bekerjasama dengan *Democratic Reform Support Program* (DRSP USAID) dan S2 Politik Lokal dan Otonomi Daerah (PLOD) UGM, LSM IRE Yogyakarta melaksanakan program ”CSOs Forum”.
7. Pada bulan Juli tahun 2008 sampai dengan Januari tahun 2009 bekerjasama dengan PLAN International dan Gita Pertiwi, LSM IRE melaksanakan program ”Penguatan Kapasitas untuk Pembangunan Gampong yang Berorientasi pada Pemberdayaan Anak”.
8. Pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei tahun 2009, LSM IRE kembali bekerjasama dengan *Mercy Corps* Banda Aceh untuk melaksanakan program ”*Training and Technical Assistance to Gampong Governing and Developing BUMGs*” .
9. Pada bulan Februari sampai dengan Agustus tahun 2009, LSM IRE bekerjasama dengan *International Relief Development* (IRD) melaksanakan program ”*Peace Building and Conflict Resolution in Papua*”.

10. Pada bulan Mei tahun 2009 sampai dengan bulan Februari tahun 2010, LSM IRE bersama dengan DRSP USAID melaksanakan program Konsolidasi untuk Pemetaan Isu-Isu Strategis dan *Standing Position* dalam Naskah-Naskah RUU/RNA Desa.
11. Pada bulan Desember tahun 2009 sampai dengan bulan Agustus tahun 2010, LSM IRE bekerjasama dengan Yayasan TIFA menyelenggarakan program "Mendorong Reformasi Kebijakan Daerah untuk Perencanaan Pembangunan dan Alokasi Budget yang Berpihak pada Desa dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Dasar dan Penanggulangan Kemiskinan".
12. Pada bulan Januari tahun 2010 sampai dengan bulan Maret tahun 2010, LSM IRE bekerjasama dengan ACCESS dan FPPD menyelenggarakan kegiatan "Studi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai Kekuatan Lokal Penopang Otonomi Desa".
13. Pada periode Januari tahun 2009 sampai dengan bulan Januari tahun 2011, bekerjasama dengan FORD Foundation, LSM IRE dipercaya menjadi *lead agency program "Institutionalizing the Participaton of Poor and Marginalized Groups in Public Decision Making to Promote Pro Poor Resource Allocation in Health, Education, and Land Access in Fifteen Districts/Cities"* kerjasama FITRA, FPPM, Prakarsa, dan Inisiatif.
14. Pada bulan November tahun 2009 sampai dengan bulan Oktober tahun 2010, LSM IRE melalui program "Memperkuat Peran LSM Lokal di

Daerah Industri Pertambangan untuk Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Perempuan”, dipercaya oleh *United Nation* (Perserikatan Bangsa-Bangsa) melalui badan *The United Nations Democracy Fund* (UNDEFF) untuk menjalankan program kemitraan antara pemerintah daerah, perusahaan tambang dan minyak, dan LSM lokal yang terpercaya untuk mendorong penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan perempuan di Indonesia.



## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A Deskripsi Data

Dalam penelitian ini yang menjadi dasar penelitian adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh Yayasan IRE FLAMMA (LSM IRE). Laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, alaporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan ini kemudian akan dibandingkan dengan laporan keuangan menurut PSAK No. 45 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk mendapatkan hasil apakah aturan-aturan yang terdapat dalam PSAK No. 45 sudah diterapkan pada penyajian laporan keuangan pada organisasi ini.

Laporan keuangan yang disajikan oleh LSM IRE disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal ini untuk mempermudah pembaca atau donatur yang berasal dari luar negeri dalam membaca laporan keuangan LSM IRE. Donatur LSM IRE terdiri dari Komunitas Indonesia untuk Demokrasi (KID), LOGICA-AIPRD, *National Democratic Indonesia* (NDI), DRSP-RTI, EXXON, RHK, *The Ford Foundation* (Grant No. 1070-0519), IRI, DRSP-PLOD UGM, MERCY, TIFA, *The Ford Foundation*, UNDEF, SERASI.

LSM IRE mempunyai tiga orang staf bagian keuangan yaitu Deputy Administrasi dan Keuangan, akuntan dan kasir. Dari ketiga tersebut yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi hanya Deputy administrasi dan keuangan serta akuntan. Laporan keuangan LSM IRE disiapkan oleh akuntan kemudian akan direview atau diperiksa oleh Deputy administrasi dan keuangan yang bertindak sebagai pengambil keputusan (*decisions making*). Berdasarkan hasil wawancara dengan Deputy administrasi dan keuangan, dalam menyajikan laporan keuangan LSM IRE dibantu oleh sebuah program yang disebut *QuickBooks* edisi 10. *QuickBooks* edisi 10 ini membantu akuntan LSM IRE dalam menyiapkan laporan keuangan LSM IRE.

Laporan keuangan yang berhasil penulis peroleh dalam penelitian ini adalah laporan keuangan setelah di audit yang terdiri atas laporan posisi keuangan per 31 Desember 2009 (dengan perbandingan per 31 Desember 2008), laporan aktivitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 (dengan perbandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008), dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 (dengan perbandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008). Berikut data untuk masing-masing laporan keuangan yg berhasil penulis peroleh:

Tabel 5.1  
Laporan Posisi Keuangan LSM IRE per 31 Desember 2009

YAYASAN IRE FLAMMA LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2009 (dengan perbandingan per 31 Desember 2008) Dalam Rupiah		YAYASAN IRE FLAMMA STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2009 (with comparative figure as of December 31, 2008) In Rupiahs	
	Catatan/ notes	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
<b>A K T I V A</b>			
<b>A S S E T S</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Kas dan setara kas	3.1.	5.078.599.411,78	1.158.243.218,62
Piutang	3.2.	104.241.660,00	138.573.950,00
Uang muka	3.3.	1.298.253.168,47	101.318.490,00
Aktiva Lancar Lainnya	3.4.	9.400.560,00	-
Jumlah Aktiva lancar		6.490.494.900,25	1.398.135.658,62
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
<b>NON CURRENT ASSETS</b>			
Aktiva tetap bersih	3.5.	1.439.735.141,83	1.423.034.343,33
Investasi	3.6.	175.000.000,00	275.000.000,00
Aktiva lain-lain	3.7.	190.097.940,00	230.097.940,00
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.804.833.081,83	1.928.132.283,33
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>8.295.327.982,08</b>	<b>3.326.267.941,95</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>			
<b>KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH</b>			
<b>LIABILITIES AND NET ASSETS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Utang Operasi	3.8.	12.723.060,00	41.472.000,00
Pendapatan Diterima Dimuka	3.9.	30.300.500,00	-
Jumlah Kewajiban		43.023.560,00	41.472.000,00
<b>AKTIVA BERSIH</b>			
<b>NET ASSETS</b>			
Aktiva bersih tidak terikat	3.10.	3.426.420.801,55	3.382.498.765,23
Aktiva bersih terikat temporer	3.10.2.	4.825.883.620,53	(97.702.823,28)
Jumlah Aktiva Bersih		8.252.304.422,08	3.284.795.941,95
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH</b>		<b>8.295.327.982,08</b>	<b>3.326.267.941,95</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS</b>			

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole

Sumber: LSM IRE Yogyakarta

Tabel 5.2  
Laporan Aktivitas LSM IRE per 31 Desember 2009

YAYASAN IRE FLAMMA STATEMENT OF ACTIVITIES For the year ended December 31, 2009 (With comparative figures for the year ended December 31, 2008) In Rupiahs		Tahun 2009 / Year 2009		Jumlah/ Amount	Revenues, gains, and others Income :
Catatan / Notes	Tidak terikat/ Unrestricted	Terikat temporer/ Temporarily restricted			
Pendapatan, penghasilan dan sumbangan lainnya :					Total Revenues, gains, and others income
Dana Hibah	4.1.	707.632.870,00	11.411.739.014,54	12.119.371.884,54	
Jasa Layanan	4.1.	33.219.050,00	-	33.219.050,00	
Lain-Lain	4.2.	166.914.003,77	-	166.914.003,77	
Pelepasan dari terikat temporer					Net assets released from restrictions
		907.765.923,77	11.411.739.014,54	12.319.504.938,31	
					Expenses :
Beban-Beban :					Research & Advocacy Program :
Program Riset & Advokasi :	4.3.		1.040.152.127,64	1.040.152.127,64	- School of Democracy in Tangerang Regency Program
- Program Sekolah Demokrasi di Kabupaten Tangerang	4.3.2.				- Policy Document Advocacy as Draft Formulation Input of Village Government Regulation Program
- Program Advokasi Naskah Kebijakan sebagai Input Perumusan Rancangan UU Pemerintahan Desa	4.3.3.		236.444.070,00	236.444.070,00	- Capacity Building of Village Institution and Village Development Cluster Consultancy in Bojonegoro and Tuban Regency Program
- Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Desa dan Pendampingan Kluster Pembangunan Desa di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban	4.3.6.		14.489.500,00	14.489.500,00	- Capacity Building Development Training of Disaster Management and Disaster Rehabilitation in Block Cepu Regency Program
- Program Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Penanggulangan Dan Rehabilitasi Bencana di Wilayah Kerja Blok Cepu	4.3.7.		23.716.600,00	23.716.600,00	- Building Constituent Relations and Supporting Political Accountability Program
- Program Membangun Hubungan Konstituen dan Mendukung Pertanggungjawaban Politik	4.3.8.		65.869.593,13	65.869.593,13	- Civil Society Organizations (CSOs) Forum Program
- Program Forum Organisasi Masyarakat Sipil (CSOs)	4.3.9.		447.272.070,00	447.272.070,00	- Institutionalizing the Participation of Poor and Marginalized Groups in Public Decision Making to Promote the Fulfillment of Basic Services in Health and Education and Sustainable Access to Land in Six Districts/Cities Program
- Program Penguatan Publik untuk Mempromosikan Pemertanian atau Pertanian Desa Kesehatan dan Pendidikan serta Akses Perumahan Secara Berkelanjutan di Kabupaten Kota.	4.3.10.		2.374.981.798,14	2.374.981.798,14	- Program Design Of A Government Capacity Building Program For Aceh Besar Kontrak Aceh Besar
- Program Merancang Program Pengembangan Kapasitas Pemerintah untuk Kontrak Aceh Besar	4.3.11.		101.582.840,00	101.582.840,00	- Training and Technical Assistance to Gampong Governments and CBOs in Governing and Developing BUMGS Program
- Program Pelatihan dan Bantuan Teknis untuk Pemerintah dan Organisasi Berbasis Masyarakat di Gampong dalam Tata Kelola dan Pengembangan BUMG	4.3.12.		657.681.140,00	657.681.140,00	- Strengthening Local NGOs in Areas Where Extractive Industries Operate Program
- Program Penguatan NGO Lokal di Wilayah Industri Pertambangan	4.3.13.		217.568.737,64	217.568.737,64	- Peace Building and Conflict Resolution in Papua Program
- Pembangunan Perencanaan dan Resolusi Konflik di Papua	4.3.14.		508.024.080,00	508.024.080,00	- Evaluation and Assessment for Improving Peaceful Participative Development in Aceh Program
- Program Evaluasi dan Penilaian untuk Perbaikan Pembangunan Damai Partisipatif di Aceh.	4.3.15.		67.561.800,00	67.561.800,00	- Cepu Block Slake Holder Consultations Program
- Program Konsultasi Pemangku Kepentingan Blok Cepu	4.3.16.		95.930.850,00	95.930.850,00	- Assistance and Consultation of Village Institution Empowerment in Ngasem and Kallitidu subdistrict, Bojonegoro Program.
- Program Pendampingan dan konsultasi Pemberdayaan Kelembagaan Desa di Kecamatan Ngasem dan Kallitidu, Bojonegoro	4.3.17.		620.390.460,00	620.390.460,00	- Humanity Aid Fund
Dana Bantuan Kemanusiaan	4.4.	4.904.000,00	-	4.904.000,00	Research & Advocacy of IRE Executive Board Program
Program Riset & Advokasi Badan Elsakutif IRE	4.5.	21.741.160,00	-	21.741.160,00	Information & Publication Program
Program Informasi dan Publikasi	4.6.	21.832.740,00	-	21.832.740,00	Networking Program
Program Networking	4.7.	40.055.030,00	-	40.055.030,00	Management & General
Manajemen & Umum	4.9.	798.562.002,22	-	798.562.002,22	
		887.094.932,22	6.472.485.666,55	7.359.580.598,77	Total Expenses
		20.670.991,55	4.939.253.347,99	4.959.924.339,54	CHANGE IN NET ASSETS
		3.382.498.765,23	(97.702.923,28)	3.284.795.941,95	NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR
		23.251.044,77	(15.866.904,18)	7.584.140,59	
		3.426.420.801,55	4.825.883.620,53	8.252.304.422,08	NET ASSETS AT END OF YEAR

Sumber: LSM IRE Yogyakarta

Tabel 5.2 (Lanjutan)  
Laporan Aktivitas LSM IRE per 31 Desember 2009

YAYASAN IRE FLAMMA STATEMENT OF ACTIVITIES For the year ended December 31, 2008 (With comparative figure for the year ended December 31, 2007) In Rupiahs		Tahun 2008 / Year 2008		Jumlah/ Amount	Revenues, gains, and others income :
LAPORAN AKTIVITAS Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 (Dengan perbandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2007) Dalam Rupiah		Tidak terikat/ Unrestricted	Terikat temporer/ Temporarily restricted		
Pendapatan, penghasilan dan sumbangan lainnya :					Total Revenues, gains, and others income
Dana Hibah		744.066.240,00	6.623.084.715,78	7.367.140.955,78	
Jasa Layanan		90.348.640,00	-	90.348.640,00	
Lain-Lain		130.714.390,00	-	130.714.390,00	
Pelepasan dari terikat temporer		-	-	-	
	Jumlah sumbangan, penghasilan dan sumbangan lainnya	965.119.270,00	6.623.084.715,78	7.588.203.985,78	
<b>Beban-Beban :</b>					<b>Expenses :</b>
Program Riset & Advokasi :					Research & Advocacy Program:
- Program Pemberdayaan Partisipasi Publik dalam Penganggaran dan Penelusuran	4.3.	368.876.410,00	368.876.410,00	368.876.410,00	- The Empowering of Public Participation in Budgeting and Expenditure Tracking
- Program Sekolah Demokrasi di Kabupaten Tangerang	4.3.3.	781.214.278,55	781.214.278,55	781.214.278,55	- School of Democracy in Tangerang Regency Program
- Program Advokasi Naskah Kebijakan sebagai Input Perumusan Rancangan UU Pemerintahan Desa	4.3.5	626.065.870,00	626.065.870,00	626.065.870,00	- Policy Document Advocacy as Draft Formulation Input of Village Government Regulation Program
- Program Forum Pengembangan dan Pembinaan Desa untuk meningkatkan Partisipasi Publik dalam Pengambilan Keputusan dari Tingkat Nasional sampai ke Desa, Mempromosikan Desentralisasi dan Demokrasi Desa	4.3.11.				- The Forum for Village Renewal to Synergize Public Participation in Decision Making from The National to The Village Level to Promote Village Decentralization and Democratization Program
- Program Revitalisasi Pengrajin Wanita Industri Kerajinan Batik di Bantul	4.3.12.	3.231.651.760,00	3.231.651.760,00	3.231.651.760,00	- Revitalizing Craftswomen of Batik Cottage Industry in Bantul Program
- Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Desa dan Pendampingan Kluster Pembangunan Desa di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban	4.3.13.	876.694.807,52	876.694.807,52	876.694.807,52	- Capacity Building of Village Institution and Village Development Cluster Consultancy in Bojonegoro and Tuban Regency Program
- Program Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Penanggulangan Dan Rehabilitasi Bencana di Wilayah Kerja Blok Cepu	4.3.14.	759.322.980,00	759.322.980,00	759.322.980,00	- Capacity Building Development Training of Disaster Management and Disaster Rehabilitation in Block Cepu Regency Program
- Program Membangun Hubungan Konstituen dan Mendukung Perangungjawab Politik	4.3.15.	1.495.569.087,32	1.495.569.087,32	1.495.569.087,32	- Building Constituent Relations and Supporting Political Accountability Program
- Program Forum Organisasi Masyarakat Sipil (CSOs)	4.3.16.	68.989.465,42	68.989.465,42	68.989.465,42	- Civil Society Organizations (CSOs) Forum Program
- Program Merancang Program Pengembangan Kapasitas Pemerintah untuk Kontrak Aceh Besar	4.3.17.	593.524.190,00	593.524.190,00	593.524.190,00	- Program Design Of A Government Capacity Building Program For Aceh Besar Contract Program
Dana Bantuan Kemanusiaan	4.4.	600.000,00	207.293.650,00	207.293.650,00	- Humanity Aid Fund
Program Riset & Advokasi Baidan Eksekutif IRE	4.5.	18.121.950,00	18.121.950,00	18.121.950,00	- Research & Advocacy of IRE Executive Board Program
Program Informasi dan Publikasi	4.6.	28.460.000,00	28.460.000,00	28.460.000,00	- Information & Publication Program
Program Networking	4.7.	28.065.300,00	28.065.300,00	28.065.300,00	- Networking Program
Program Pengembangan Staf Manajemen & Umum	4.8.	520.000,00	520.000,00	520.000,00	- Staff Development Program
	4.9.	763.414.546,67	763.414.546,67	763.414.546,67	- Management & General
<b>Total Beban</b>		<b>839.181.796,67</b>	<b>9.009.202.298,81</b>	<b>9.848.384.095,48</b>	<b>Total Expenses</b>
<b>PERUBAHAN AKTIVA BERSIH</b>		<b>125.937.473,33</b>	<b>(2.386.117.583,03)</b>	<b>(2.260.180.109,70)</b>	<b>CHANGE IN NET ASSETS</b>
<b>AKTIVA BERSIH AWAL TAHUN</b>		<b>3.117.219.488,77</b>	<b>2.279.871.688,24</b>	<b>5.397.091.187,01</b>	<b>NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KOREKSI AKTIVA BERSIH</b>		<b>139.341.793,13</b>	<b>8.543.071,51</b>	<b>147.884.864,64</b>	
	<b>AKTIVA BERSIH AKHIR TAHUN</b>	<b>3.382.499.765,23</b>	<b>(97.702.823,28)</b>	<b>3.284.795.941,95</b>	<b>NET ASSETS AT END OF YEAR</b>

Uraian catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

Tabel 5.3  
Laporan Arus Kas LSM IRE per 31 Desember 2009

YAYASAN IRE FLAMMA LAPORAN ARUS KAS (Dengan perbandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008) Dalam Rupiah		YAYASAN IRE FLAMMA STATEMENT OF CASH FLOWS For the year ended December 31, 2009 (With comparative figure for the year ended December 31, 2008) In Rupiahs	
	31 Desember 2009 / December 31, 2009	31 Desember 2008 / December 31, 2008	
<b>Aliran Kas dari Aktivitas Operasi:</b>			<b>Cash Flows From Operating Activities:</b>
<b>Penerimaan :</b>			<b>Receipts :</b>
Penerimaan dari Hibah	12.119.371.884,54	6.623.084.715,78	Revenues from Donors
Hasil Jasa Layanan	33.219.050,00	834.404.880,00	Income on Services
Pendapatan lain-lain	166.914.003,77	130.714.390,00	Other Revenue
<i>Sub Jumlah</i>	<u>12.319.504.938,31</u>	<u>7.588.203.985,78</u>	<i>Sub Total</i>
<b>Pengeluaran :</b>			<b>Expenditures :</b>
Program Pemberdayaan Partisipasi Publik dalam Penganggaran dan Penelusuran Belanja	(1.040.152.127,64)	(368.876.410,00)	The Empowering of Public Participation in Budgeting and Expenditure Tracking
Program Sekolah Demokrasi di Kabupaten Tangerang	0,00	(781.214.279)	School of Democracy in Tangerang Regency Program
Program Simposium Nasional: Pertanyaan atas Tata Kelola Desa	(236.444.070,00)	(626.065.870)	National Symposium: Questioning on Villages Governance Program
Program Advokasi Naskah Kebijakan sebagai Input Perumusan Rancangan UU Pemerintahan Desa	-	-	National Symposium: Questioning on Villages Governance Program
Program Forum Pengembangan dan Pembaharuan Desa untuk mensinergikan Partisipasi Publik dalam Pengambilan Keputusan dari Tingkat Nasional sampai ke Desa. Mempromosikan Desentralisasi dan Demokrasi Desa	-	(3.231.651.760)	The Forum for Village Renewal to Synergize Public Participation in Decision Making from The National to The Village Level to Promote Village Decentralization an Democratization Program
Program Revitalisasi Pengrajin Wanita Industri Kerajinan Batik di Bantul	-	(876.694.608)	Revitalising Craftswoman of Batik Cottage Industri in Bantul Program
Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Desa dan Pendampingan Klaster Pembangunan Desa di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban	(14.489.500,00)	-	Capacity Building of Village Institution and Village Development Cluster Consultancy in Bojonegoro and Tuban Regency Program
Program Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Penanggulangan Dan Rehabilitasi Bencana di Wilayah Kerja Blok Cepu	(23.716.600,00)	(759.322.980)	Capacity Building Development Training of Disaster Management and Disaster Rehabilitation in Blok Cepu Regency Program
Program Membangun Hubungan Konstituen dan Mendukung Pertanggungjawaban Politik	(14.489.500,00)	(1.495.569.087)	Building Constituent Relations and Supporting Political Accountability Program
Program Forum Organisasi Masyarakat Sipil (CSOs)	(65.689.593,13)	(68.989.465)	Civil Society Organizations (CSOs) Forum Program
Program Pelembagaan Partisipasi Kelompok Miskin dan Terpinggirkan Dalam Pengambilan Keputusan Publik untuk Mempromosikan Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pendidikan serta Akses Pertanahan Secara Berkelanjutan di 6 Kabupaten/Kota.	(447.272.070,00)	(593.524.190)	Institutionalizing the Participation of Poor and Marginalized Groups in Public Decision Making to Promote the Fulfillment of Basic Services in Health and Education and Sustainable Access to Land in Six Districts/Cities Program
Program Merancang Program Pengembangan Kapasitas Pemerintah untuk Kontrak Aceh Besar	(2.374.981.798,14)	-	Program Design Of A Government Capacity Building Program For Aceh Besar Contract Program
Program Pelatihan dan Bantuan Teknis untuk Pemerintah dan Organisasi Berbasis Masyarakat di Gampong dalam Tata Kelola dan Pengembangan BUMG	(101.582.840,00)	(207.293.650)	Training and Technical Assistance to Gampong Governments and CBOs in Governing and Developing BUMGs Program
Program Penguatan NGO Lokal di Wilayah-Wilayah Industri	(657.661.140,00)	-	Strengthening Local NGOs in Areas Where Extractive Industries Operate Program
Pertambangan	(217.568.737,64)	-	Peace Building and Conflict Resolution in Papua Program
Pembangunan Perdamaian dan Resolusi Konflik di Papua	(509.024.060,00)	-	Evaluation and Assessment for Improving Peaceful Participative Development in Aceh Program
Program Evaluasi dan Penilaian untuk Perbaikan Pembangunan Damai Partisipatif di Aceh.	(67.561.800,00)	-	

Sumber: LSM IRE Yogyakarta



Seperti organisasi lain pada umumnya LSM IRE juga mempunyai penomoran terhadap akun-akunnya. Berikut daftar akun / *chart of accounts* yang dimiliki oleh LSM IRE:

**Tabel 5.4**  
**Daftar Akun (Chart Of Accounts) LSM IRE**

Account		Type
1-11100	-Petty Cash BE	Bank
1-12100	-Bank Mandiri BE – Operasional 2	Bank
1-12200	-Bank Mandiri BE – DSK/KPK	Bank
1-12400	-Bank Mandiri BE – Pendapatan	Bank
1-12500	-Bank Mandiri BE – IRE Press	Bank
1-12600	-Bank Niaga BE – Pend. Investasi	Bank
1-20000	-Advance	Other Current Asset
1-30000	-Piutang	Other Current Asset
1-31000	-Piutang Staf	Other Current Asset
1-31100	-Piutang DSK	Other Current Asset
1-31200	-Piutang KFK	Other Current Asset
1-31300	-Piutang Staf Lainnya	Other Current Asset
1-32000	-Piutang Proyek	Other Current Asset
1-32100	-Piutang USAID-SERASI	Other Current Asset
1-32200	-Piutang KID	Other Current Asset
1-32300	-Piutang TIFA	Other Current Asset
1-32400	-Piutang FPPD-ACCESS	Other Current Asset
1-32500	-Piutang UNDEF	Other Current Asset
1-32600	-Piutang TAF	Other Current Asset
1-33000	-Piutang Lain-lain	Other Current Asset
1-34000	-Biaya Dibayar Di Muka	Other Current Asset
1-35000	-Pendpt yg Masih Akan Diterima	Other Current Asset
1-36000	-Asuransi Dibayar dimuka	Other Current Asset
1-37000	-Penyertaan & Invest Jk. Pendek	Other Current Asset
1-37100	-Penyertaan Modal (Setor Tunai)	Other Current Asset
1-37200	-Pemilikan Saham	Other Current Asset
1-37300	-Obligasi & Surat Berharga Lain	Other Current Asset
12000	-Undeposited Funds	Other Current Asset
12100	-Inventory Asset	Other Current Asset
1-40000	-Aktiva Tetap	Fixed Asset
1-40100	-Tanah	Fixed Asset
1-40200	-Bangunan	Fixed Asset
1-40300	-Akum. Depr. Bangunan	Fixed Asset
1-40400	-Kendaraan	Fixed Asset
1-40500	-Akum. Depr. Kendaraan	Fixed Asset
1-40600	-Komputer & Elektronik	Fixed Asset
1-40700	-Akum. Depr. Komputer & Elektronik	Fixed Asset
1-40800	-Furniture	Fixed Asset
1-40900	-Akum. Depr. Furniture & Peralatan	Fixed Asset
1-41000	-Buku Perpustakaan	Fixed Asset
1-41100	-Akum. Depr. Buku Perpustakaan	Fixed Asset
1-41200	-Harta Tetap Lain	Fixed Asset
1-41300	-Akum. Depr. Harta Tetap Lain	Fixed Asset
1-50000	-Harta Tidak Berwujud	Fixed Asset
1-60000	-Akum. Depr. Harta Tidak Berwujud	Fixed Asset
1-70000	-Investasi Jangka Panjang	Fixed Asset
1-80000	-Aktiva Lain-lain	Fixed Asset
2-10000	-Kewajiban Jangka Pendek	Other Current Liability

Sumber: LSM IRE Yogyakarta

Tabel 5.4 (Lanjutan)  
Daftar Akun (Chart Of Accounts) LSM IRE

Account		Type
2-10100	-Utang Dana Program	Other Current Liability
2-10200	-Utang Bunga Dana Program	Other Current Liability
2-10300	-Utang Proyek	Other Current Liability
2-10400	-Utang Pajak	Other Current Liability
2-10500	-Biaya yang Masih Akan Dibayar	Other Current Liability
2-10600	-Pendapatan Diterima Di Muka	Other Current Liability
2-10700	-Utang Jangka Pendek Lain	Other Current Liability
2-20000	-Kewajiban Jangka Panjang	Long Term Liability
2-20100	-Utang Bank	Long Term Liability
2-20200	-Utang Dana Program Jangka Panjang	Long Term Liability
2-20300	-Utang Jangka Panjang Lain	Long Term Liability
3-10000	-Aktiva Bersih Tidak Terikat	Equity
3-10100	-Aktiva Bersih	Equity
3-10200	-Perubahan Aktiva Bersih	Equity
3-10300	-Wakaf	Equity
3-10400	-Hibah	Equity
3-10500	-Hibah Wasiat	Equity
3-10600	-Selisih Hasil Kegiatan	Equity
3-2000	-Retained Earnings	Equity
4-10000	-Pendapatan Tidak Terikat	Income
4-20000	-Pendapatan Jasa Layanan	Income
4-21000	-Pelatihan	Income
4-22000	-Konsultasi	Income
4-23000	-Penelitian	Income
4-24000	-Advokasi	Income
4-25000	-Jasa Lain	Income
4-30000	-Pendapatan Sumbangan/Donasi	Income
4-40000	-Pendapatan Lain	Income
4-41000	-Pendapatan Bungan DSK	Income
4-42000	-Pendapatan Surat Berharga	Income
4-43000	-Pendapatan Bungan Bank	Income
4-44000	-Pendapatan Lain-lain	Income
4-50000	-Pendapatan Terikat	Income
4-51000	-Dana Program (grant)	Income
4-52000	-Dana Program Lainnya	Income
5-10000	-Biaya Program	Expense
5-11000	-HRD	Expense
5-11010	-Beasiswa	Expense
5-11020	-Pelatihan dan Pengembangan	Expense
5-12000	-Informasi & Publikasi	Expense
5-12010	-Perpustakaan dan Data Base	Expense
5-12020	-Web Site	Expense
5-12030	-Publikasi	Expense
5-12031	-Bulletin Flamma	Expense
5-12032	-Jurnal Mandatory	Expense
5-12033	-Buku	Expense
5-12034	-Annual Report	Expense
5-13000	-Networking	Expense
5-13010	-Kerja sama Program	Expense
5-13020	-Partisipasi Program	Expense
5-14000	-Riset dan Advokasi	Expense
5-14010	-Diskusi Rutin	Expense
5-14020	-Riset	Expense
5-14030	-Advokasi	Expense
5-14040	-Rapid Respon	Expense

Sumber: LSM IRE Yogyakarta

Tabel 5.4 (Lanjutan)  
Daftar Akun (Chart Of Accounts) LSM IRE

Account		Type
5-15000	-Pengembangan Organisasi	Expense
5-15010	-Rapat Pengurus	Expense
5-15020	-Rapat Tahunan	Expense
5-15030	-Pengembangan Proposal Program	Expense
5-20000	-Biaya Manajemen dan Umum	Expense
5-21000	-Biaya Personalia	Expense
5-21010	-Gaji Staff	Expense
5-21020	-Honorarium	Expense
5-21030	-Insentif	Expense
5-21040	-Tunjangan Transport	Expense
5-22000	-Biaya Perjalanan	Expense
5-22010	-Transportasi Lokal	Expense
5-22020	-Transferring Cost	Expense
5-22030	-Ground Travel	Expense
5-22040	-Transportasi Darat/Laut	Expense
5-22050	-Airfare & Airport Taxes	Expense
5-22060	-Perdiems	Expense
5-22070	-Accomodations	Expense
5-23000	-Biaya Tenaga Ahli (non program)	Expense
5-24000	-Overhead Kantor	Expense
5-24010	-Biaya Komunikasi	Expense
5-24020	-Perlengkapan Kantor (UE >1 tahun)	Expense
5-24030	-Utilities	Expense
5-24040	-Maintenance dan Service	Expense
5-24050	-Fotocopy/Jilid/Cetak	Expense
5-24060	-Langganan Media	Expense
5-24070	-Pos dan kurir	Expense
5-24080	-Transportasi Kantor	Expense
5-24090	-Konsumsi Staff	Expense
5-24110	-Biaya RT dan Umum	Expense
5-24111	-Biaya Sosial	Expense
5-25000	-Biaya Depresiasi	Expense
5-25010	-Bangunan	Expense
5-25020	-Kendaraan	Expense
5-25030	-Komputer dan Elektronik	Expense
5-25040	-Furniture	Expense
5-25050	-Peralatan	Expense
5-25060	-Buku Perpustakaan	Expense
5-25070	-Harga Tetap Lain	Expense
5-26000	-Biaya Kerugian Piutang	Expense
5-27000	-Pajak	Expense
5-27010	-Pajak Kendaraan	Expense
5-27020	-Pajak Bumi dan Bangunan	Expense
5-27030	-PPH Badan	Expense
5-27040	-PPH 21	Expense
5-27050	-PPN Masa	Expense
5-28000	-Asuransi	Expense
5-28010	-Asuransi Staff	Expense
5-28020	-Asuransi Aktiva	Expense
5-30000	-Biaya-Biaya Proyek	Expense
5-40000	-Biaya Selisih Kurs	Expense
5-50000	-Biaya Audit	Expense
5-60000	-Biaya Bank (Bank Fees)	Expense
5-70000	-Biaya Lain-lain	Expense
5-81000	-Bank Charges	Expense
66000	-Payroll Expenses	Expense

Sumber: LSM IRE Yogyakarta

## **B Analisis Data**

### **1. Penerapan PSAK No. 45**

#### **a. Paragraf 36 PSAK No. 45**

Paragraf 36 PSAK No. 45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. Laporan keuangan LSM IRE terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Data laporan keuangan pada sajian data diatas meliputi laporan posisi keuangan per 31 Desember 2009 (dengan perbandingan per 31 Desember 2008), laporan aktivitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 (dengan perbandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008), laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 (dengan perbandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008) dan catatan atas laporan keuangan.

#### **b. Paragraf 37 PSAK No. 45**

Paragraf 37 PSAK No. 45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. Pada laporan posisi keuangan LSM IRE dapat dilihat bahwa informasi mengenai total aset, total kewajiban dan total aset bersih telah disajikan oleh LSM IRE. Berdasarkan hasil wawancara dengan Deputi Administrasi dan Keuangan, LSM IRE membuat laporan posisi keuangan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi aset, kewajiban dan aset bersih yang dimiliki LSM IRE selama satu periode.

## c. Paragraf 38 PSAK No. 45

Paragraf 38 PSAK No. 45 ini belum sepenuhnya diterapkan oleh LSM IRE. Pada laporan posisi keuangannya, LSM IRE sudah menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas dimulai dari yang paling likuid yaitu Kas dan setara kas. LSM IRE sudah mengelompokkan aset ke dalam aset lancar (*current assets*) dan aset tidak lancar (*non current assets*). LSM IRE menggunakan *non current assets* sebagai pengganti aset tidak lancar namun pada dasarnya mempunyai pengertian yang sama dengan *fixed assets*.

Aset lancar (*current assets*) pada LSM IRE terdiri dari kas dan setara kas, piutang, uang muka dan aset lancar lainnya. Kas dan setara kas LSM IRE terdiri dari saldo kas dan kas yayasan IRE Flamma yang ada di rekening bank Mandiri. LSM IRE telah membuat rekening sendiri baik untuk badan eksekutif IRE, yayasan IRE dan untuk tiap donatur, misalnya rekening untuk badan eksekutif IRE, rekening untuk *PBET NDI* atau rekening untuk *The Ford Foundation*. Pemisahan rekening ini bertujuan agar uang yang berasal dari para donatur atau dana antara program yang satu dengan program lainnya tidak tercampur dengan dana milik badan eksekutif IRE atau yayasan IRE. Dana yang ada pada rekening para donatur digunakan untuk membiayai program-program tertentu yang mendapat pembiayaan dari donatur. Rekening-rekening ini akan ditutup jika program tersebut telah selesai. Piutang LSM IRE terdiri dari piutang staf dan piutang

lain-lain. Uang muka LSM IRE merupakan uang muka yang dibayarkan untuk menjalankan aktivitas yang akan dilaksanakan pada LSM IRE. Uang muka pada LSM IRE terdiri atas uang muka riset advokasi dan uang muka informasi dan publikasi. Aset lancar lainnya terdiri atas asuransi dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka dan pendapatan yang masih akan diterima.

Aset tidak lancar (*non current assets*) terdiri dari aset tetap bersih, investasi dan aset lain-lain. Aset tetap bersih meliputi tanah (*land*), bangunan (*buildings*), kendaraan (*vehicles*), komputer dan elektronik (*computers and electronics*), serta furnitur dan peralatan rumah tangga (*furnitures and household equipments*). LSM IRE juga mempunyai investasi dalam bentuk ORI (surat berharga) untuk jangka waktu 3 tahun dan dana penyertaan yayasan IRE pada PT. Mahakarsa Nusantara. Aset lain-lain yang dimiliki oleh LSM IRE berupa buku-buku yang dahulu dimiliki oleh unit *IRE PRESS*.

LSM IRE sudah mengelompokkan kewajibannya ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Berdasarkan keterangan akuntan LSM IRE, LSM IRE tidak memiliki kewajiban jangka panjang karena semua kewajiban memiliki jatuh tempo sampai dengan satu tahun. Kewajiban jangka pendek meliputi utang operasi dan pendapatan diterima dimuka. Utang operasi terdiri atas utang pajak, dana titipan serta biaya yang masih harus dibayar. Informasi pembatasan penggunaan aset telah diungkapkan dalam catatan atas

laporan keuangan. Namun dalam catatan atas laporan keuangan LSM IRE belum menjelaskan mengenai informasi likuiditas aset dan saat jatuh tempo kewajiban LSM IRE.

d. Paragraf 39 PSAK No. 45

LSM IRE sudah menerapkan paragraf 39 PSAK No. 45. Dalam kelompok aset bersih pada laporan posisi keuangan dapat dilihat terdapat aset bersih tidak terikat dan aset bersih terikat temporer. Untuk aset bersih terikat permanen sampai saat ini LSM IRE belum memilikinya, sehingga tidak dicantumkan dalam kelompok aset bersih pada laporan posisi keuangan. Berdasarkan wawancara dengan Deputi Administrasi dan Keuangan LSM IRE, jika donatur ada yang memberikan aset yang bersifat terikat secara permanen maka akan disajikan dalam laporan keuangan LSM IRE.

e. Paragraf 40 PSAK No. 45

Paragraf 40 PSAK No. 45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. Dalam laporan posisi keuangan pada kelompok aset bersih telah disajikan jumlah dari aset bersih terikat temporer dan tidak terikat. Dalam catatan atas laporan keuangan telah disajikan jumlah aset bersih tidak terikat dan aset bersih terikat temporer yang dimiliki LSM IRE selama satu periode. Sedangkan untuk aset bersih terikat permanen tidak disajikan karena LSM IRE belum memiliki aset yang bersifat terikat permanen.

f. Paragraf 41 PSAK No. 45

Paragraf 41 PSAK No.45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. Dalam laporan aktivitas LSM IRE telah menyajikan seluruh kegiatan organisasi dalam bentuk program-program yang dijalankan dan berpengaruh pada perubahan jumlah aset bersih selama satu periode. Berdasarkan hasil wawancara dengan Deputy Administrasi dan Keuangan, laporan aktivitas LSM IRE bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana penggunaan sumber daya yang dimiliki organisasi dalam berbagai aktivitas LSM IRE. Penjelasan secara rinci mengenai biaya untuk masing-masing program telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas tercermin juga dalam kelompok aset bersih pada laporan posisi keuangan.

g. Paragraf 42 PSAK No. 45

Paragraf 42 PSAK No. 45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. Laporan aktivitas LSM IRE sudah menyajikan jumlah perubahan aset bersih tidak terikat dan aset bersih terikat temporer dalam satu periode. Untuk aset bersih terikat permanen tidak disajikan karena LSM IRE belum memiliki aset yang bersifat terikat permanen.

h. Paragraf 43 PSAK No. 45

Paragraf 43 PSAK No. 45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. Pendapatan LSM IRE terdiri dari pendapatan dari dana hibah, pendapatan jasa layanan, pendapatan lain-lain dan pelepasan dari

terikat temporer. Pada catatan atas laporan keuangan dijelaskan dana hibah yang dimiliki oleh LSM IRE ada yang bersifat terikat dan tidak terikat. Dana hibah yang bersifat terikat temporer merupakan pendapatan dari donatur. Dana hibah yang bersifat tidak terikat berasal dari kontribusi staf dan donasi.

Dalam laporan aktivitas, LSM IRE telah menyajikan dana hibah yang bersifat tidak terikat, pendapatan jasa layanan dan pendapatan lain-lain sebagai penambah aset bersih tidak terikat. Pendapatan donor merupakan pendapatan yang penggunaannya dibatasi oleh penyumbang. Dalam catatan atas laporan keuangan dijelaskan pendapatan jasa layanan meliputi pendapatan dari jasa fasilitasi, jasa penelitian, jasa pelatihan dan pendapatan dari jasa lainnya seperti pendapatan dari sewa tempat dan sewa mobil. Pendapatan lain-lain meliputi pendapatan bunga bank dan pendapatan surat berharga. Beban pada laporan aktivitas LSM IRE terdiri dari beban program riset dan advokasi, dana bantuan kemanusiaan, program riset dan advokasi Badan Eksekutif IRE, program informasi dan publikasi, program *networking*, program pengembangan staf, serta manajemen dan umum. LSM IRE menyajikan beban sebagai pengurang dari aset bersih baik tidak terikat maupun terikat temporer, tergantung dari ada tidaknya pembatasan program tersebut.

Untuk tahun 2008 dan tahun 2009, LSM IRE tidak memiliki aset yang berasal dari pelepasan terikat temporer. Setiap sisa dari aset

bersih terikat jika tujuannya telah tercapai atau berakhir masa pembatasannya biasanya akan dikembalikan lagi ke donatur sesuai dengan kesepakatan antara donatur dan pihak LSM IRE. Berdasarkan keterangan Deputy Administrasi dan Keuangan perlakuan untuk setiap sisa dari aset bersih atau dana dari donatur tergantung dari kesepakatan antara donatur dan LSM IRE. Rata-rata kesepakatan mengatakan bahwa setiap sisa dari aset bersih atau dana dari donatur harus dikembalikan, tetapi jika sisa dari aset tersebut ingin digunakan maka LSM IRE harus mengajukan *request* ke pihak donatur sebelum kontrak berakhir. Sisa dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan tambahan atau membiayai kegiatan yang belum terbiayai serta dianggap perlu. Pihak donatur biasanya akan menyetujui sehingga menyebabkan tidak ada sisa dari aset bersih karena semuanya digunakan untuk pelaksanaan program.

i. Paragraf 44 PSAK No. 45

Paragraf 44 PSAK No. 45 sudah diterapkan LSM IRE. Dalam laporan aktivitasnya LSM IRE sudah menyajikan sumbangan yang tidak terikat yang berasal dari kontribusi staf dan donasi sebagai penambah aset bersih tidak terikat. Dalam catatan atas laporan keuangan dijelaskan jika pembatasan dari penyumbang telah kadaluwarsa yaitu pada saat pembatasan telah berakhir atau pembatasan tujuan telah dipenuhi, maka aset bersih terikat temporer digolongkan kembali menjadi aset bersih tidak terikat dan disajikan

dalam laporan aktivitas sebagai aset bersih yang dibebaskan dari pembatasan.

j. Paragraf 45 PSAK No. 45

Paragraf 45 PSAK No. 45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. Dalam laporan aktivitas LSM IRE dapat dilihat bahwa keuntungan dari investasi berupa pendapatan surat berharga dan pendapatan bunga sudah disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat.

k. Paragraf 46 PSAK No. 45

Paragraf 46 PSAK No. 45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. Pada laporan aktivitasnya LSM IRE sudah menyajikan pendapatan dan beban secara bruto serta pendapatan investasi dalam bentuk pendapatan surat berharga dan pendapatan bunga bank secara neto.

l. Paragraf 47 PSAK No. 45

Paragraf 47 PSAK No. 45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. Pada laporan aktivitas, LSM IRE mengelompokkan beban berdasarkan ada tidaknya pembatasan yaitu terikat secara temporer dan tidak terikat. Beban yang bersifat terikat temporer merupakan kelompok program jasa utama LSM IRE dan beban yang tidak terikat merupakan aktivitas pendukung yang dilakukan oleh LSM IRE. Program jasa utama berasal dari program riset dan advokasi, sedangkan aktivitas pendukung meliputi program dana bantuan kemanusiaan, program riset dan advokasi Badan Eksekutif IRE, program informasi dan publikasi, program *networking* serta manajemen dan umum. Pada catatan atas

laporan keuangan, LSM IRE telah menjelaskan rincian beban berdasarkan kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung secara urut.

m. Paragraf 48 PSAK No. 45

Paragraf 48 PSAK No. 45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. LSM IRE sudah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode yang meliputi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan pada laporan arus kasnya.

n. Paragraf 49 PSAK No. 45

Paragraf 49 PSAK No. 45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. Dalam laporan arus kas, LSM IRE melaporkan arus kas dari aktivitas operasi menggunakan metode langsung. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan Deputi Administrasi dan Keuangan serta akuntan LSM IRE, diketahui bahwa Deputi Administrasi dan Keuangan serta akuntan LSM IRE tidak mengetahui arus kas dari aktivitas operasi dilaporkan menggunakan metode langsung atau tidak langsung.

o. Paragraf 50 PSAK No. 45

Paragraf 50 PSAK No. 45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. Dalam laporan arus kas LSM IRE sudah melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan. Aliran kas dari aktivitas

investasi meliputi pembelian aset tetap, pengeluaran aset lain-lain, serta pengeluaran investasi ORI. Aliran kas dari aktivitas pendanaan meliputi penerimaan dari utang dan pembayaran utang.

p. Paragraf 51 PSAK No. 45

Paragraf 51 PSAK No. 45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. Dalam laporan arus kas LSM IRE telah membukukan arus kas yang berasal dari transaksi (bantuan) dalam valuta asing ke dalam mata uang yang digunakan pada laporan keuangannya serta telah menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Berdasarkan catatan atas laporan keuangan kurs yang dipakai pada laporan keuangan tahun 2009 adalah kurs tengah BI tanggal 31 Desember 2009 yaitu Rp9.400,00 / 1 US \$.

q. Paragraf 52 PSAK No. 45

Paragraf 52 PSAK No. 45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. Untuk arus kas dari bunga yang diterima telah diungkapkan dan diklasifikasikan secara konsisten antarperiode sebagai aktivitas operasi. Arus kas dari bunga yang diterima berasal dari pendapatan bunga yang diperoleh LSM IRE.

r. Paragraf 53 PSAK No. 45

Paragraf 53 PSAK No. 45 sudah diterapkan oleh LSM IRE. LSM IRE mulai menerapkan PSAK No. 45 pada laporan keuangannya sejak tahun 2005.

Pada tabel 5.5 di bawah, disebutkan sesuai atau belum sesuai antara laporan keuangan LSM IRE dengan laporan keuangan yang terdapat di dalam PSAK No. 45. Sesuai atau belum sesuai antara laporan keuangan LSM IRE dengan laporan keuangan menurut PSAK No. 45 didapat dengan cara membandingkan laporan keuangan LSM IRE dengan 18 paragraf yang terdapat dalam PSAK No. 45.

Tabel 5.5  
Perbandingan Paragraf-paragraf pada PSAK No. 45 dengan Laporan keuangan LSM IRE

No	Paragraf PSAK No. 45	Uraian PSAK No. 45	Laporan Keuangan LSM IRE	Keterangan
1	Paragraf 36	Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan.	Laporan keuangan yang disusun LSM IRE terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.	Sesuai
2	Paragraf 37	Tujuan laporan posisi keuangan adalah menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban serta aset bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.	Laporan posisi keuangan LSM IRE menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban dan aset bersih yang dimiliki LSM IRE selama satu periode laporan keuangan.	Sesuai
3	Paragraf 38	Informasi likuiditas diberikan dengan cara: a. Menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo; b. Mengelompokkan aset ke dalam lancar dan tidak lancar, dan kewajiban ke dalam jangka pendek dan jangka panjang; c. Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh temponya kewajiban, termasuk pembatasan penggunaan aset pada	Pada laporan posisi keuangan LSM IRE: a. Aset disajikan berdasarkan urutan likuiditas, dimulai dari yang paling likuid yaitu kas dan setara kas kemudian piutang, uang muka dan aset lancar lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan akuntan LSM IRE, LSM IRE telah menyajikan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo. b. Aset dikelompokkan	Belum Sesuai Point C

Sumber: Data Diolah

Tabel 5.5 (Lanjutan)  
Perbandingan Paragraf-Paragraf pada PSAK No. 45 dengan Laporan Keuangan LSM IRE

No	Paragraf PSAK No. 45	Uraian PSAK No. 45	Laporan Keuangan LSM IRE	Keterangan
			<p>dalam aset lancar (<i>current assets</i>) dan aset tidak lancar (<i>fixed assets</i>). Kewajiban hanya terdiri dari kewajiban jangka pendek (<i>current liabilities</i>).</p> <p>c. Catatan atas laporan keuangan menjelaskan mengenai pembatasan penggunaan aset dan perlakuan aset bila masa pembatasannya telah berakhir. Namun dalam catatan atas laporan keuangan LSM IRE belum menjelaskan informasi mengenai likuiditas aset serta saat jatuh tempo kewajiban LSM IRE.</p>	
4	Paragraf 39	Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan yaitu: terikat permanen, terikat temporer dan tidak terikat	Laporan posisi keuangan LSM IRE menyajikan aset bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan yaitu aset bersih tidak terikat dan aset bersih terikat temporer. LSM IRE belum memiliki aset yang bersifat terikat permanen. Jika pada periode yang akan datang LSM IRE mempunyai aset yang bersifat terikat permanen maka akan disajikan pada laporan keuangannya.	Sesuai
5	Paragraf 40	Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.	Laporan posisi keuangan LSM IRE menyajikan jumlah dari aset bersih terikat temporer dan aset bersih tidak terikat. Catatan atas laporan keuangan menyajikan jumlah dari aset bersih terikat temporer dan aset bersih tidak terikat. LSM IRE belum	Sesuai

Sumber: Data Diolah

Tabel 5.5 (Lanjutan)  
Perbandingan Paragraf-Paragraf pada PSAK No. 45 dengan Laporan Keuangan LSM IRE

No	Paragraf PSAK No. 45	Uraian PSAK No. 45	Laporan Keuangan LSM IRE	Keterangan
			memiliki aset yang bersifat terikat permanen.	
6	Paragraf 41	Laporan aktivitas mencakup organisasi secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset bersih selama satu periode. Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas tercermin pada aset bersih atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan.	LSM IRE menyajikan seluruh kegiatan organisasi dalam bentuk program-program yang dijalankan pada laporan aktivitas serta menyajikan perubahan jumlah aset bersih selama satu periode. Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas tercermin pada kelompok aset bersih atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan.	Sesuai
7	Paragraf 42	Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam satu periode.	Laporan aktivitas LSM IRE menyajikan jumlah perubahan aset bersih tidak terikat dan aset bersih terikat temporer dalam satu periode. Aset bersih terikat permanen tidak disajikan karena LSM IRE belum memiliki aset yang bersifat terikat permanen.	Sesuai
8	Paragraf 43	Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset bersih tidak terikat.	Pendapatan LSM IRE terdiri dari pendapatan dari dana hibah, pendapatan jasa layanan, pendapatan lain-lain dan pelepasan dari terikat temporer. Dana hibah ada yang bersifat tidak terikat. Dana hibah yang bersifat terikat temporer merupakan pendapatan dari donor. LSM IRE menyajikan dana hibah yang bersifat tidak terikat, pendapatan jasa layanan dan pendapatan lain-lain sebagai penambah aset bersih tidak terikat. Pendapatan donor merupakan pendapatan yang penggunaannya dibatasi oleh penyumbang. Beban disajikan sebagai pengurang aset bersih baik tidak terikat maupun terikat temporer, tergantung dari ada tidaknya pembatasan.	Sesuai

Sumber: Data Diolah

Tabel 5.5 (Lanjutan)  
Perbandingan Paragraf-Paragraf pada PSAK No. 45 dengan Laporan Keuangan LSM IRE

No	Paragraf PSAK No. 45	Uraian PSAK No. 45	Laporan Keuangan LSM IRE	Keterangan
9	Paragraf 44	Sumbangan disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, bergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.	Dalam laporan aktivitas, sumbangan dalam bentuk dana hibah tidak terikat yang berasal dari kontribusi staf dan donasi disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat. Dalam catatan atas laporan keuangan dijelaskan jika pembatasan penyumbang berakhir atau pembatasan tujuan telah dipenuhi, maka aset bersih terikat temporer digolongkan menjadi aset bersih tidak terikat dan disajikan dalam laporan aktivitas sebagai aset bersih yang dibebaskan dari pembatasan.	Sesuai
10	Paragraf 45	Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.	Keuntungan dari investasi berupa pendapatan surat berharga dan pendapatan bunga pada laporan aktivitas LSM IRE disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat.	Sesuai
11	Paragraf 46	Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto. Namun demikian, pendapatan investasi dapat disajikan secara neto dengan syarat beban-beban terkait, seperti beban penitipan dan beban penasihat investasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.	Laporan aktivitas LSM IRE menyajikan pendapatan dan beban secara bruto serta pendapatan investasi dalam bentuk pendapatan surat berharga dan pendapatan bunga bank secara neto.	Sesuai
12	Paragraf 47	Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut program jasa utama dan aktivitas pendukung.	Laporan aktivitas LSM IRE mengelompokkan beban berdasarkan ada tidaknya pembatasan yaitu terikat secara temporer dan tidak terikat. Beban yang bersifat terikat temporer merupakan kelompok program jasa utama dan beban yang tidak terikat merupakan aktivitas pendukung yang dilakukan oleh LSM IRE.	Sesuai

Sumber: Data Diolah

Tabel 5.5 (Lanjutan)  
Perbandingan Paragraf-Paragraf pada PSAK No. 45 dengan Laporan Keuangan LSM IRE

No	Paragraf PSAK No. 45	Uraian PSAK No. 45	Laporan Keuangan LSM IRE	Keterangan
13	Paragraf 48	Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.	Laporan arus kas LSM IRE menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode yang meliputi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	Sesuai
14	Paragraf 49	Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi harus menggunakan metode langsung atau tidak langsung.	LSM IRE melaporkan arus kas dari aktivitas operasi menggunakan metode langsung yang ditunjukkan dengan adanya penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto.	Sesuai
15	Paragraf 50	Laporan arus kas harus melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan.	LSM IRE telah melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan. Aliran kas dari aktivitas investasi meliputi pembelian aset tetap, pengeluaran aset lain-lain, serta pengeluaran investasi ORI. Aliran kas dari aktivitas pendanaan meliputi penerimaan dari utang dan pembayaran utang.	Sesuai
16	Paragraf 51	Arus kas yang berasal dari transaksi dalam valuta asing harus dibukukan dalam mata uang yang digunakan dalam pelaporan keuangan dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs yang berlaku pada tanggal transaksi arus kas.	Arus kas yang berasal dari transaksi dalam valuta asing harus dibukukan dalam mata uang yang digunakan dalam pelaporan keuangan dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs yang berlaku pada tanggal transaksi arus kas.	Sesuai
17	Paragraf 52	Arus kas dari bunga dan dividen yang diterima dan dibayarkan, masing-masing harus diklasifikasikan secara konsisten antarperiode sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	LSM IRE telah mengklasifikasikan arus kas dari bunga yang diterima secara konsisten antarperiode sebagai aktivitas operasi. Arus kas dari bunga yang diterima berasal dari pendapatan bunga yang diperoleh LSM IRE.	Sesuai

Sumber: Data Diolah

Tabel 5.5 (Lanjutan)  
Perbandingan Paragraf-Paragraf pada PSAK No. 45 dengan Laporan Keuangan LSM IRE

No	Paragraf PSAK No. 45	Uraian PSAK No. 45	Laporan Keuangan LSM IRE	Keterangan
18	Paragraf 53	Pernyataan ini berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.	LSM IRE mulai menerapkan PSAK No. 45 pada laporan keuangannya sejak tahun 2005.	Sesuai

Sumber: Data Diolah

## 2. Hambatan Dalam Menerapkan PSAK No. 45

PSAK No. 45 berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang mencakup periode laporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000. LSM IRE baru menggunakan PSAK No. 45 pada penyusunan laporan keuangannya pada tahun 2005. Sebelum menggunakan PSAK No. 45 laporan keuangan LSM IRE masih sederhana hanya berupa Laporan penerimaan dan pengeluaran. Tidak ada standar khusus yang mengatur laporan keuangan LSM IRE dan belum berpedoman pada standar pelaporan keuangan organisasi nirlaba.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Deputi Administrasi dan Keuangan tidak ada hambatan dalam menerapkan PSAK No. 45 pada laporan keuangannya. Menurut Deputi Administrasi dan Keuangan pihak donatur sudah mengikuti standar yang sesuai dengan PSAK No. 45. Selain itu karena laporan keuangan LSM IRE telah diaudit dan pihak auditor yang mengaudit sudah memakai standar PSAK No. 45 maka pihak LSM IRE yakin bahwa tidak ada aturan pada PSAK No. 45 yang dilanggar dalam laporan keuangan LSM IRE.

Hambatan yang dialami LSM IRE selama ini dalam membuat laporan keuangan adalah terletak pada program yang digunakan dalam membantu pembuatan laporan keuangan. Kebanyakan program yang berkembang dan digunakan adalah program buatan luar negeri, sehingga output laporan keuangan yang dihasilkan sering tidak sesuai dengan format menurut PSAK No. 45. Ketidaksesuaian biasanya terletak pada nama dan istilah yang digunakan pada program yang tidak sesuai dengan nama dan istilah pada PSAK No. 45. LSM IRE sendiri menggunakan program yang berasal dari luar negeri yang tidak berbasis PSAK No. 45, sehingga mereka harus mengolah lagi secara manual output laporan keuangan yang dihasilkan untuk menyesuaikan dengan format menurut PSAK No. 45. Hal ini menjadi tidak efisien karena memakan waktu yang lama. Tidak adanya program yang mendukung menyulitkan akuntan LSM IRE untuk membuat laporan keuangan konsolidasi antar proyek karena masing-masing proyek menggunakan program yang berbeda. Sedangkan untuk mendesain sendiri program atau sistem yang sesuai dengan PSAK No. 45 memakan biaya yang cukup mahal.

### C. Pembahasan

#### 1. Penerapan PSAK No. 45

Mengacu pada tabel perbandingan paragraf-paragraf pada PSAK No. 45 dengan Laporan Keuangan LSM IRE, dari delapan belas paragraf dalam PSAK No. 45 yang digunakan untuk melihat manakah yang belum sesuai atau diikuti dalam penyajian laporan keuangan LSM IRE. Dari delapan belas paragraf tersebut hanya satu paragraf saja yang belum sesuai dalam penyajian laporan keuangan LSM IRE. Paragraf tersebut adalah paragraf tigapuluh delapan point C. Paragraf tigapuluh delapan point C tersebut mengatakan mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh temponya kewajiban, termasuk pembatasan penggunaan aset pada catatan atas laporan keuangan. LSM IRE belum mengungkapkan mengenai informasi likuiditas aset dan saat jatuh tempo kewajiban yang dimiliki LSM IRE pada catatan atas laporannya. Berdasarkan keterangan dari akuntan LSM IRE, alasan mereka tidak menjelaskan mengenai informasi likuiditas aset dan saat jatuh tempo kewajiban pada catatan atas laporannya adalah selama ini para donatur dan penyumbang lainnya tidak pernah mempermasalahkan apakah informasi likuiditas aset dan saat jatuh tempo kewajiban dijelaskan atau tidak dalam catatan atas laporan keuangan LSM IRE karena laporan keuangan yang LSM IRE hasilkan telah memenuhi semua informasi yang dibutuhkan oleh para donatur dan penyumbang lainnya atas dana yang mereka berikan untuk LSM ini.

LSM IRE sebaiknya tetap mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset dan saat jatuh tempo kewajiban pada catatan atas laporan keuangannya, agar laporan keuangan yang LSM IRE hasilkan lebih sesuai dengan PSAK No. 45 dan dapat memberikan informasi yang lebih terperinci kepada para donatur dan penyumbang lainnya mengenai likuiditas aset dan saat jatuh tempo kewajiban yang dimiliki oleh LSM IRE.

Pada laporan arus kas LSM IRE tahun 2008 ditemukan perbedaan penyajian pada akun penerimaan dari hibah dan hasil jasa layanan dengan laporan arus kas tahun 2009. Pada laporan arus kas tahun 2009, penerimaan dari hibah sebesar Rp12.119.371.884,54 berasal dari pendapatan donor sebesar Rp11.411.739.014,54 ditambah dengan dana hibah sebesar Rp707.632.870,00. Hasil jasa layanan tahun 2009 sebesar Rp33.219.050,00 berasal dari pendapatan jasa layanan LSM IRE pada tahun 2009. Namun pada laporan arus kas tahun 2008, penerimaan dari hibah hanya tercatat sebesar Rp6.623.084.715,78 yang berasal dari pendapatan donor. Sedangkan hasil jasa layanan tercatat sebesar Rp834.404.880,00 yang berasal dari dana hibah sebesar Rp744.056.240,00 ditambah hasil jasa layanan sebesar Rp90.348.640,00. Padahal dalam catatan atas laporan keuangan hasil jasa layanan LSM IRE pada tahun 2008 sebesar Rp90.348.640,00. Seharusnya penerimaan dari hibah dicatat sebesar Rp7.367.140.955,78 yang berasal dari pendapatan donor sebesar RpRp6.623.084.715,78 ditambah dengan dana hibah sebesar

Rp744.056.240,00. Hasil jasa layanan dicatat sebesar Rp90.348.640,00. Perbedaan penyajian ini menunjukkan bahwa pada penyajian penerimaan hibah dan hasil jasa layanan untuk tahun 2008 dan tahun 2009 pada arus kas dari aktivitas operasi tidak konsisten. Sebaiknya akuntan LSM IRE harus lebih teliti dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan dari tahun ke tahun. Ketidakkonsistenan dapat menyebabkan pembaca atau pengguna laporan keuangan mengalami kesulitan dalam memahami laporan keuangannya.

## 2. Hambatan Penerapan PSAK No. 45

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh LSM IRE sebagian besar telah sesuai dengan laporan keuangan menurut PSAK No. 45. LSM IRE menggunakan PSAK No. 45 pada penyusunan laporan keuangannya pada tahun 2005. Aturan-aturan yang terdapat pada PSAK No. 45 dapat diterapkan LSM IRE pada laporan keuangannya.

LSM IRE mengalami kesulitan dalam mendapatkan *software* atau program yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan format menurut PSAK No. 45. Ketidaktersediaan *software* atau program berbasis komputer yang sesuai dengan format menurut PSAK No. 45 membuat LSM IRE harus mengolah lagi secara manual *output* laporan keuangan yang dihasilkan untuk menyesuaikan dengan format menurut PSAK No. 45 sehingga menjadi tidak efisien serta memakan waktu yang cukup lama. Untuk mengatasi masalah ini LSM IRE dapat meminta

bantuan konsultan sistem untuk membuat atau mendesain *software* atau program serta sistem berbasis komputer yang sesuai dengan PSAK No. 45 sehingga dengan adanya *software* atau program berbasis komputer yang dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45 dapat membantu mempermudah akuntan dan LSM IRE dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan format menurut PSAK No. 45.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada laporan keuangan LSM IRE per 31 Desember 2009 maka dapat disimpulkan:

1. LSM IRE sudah menerapkan PSAK No. 45 pada laporannya. Dari delapan belas paragraf dalam PSAK No. 45 yang digunakan untuk melihat penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan LSM IRE per 31 Desember 2009 yaitu paragraf 36, paragraf 37, paragraf 38, paragraf 39, paragraf 40, paragraf 41, paragraf 42, paragraf 43, paragraf 44, paragraf 45, paragraf 46, paragraf 47, paragraf 48, paragraf 49, paragraf 50, paragraf 51, paragraf 52 dan paragraf 53, hanya satu paragraf saja yang belum sesuai dalam penyajian laporan keuangan LSM IRE yaitu paragraf 38 point C.
2. LSM IRE tidak mengalami hambatan dalam menerapkan PSAK No. 45. Hambatan terletak pada sulitnya mendapatkan *software* atau program berbasis komputer yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan format menurut PSAK No. 45.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang penulis peroleh adalah laporan keuangan selama satu tahun yaitu laporan keuangan per 31 Desember 2009 dengan perbandingan laporan keuangan per 31 Desember 2008. Penulis tidak dapat membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat menjelaskan perkembangan penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan LSM IRE dari tahun ke tahun.

## **C. Saran**

Beberapa saran yang diberikan penulis terkait penelitian ini adalah:

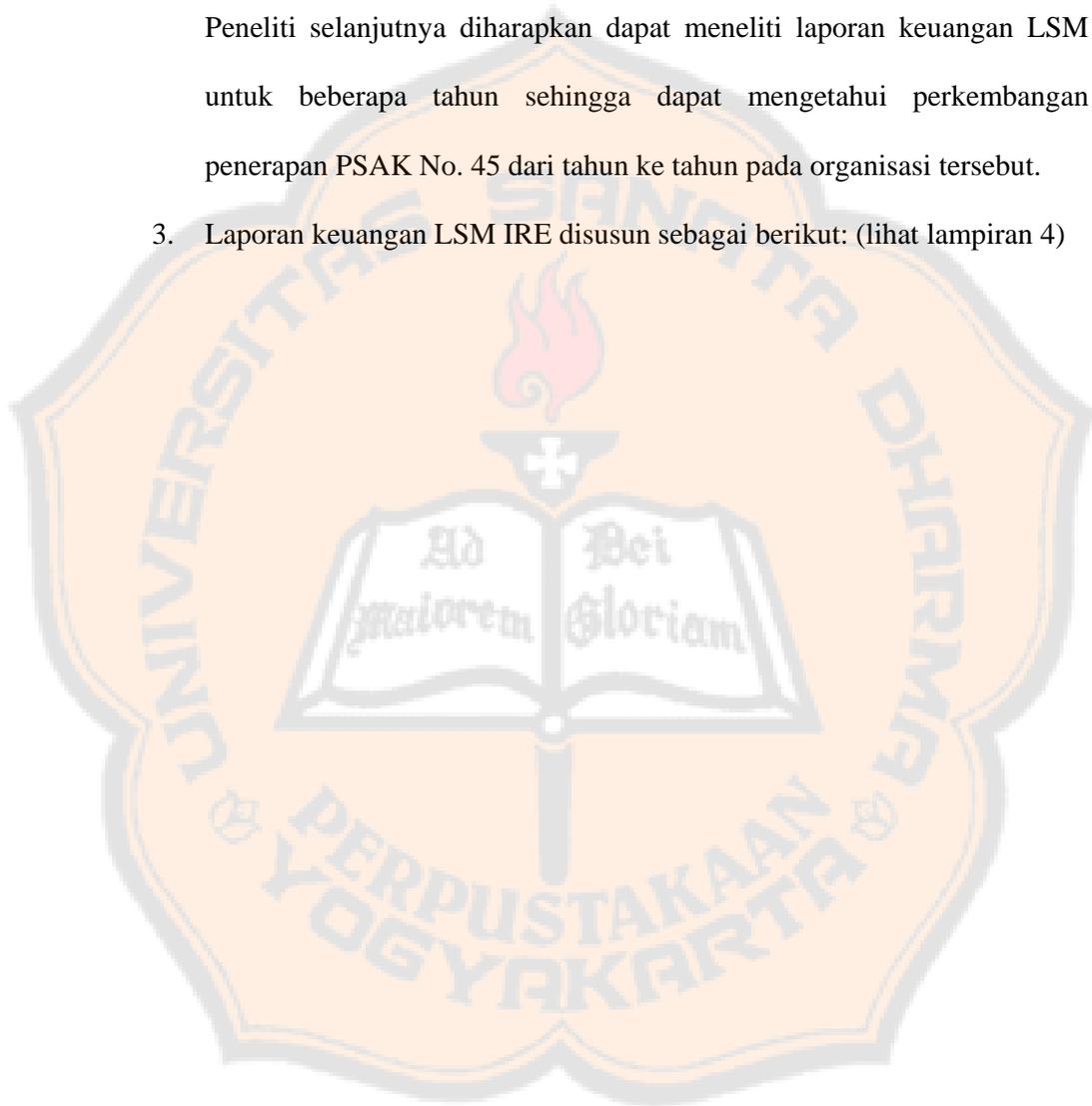
1. Bagi LSM IRE Yogyakarta
  - a. Dalam penyusunan laporan keuangan, LSM IRE sebaiknya tetap mengikuti perkembangan dari aturan-aturan yang terdapat dalam PSAK No. 45 yang terbaru sehingga laporan keuangan yang dihasilkan LSM IRE tetap mempunyai daya banding dan sesuai dengan PSAK No. 45.
  - b. Akuntan LSM IRE sebaiknya lebih teliti dalam menyajikan laporan keuangan sehingga pengguna laporan keuangan dapat mudah memahami laporan keuangan LSM IRE.
  - c. LSM IRE dapat meminta bantuan konsultan sistem untuk membuat atau mendesain sistem berbasis komputer yang sesuai

dengan PSAK No. 45 sehingga dapat membantu akuntan LSM IRE dalam membuat laporan keuangan LSM IRE.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti laporan keuangan LSM untuk beberapa tahun sehingga dapat mengetahui perkembangan penerapan PSAK No. 45 dari tahun ke tahun pada organisasi tersebut.

3. Laporan keuangan LSM IRE disusun sebagai berikut: (lihat lampiran 4)



**DAFTAR PUSTAKA**

- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Untuk LSM dan Partai Politik*. Jakarta: Erlangga.
- Cannon, Lisa. 2004. *Menjadi ORNOP Mandiri*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Khumawala, S dan Gordon, T.P. 1997. Individual Donors and The New Accounting Standars for Nonprofit Organization (Artikel). *Accounting Horizons*. Vol 11, No. 3. hal. 45-68.
- Kotler dan Amstrongs. 1987. *Marketing for Non Profit Organization*. New Jersey: Englewood Cliffs Prentice Hall Inc.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Radite, Carolus Vidyanto. 2005. Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Laporan Keuangan Lembaga Swadaya Masyarakat, *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Saragih, Sebastian. 1996. *Musyawaharah Rakyat dan LSM : Sebuah Pengalaman Pengorganisasian Rakyat yang dilakukan LSM*. Edisi Pertama. Jakarta: Puspa Swara.
- Suhardono, Fransiskus Asisi.1998. Analisis Dampak Penerapan Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 28 Terhadap Hasil Evaluasi Perusahaan, *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suratno, B. 1998. Penerapan Akuntansi Dana Pada Organisasi Nirlaba (Artikel). Yogyakarta: *Widya Dharma*. Edisi Khusus. hal.165-175.
- Sutarti, dan Deni Prayitno. 2007. Analisis PSAK No. 45 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Artikel). Bogor: *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Vol 7, No. 1. hal. 30-36.

- Suwardjono. 2003. *Akuntansi Pengantar*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Tarigan, A. 2002. Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang Didasarkan pada PSAK No. 45, *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Wibowo, Amin. 1998. Aplikasi Manajemen Strategik Dalam Organisasi Nirlaba (Artikel). Yogyakarta: *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3, Tahun III. hal. 50-63.
- Yudianti, Ninik., Anantasia Diana dan Caecilia Dwiyani. 1996. *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.





# LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pedoman Wawancara

**DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA**

**A. LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI**

1. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan LSM IRE?
2. Apa saja dokumen pendukung yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan LSM IRE?
3. Apakah ada atau tidak penomoran rekening pada laporan keuangan LSM IRE?
4. Kapan PSAK No. 45 mulai digunakan LSM IRE dalam penyusunan laporan keuangannya?
5. Apa tujuan dibuatnya laporan posisi keuangan LSM IRE?
6. Apakah aset telah disajikan secara terpisah berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan penggunaannya oleh penyumbang?
7. Apa tujuan dari dibuatnya laporan aktivitas LSM IRE?
8. Apa tujuan dibuatnya laporan arus kas LSM IRE?
9. Dalam laporan arus kas, apakah organisasi telah melaporkan arus kas selama periode tertentu dan mengklasifikasikannya berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan
10. Apakah metode akuntansi yang digunakan organisasi untuk melaporkan arus kas dari kegiatan organisasi?
11. Berasal dari mana saja donatur LSM IRE?

12. Apakah donatur atau funding akan meminta dana yang diberikan jika telah jatuh tempo atau jika masih ada sisa?

B. HAMBATAN DALAM PENERAPAN PSAK NO. 45

1. Apakah anda sudah mengetahui dan memahami isi dari PSAK No. 45?
2. Berapa jumlah staf bagian keuangan LSM IRE?
3. Apakah semua staf bagian keuangan memiliki latar belakang pendidikan ekonomi atau akuntansi?
4. Apakah semua aturan dalam PSAK No. 45 dapat diterapkan pada penyusunan laporan keuangan LSM IRE?
5. Menurut anda apakah LSM IRE sudah menerapkan PSAK No. 45 secara keseluruhan dalam penyusunan laporan keuangannya?
6. Apakah selama ini ada hambatan atau kendala dalam menerapkan PSAK No. 45?

Lampiran 2:  
Catatan Atas Laporan Keuangan LSM IRE

3 Penjelasan Atas Akun-Akun Posisi Keuangan		Notes on Accounts of Financial Position	
3.1. Kas & Setara Kas		Cash and Cash Equivalents	
Jumlah tersebut adalah saldo kas dan setara kas Yayasan IRE Flamma per 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :		The amount is cash and cash equivalents balance of Yayasan IRE Flamma as of December 31, 2009, which consist of:	
	31/12/2009	31/12/2008	
	Rp	Rp	
<b>Kas</b>	4.000.000,00	13.029.320,00	<b>Cash</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0315072-5 (IRE Press)	8.753.850,00	12.044.010,00	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0315072-5 (IRE Press)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0549126-7 (Badan Eksekutif)	-	39.727.870,00	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0549126-7 (Executive Board)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0549308-1 (Badan Eksekutif)	1.143.313.610,00	800.830.220,00	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0549308-1 (Executive Board)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0549310-7 (Badan Eksekutif)	52.249.610,00	6.905.000,00	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0549310-7 (Executive Board)
Bank Niaga No. Rek. 019-01-76852-12-2 (Badan Eksekutif)	13.782.770,00	5.663.680,00	Niaga Bank Acc. No. 019-01-76852-12-2 (Badan Eksekutif)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-06625-07-9 (Badan Eksekutif)	2.832.380,00	-	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-06625-07-9 (Executive Board)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-06621-77-1 (Badan Eksekutif)	40.077.910,00	-	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-06621-77-1 (Executive Board)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0548821-4 (Yayasan)	103.591.940,00	77.396.500,00	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0548821-4 (The Foundation)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0548820-6 (Yayasan)	40.710.800,00	32.606.660,00	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0548820-6 (The Foundation)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0546818-0 (Yayasan)	53.063.250,00	83.936.720,00	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0546818-0 (The Foundation)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0503086-7 (PBET NDI)	-	-	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0503086-7 (PBET NDI)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0511089-1 (KID)	16.577.512,38	5.816.871,68	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0511089-1 (KID)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0426329-5 (The Ford Foundation)	-	9.242.944,95	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0426329-5 (The Ford Foundation)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0470280-5 (The Ford Foundation)	2.106.116.343,28	3.945.197,37	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0470280-5 (The Ford Foundation)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0010020-2 (DRSP - RTI)	112.800.300,00	669.890,00	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0010020-2 (DRSP - RTI)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0555574-9 (Exxon I)	197.570.170,00	26.254.727,91	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0555574-9 (Exxon I)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0570933-8 (Exxon II)	-	14.468.720,00	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0570933-8 (Exxon II)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0608287-5 (IRI)	-	3.197.736,71	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0608287-5 (IRI)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0590785-8 (DRSP - PLOD UGM)	187.750,00	22.137.160,00	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0590785-8 (DRSP - PLOD UGM)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0607824-6 (MERCY)	-	369.990,00	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0607824-6 (MERCY)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0671254-7 (TIFA)	438.498.047,19	-	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0671254-7 (TIFA)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0656868-3 (UNDEF)	693.869.609,91	-	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0656868-3 (UNDEF)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0627119-7 (SERASI)	45.613.540,00	-	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0627119-7 (SERASI)
Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0672647-1 (ACCES)	4.990.219,02	-	Mandiri Bank Acc. No. 137-00-0672647-1 (ACCES)
<b>Jumlah</b>	<b>6.078.699.411,78</b>	<b>1.168.243.218,62</b>	<b>Total</b>
Saldo Bank Mandiri No. Rek. 137-00-4070280-5 dalam bentuk US Dollar sebesar \$ 233,686.05			Mandiri Bank Balance Acc. No. 137-00-4070280-5 is amount US \$ 233,686.05
Saldo Bank Mandiri No. Rek. 137-00-0656868-3 dalam bentuk US Dollar sebesar \$ 75,145.23			Mandiri Bank Balance Acc. No. 137-00-0656868-3 is amount US \$ 75,145.23
<b>3.2. Piutang</b>		<b>Account Receivables</b>	
Jumlah tersebut adalah saldo piutang Yayasan IRE Flamma per 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :		The amount is account receivables balance of Yayasan IRE Flamma as of December 31, 2009, which consist of:	
	31/12/2009	31/12/2008	
	Rp	Rp	
Piutang Staf	98.470.660,00	127.100.750,00	Staff Receivables
Piutang Lain-Lain	5.771.000,00	11.473.200,00	Other Receivables
<b>Jumlah</b>	<b>104.241.660,00</b>	<b>138.573.950,00</b>	<b>Total</b>
Rincian piutang pada lampiran 1.		Breakdown of account receivables in appendix 1.	
<b>3.3. Uang Muka</b>		<b>Advances Payment</b>	
Jumlah tersebut adalah saldo uang muka Yayasan IRE Flamma per 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :		The amount is advances payment balance of Yayasan IRE Flamma as of December 31, 2009, which consist of:	
	31/12/2009	31/12/2008	
	Rp	Rp	
Uang Muka Riset Advokasi-PBET NDI	-	17.762.390,00	Advances for Research Advocacy-PBET-NDI
Uang Muka Riset Advokasi-KID	-	64.800.000,00	Advances for Research Advocacy-KID
Uang Muka Riset Advokasi-DRSP-PLOD GUM	-	8.530.000,00	Advances for Research Advocacy-DRSP-PLOD UGM
Uang Muka Riset Advokasi-MERCY	-	10.226.100,00	Advances for Research Advocacy-MERCY
Uang Muka Riset Advokasi-FF	1.093.704.237,62	-	Advances for Research Advocacy-FF
Uang Muka Riset Advokasi-EXXON	83.875.000,00	-	Advances for Research Advocacy-EXXON
Uang Muka Riset Advokasi-UNDEF	109.573.930,85	-	Advances for Research Advocacy-UNDEF
Uang Muka Informasi dan Publikasi	1.000.000,00	-	Advances for Publication and Information
<b>Jumlah</b>	<b>1.298.253.168,47</b>	<b>101.318.490,00</b>	<b>Total</b>
<b>3.4. Aktiva Lancar Lainnya</b>		<b>Other Current Assets</b>	
Jumlah tersebut adalah saldo aktiva lancar lainnya Yayasan IRE Flamma per 31 Desember 2009 dalam bentuk buku.		The amount is other current assets balance of Yayasan IRE Flamma as of December 31, 2009, in books.	
	31/12/2009	31/12/2008	
	Rp	Rp	
Asuransi Dibayar Dimuka	2.250.830,00	-	Prepaid Assurance
Biaya Dibayar Dimuka	633.300,00	-	Prepaid Expense
Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	6.516.730,00	-	Accrued Revenue
<b>Jumlah</b>	<b>9.400.860,00</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>3.5. Aktiva Tetap</b>		<b>Fixed Assets</b>	
Jumlah tersebut adalah saldo nilai buku aktiva tetap Yayasan IRE Flamma per 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :		The amount is book value fixed assets balance of Yayasan IRE Flamma as of December 31, 2009, which consist of:	
	31/12/2009	31/12/2008	
	Rp	Rp	
Tanah	417.575.000,00	417.575.000,00	Land
Bangunan	802.795.560,00	802.795.560,00	Buildings
Kendaraan	426.375.000,00	303.250.000,00	Vehicles
Komputer & Elektronik	361.805.070,00	327.932.070,00	Computers & Electronics
Furniture & Peralatan Rumah tangga	169.527.700,00	166.302.700,00	Furnitures & Household Equipments
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan	(738.143.188,17)	(594.820.986,67)	Less: Accumulated Depreciation
<b>Jumlah</b>	<b>1.439.735.141,83</b>	<b>1.423.034.343,33</b>	<b>Total</b>
Rincian aktiva tetap pada lampiran 2		Breakdown of fixed assets in appendix 2.	



Lampiran 2:  
Catatan Atas Laporan Keuangan LSM IRE (Lanjutan)

		31/12/2009		31/12/2008			
		Rp		Rp			
Halaman/ Page 8 - 13							
<b>4.2. Pendapatan Lain-Lain</b>						<b>Other Revenues</b>	
Jumlah tersebut adalah pendapatan lain-lain yang diperoleh Yayasan IRE Flamma selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan rincian sebagai berikut :						The amount is other revenues of Yayasan IRE Flamma earned during the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of:	
Bunga Bank		152.084.803,77		115.373.830,00		Bank Interests	
Pendapatan Swai Berharga		14.820.200,00		15.340.960,00		Gain from CRI Investment	
<b>Jumlah</b>		<b>166.914.003,77</b>		<b>130.714.390,00</b>		<b>Total</b>	
<b>Beban-Beban</b>						<b>Expenses</b>	
<b>4.3. Program Riset &amp; Advokasi</b>							
<b>4.3.1. Program Pemberdayaan Partisipasi Publik dalam Penganggaran dan Penelusuran Defanja</b>						<b>The Emporing of Public Participation in Budgeting and Expenditure Tracking Program</b>	
Jumlah tersebut adalah biaya program Pemberdayaan Partisipasi Publik dalam Penganggaran dan Penelusuran Belanja untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan rincian sebagai berikut :						The amount is The Emporing of Public Participation in Budgeting and Expenditure Tracking Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of:	
		31/12/2009		31/12/2008			
		Rp		Rp			
Selaris		99.925.000,00		99.925.000,00		Selaris	
Office Space & Utilities		-		984.620,00		Office Space & Utilities	
Supplies & Equipment		-		4.302.130,00		Supplies & Equipment	
Communication		-		7.568.230,00		Communication	
Travel & Per Diem		-		4.300.000,00		Travel & Per Diem	
Contractual Services		-		4.398.440,00		Contractual Services	
Other Direct Costs		-		1.166.000,00		Other Direct Costs	
Other Direct Cost Activities		-		245.777.850,00		Other Direct Cost Activities	
Lain-lain		-		360.140,00		Others	
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>		<b>369.076.410,00</b>		<b>Total</b>	
<b>4.3.2. Program Sekolah Demokrasi di Kabupaten Tanggerang</b>						<b>School of Democracy in Tangerang Regency Program</b>	
Jumlah tersebut adalah biaya program Persiapan Simpul Demokrasi untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan rincian sebagai berikut :						The amount is Prepare of Simpul Demokrasi program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of:	
		31/12/2009		31/12/2008			
		Rp		Rp			
Program Persiapan Simpul Demokrasi		-		-		Prepare of Simpul Demokrasi Program	
Gaji		275.050.000,00		222.400.000,00		Salary	
Honorarium		139.050.000,00		138.900.000,00		Honorarium	
Biaya Perjalanan Dinas		153.294.500,00		128.510.100,00		Official Journey Expense	
Biaya Umum		39.735.900,00		26.602.750,00		General Expense	
Biaya Humas & Publikasi		77.063.000,00		32.196.250,00		Human Relationship & Publication Expense	
Biaya Komunikasi		17.533.500,00		16.300.050,00		Communication Expense	
Biaya Sewa		63.400.000,00		44.300.000,00		Rent Expense	
Biaya Subscriptions		1.512.000,00		1.461.000,00		Subscriptions Expense	
Biaya Konsumsi		148.048.250,00		124.769.300,00		Consumption Expense	
Biaya Transportasi Lokal		16.006.600,00		21.608.600,00		Local Transport Expense	
Biaya Dokumentasi		1.000.000,00		1.000.000,00		Documentation Expense	
Equipment		3.950.000,00		-		Equipment	
Supplies dan Kits		5.319.450,00		4.705.600,00		Supplies and Kits	
Meeting Packages		-		3.880.000,00		Meeting Packages	
Biaya Kontigensi		98.405.100,00		10.484.900,00		Contingency Expense	
Bank Charges		605.827,64		55.000,00		Bank Charges	
Lain-lain		-		389.928,55		Others	
<b>Jumlah</b>		<b>1.040.152.127,64</b>		<b>781.214.278,55</b>		<b>Total</b>	
<b>4.3.3. Program Advokasi Naskah Kebijakan sebagai Input Perumusan Rancangan UU Pemerintahan Desa</b>						<b>Policy Document Advocacy as Draft Formulation Input of Village Government Regulation Program</b>	
Jumlah tersebut adalah biaya Program Advokasi Naskah Kebijakan sebagai Input Perumusan Rancangan UU Pemerintahan Desa untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan rincian sebagai berikut :						The amount is Policy Document Advocacy as Draft Formulation Input of Village Government Regulation Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of:	
		31/12/2009		31/12/2008			
		Rp		Rp			
Personnel Cost		51.000.000,00		75.375.000,00		Personnel Cost	
Travel / Transportation		100.198.450,00		134.122.800,00		Travel / Transportation	
Project Implementation		62.703.010,00		308.440.140,00		Project Implementation	
Other Direct Cost		1.891.750,00		7.516.930,00		Other Direct Cost	
Lain-lain		650.800,00		-		Others	
<b>Jumlah</b>		<b>236.444.010,00</b>		<b>626.065.870,00</b>		<b>Total</b>	
<b>4.3.4. Program Forum Pengembangan dan Pembaharuan Desa untuk mensinergikan Partisipasi Publik dalam Pengambilan Keputusan dari Tingkat Nasional sampai ke Desa, Mempromosikan Desentralisasi dan Demokrasi Desa</b>						<b>The Forum for Village Renewal to Synergize Public Participation in Decision Making from The National to The Village Level to Promote Village Decentralization and Democratization Program</b>	
Jumlah tersebut adalah biaya Program Forum Pengembangan dan Pembaharuan Desa untuk mensinergikan Partisipasi Publik dalam Pengambilan Keputusan dari Tingkat Nasional sampai ke Desa, Mempromosikan Desentralisasi dan Demokrasi Desa untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan rincian sebagai berikut :						The amount is The Forum for Village Renewal to Synergize Public Participation in Decision Making from The National to The Village Level to Promote Village Decentralization and Democratization Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of:	
		31/12/2009		31/12/2008			
		Rp		Rp			
Workshop and Training		-		301.010.740,00		Workshop and Training	
Monitoring Activities		-		1.492.265.480,00		Monitoring Activities	
Publication		-		274.172.200,00		Publication	
Program Support		-		690.075.210,00		Program Support	
Inst. Capacity Building		-		85.660.000,00		Inst. Capacity Building	
Audit		-		77.035.150,00		Audit	
Equipment		-		10.413.000,00		Equipment	
Other Expenses		-		9.800.000,00		Other Expenses	
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>		<b>3.231.651.760,00</b>		<b>Total</b>	

Sumber: LSM IRE Yogyakarta

Lampiran 2:  
Catatan Atas Laporan Keuangan LSM IRE (Lanjutan)

		31/12/2009	31/12/2008	
		Rp	Rp	
Halaman/Page 9 - 13				
<b>4.3.5. Program Revitalisasi Pengrajin Wanita Industri Kerajinan Batik di Bantul</b>	<b>Revitalising Craftwomen of Batik Cottage Industri in Bantul Program</b>			
Jumlah tersebut adalah biaya Program Revitalisasi Pengrajin Wanita Industri Kerajinan Batik di Bantul untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :				The amount is Revitalising Craftwoman of Batik Cottage Industri in Bantul Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of
Biaya Lain-Lain		-	237.515,52	Others Expense
Program Lanjutan		-	876.457.092,00	Continuing Program
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>876.694.607,52</b>	<b>Total</b>
<b>4.3.6. Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Desa dan Pendampingan Kluster Pembangunan Desa di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban</b>	<b>Capacity Building of Village Institution and Village Development Cluster Consultancy in Bojonegoro and Tuban Regency Program</b>			
Jumlah tersebut adalah biaya Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Desa dan Pendampingan Kluster Pembangunan Desa di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :				The amount is Capacity Building of Village Institution and Village Development Cluster Consultancy in Bojonegoro and Tuban Regency Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of:
Manajemen Umum & Administrasi		-	461.142.240,00	General Management & Administration
Transport, Akomodasi, & Komunikasi		-	280.550.000,00	Transport, Accomodations & Communication
Implementasi Program		13.350.000,00	16.906.400,00	Program Implementation
Biaya Bank		1.139.500,00	724.340,00	Bank Charge
<b>Jumlah</b>		<b>14.489.500,00</b>	<b>759.322.980,00</b>	<b>Total</b>
<b>4.3.7. Program Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Penanggulangan Dan Rehabilitasi Bencana di Wilayah Kerja Blok Cepu</b>	<b>Capacity Building Development Training of Disaster Management and Disaster Rehabilitation in Block Cepu Regency Program</b>			
Jumlah tersebut adalah biaya Program Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Penanggulangan Dan Rehabilitasi Bencana di Wilayah Kerja Blok Cepu untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :				The amount is Capacity Building Development Training of Disaster Management and Disaster Rehabilitation in Block Cepu Regency Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of:
Manajemen Umum & Administrasi		-	509.854.090,00	General Management & Administration
Transport, Akomodasi, & Komunikasi		700.000,00	359.754.000,00	Transport, Accomodations & Communication
Implementasi Program		12.474.600,00	556.879.750,00	Program Implementation
Biaya Bank		10.542.000,00	280.000,00	Bank Charge
Institusional Fee		-	67.851.875,00	Institutional Fee
Bank Fees		-	949.372,32	Bank Fees
<b>Jumlah</b>		<b>23.716.600,00</b>	<b>1.495.689.057,32</b>	<b>Total</b>
<b>4.3.8. Program Membangun Hubungan Konstituen dan Mendukung Pertanggungjawaban Politik</b>	<b>Building Constituent Relations and Supporting Political Accountability Program</b>			
Jumlah tersebut adalah biaya Program Membangun Hubungan Konstituen dan Mendukung Pertanggungjawaban Politik untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :				The amount is Building Constituent Relations and Supporting Political Accountability Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of:
Gaji dan Biaya Operasional		17.799.450,00	20.351.200,00	Salary and Operational Cost
Aktivitas		21.585.300,00	48.600.875,00	Activities
Hibah		26.000.000,00	-	Grant
Biaya Lain-lain		304.843,13	37.390,42	Other Expense
<b>Jumlah</b>		<b>65.689.593,13</b>	<b>68.989.465,42</b>	<b>Total</b>
<b>4.3.9. Program Forum Organisasi Masyarakat Sipil (CSOs)</b>	<b>Civil Society Organizations (CSOs) Forum Program</b>			
Jumlah tersebut adalah biaya Program Forum Organisasi Masyarakat Sipil (CSOs) untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :				The amount is Civil Society Organizations (CSOs) Forum Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of:
Biaya Personil		88.000.000,00	70.400.000,00	Personil Expense
Transport dan Perdiem		131.796.000,00	220.235.120,00	Transport and Perdiem
Implementasi Program		177.155.110,00	297.659.510,00	Program Implementation
Other Direct Costs		8.698.080,00	5.007.050,00	Other Direct Costs
Lain-lain		41.652.880,00	322.510,00	Other Expense
<b>Jumlah</b>		<b>447.272.070,00</b>	<b>593.524.190,00</b>	<b>Total</b>
<b>4.3.10. Program Pelembagaan Partisipasi Kelompok Miskin dan Terpinggirkan Dalam Pengambilan Keputusan Publik untuk Mempromosikan Pemenuhan atas Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pendidikan serta Akses Perumahan Secara Berkelanjutan di 6 Kabupaten/Kota</b>	<b>Institutionalizing the Participation of Poor and Marginalized Groups in Public Decision Making to Promote the Fulfillment of Basic Services in Health and Education and Sustainable Access to Land in Six Districts/Cities program</b>			
Jumlah tersebut adalah biaya Program Pelembagaan Partisipasi Kelompok Miskin dan Terpinggirkan Dalam Pengambilan Keputusan Publik untuk Mempromosikan Pemenuhan atas Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pendidikan serta Akses Perumahan Secara Berkelanjutan di 6 Kabupaten/Kota untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :				The amount is Institutionalizing the Participation of Poor and Marginalized Groups in Public Decision Making to Promote the Fulfillment of Basic Services in Health and Education and Sustainable Access to Land in Six Districts/Cities program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of:
Salaries and Benefits		1.306.762.500,00	-	Salaries and Benefits
Consultants/Professional fee		242.150.000,00	-	Consultants/Professional fee
Travel & travel-related expense		153.964.200,00	-	Travel & travel-related expense
Meeting/Training expenses		362.265.580,00	-	Meeting/Training expenses
Publications/Dissemination		35.500.000,00	-	Publications/Dissemination
Capital Equipment		4.025.000,00	-	Capital Equipment
Admin. Costs/Office Expenses		264.162.230,00	-	Admin. Costs/Office Expenses
Others		6.152.288,14	-	Others
<b>Jumlah</b>		<b>2.374.991.798,14</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Sumber: LSM IRE Yogyakarta

Lampiran 2:  
Catatan Atas Laporan Keuangan LSM IRE (Lanjutan)

		31/12/2009	31/12/2008		
		Rp	Rp		
Halaman/Page 10 - 13					
<b>4.3.11. Program Merancang Program Pengembangan Kapasitas Pemerintah untuk Kontrak Aceh Besar</b>	<b>Design Of A Government Capacity Building Program For Aceh Besar Contract Program</b>				
Jumlah tersebut adalah biaya Program Merancang Program Pengembangan Kapasitas Pemerintah untuk Kontrak Aceh Besar untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :				The amount is Design Of A Government Capacity Building Program For Aceh Besar Contract Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of	
Salary and Operational Cost		61.118.000,00	60.122.120,00	Salary and Operational Cost	
Travel and Related Cost		21.156.300,00	93.447.200,00	Travel and Related Cost	
Activities		19.128.400,00	53.648.000,00	Activities	
Other Expense		180.140,00	75.430,00	Other Expense	
<b>Jumlah</b>		<b>101.582.840,00</b>	<b>207.293.650,00</b>	<b>Total</b>	
<b>4.3.12. Program Pelatihan dan Bantuan Teknis untuk Pemerintah dan Organisasi Berbasis Masyarakat di Gampong dalam Tata Kelola dan Penguatan BUMG</b>					
Jumlah tersebut adalah biaya Program Pelatihan dan Bantuan Teknis untuk Pemerintah dan Organisasi Berbasis Masyarakat di Gampong dalam Tata Kelola dan Pengembangan BUMG untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :				Training and Technical Assistance to Gampong Governments and CBOs in Governing and Developing BUMGs Program	
The amount is Training and Technical Assistance to Gampong Governments and CBOs in Governing and Developing BUMGs Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of					
Salary and Operational Cost		423.249.640,00	-	Salary and Operational Cost	
Travel and Related Cost		67.678.600,00	-	Travel and Related Cost	
Activities		166.462.320,00	-	Activities	
Other Expense		290.580,00	-	Other Expense	
<b>Jumlah</b>		<b>657.681.140,00</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>	
<b>4.3.13. Program Penguatan NGO Lokal di Wilayah Industri Pertambangan</b>					
Jumlah tersebut adalah biaya Program Penguatan NGO Lokal di Wilayah Industri Pertambangan untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :				Strengthening Local NGOs in Areas Where Extractive Industries Operate Program	
The amount is Strengthening Local NGOs in Areas Where Extractive Industries Operate Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of					
Salaries		102.589.100,00	-	Salaries	
Travel		76.242.850,00	-	Travel	
Project Equipment/Hardware		33.714.000,00	-	Project Equipment/Hardware	
Programme Support Costs		4.726.300,00	-	Programme Support Costs	
Lain-lain		296.487,64	-	Others	
<b>Jumlah</b>		<b>217.568.737,64</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>	
<b>4.3.14. Program Pembangunan Perdamaian dan Resolusi Konflik di Papua</b>					
Jumlah tersebut adalah biaya Program Pembangunan Perdamaian dan Resolusi Konflik di Papua untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :				Peace Building and Conflict Resolution In Papua Program	
The amount is Peace Building and Conflict Resolution in Papua Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of					
Management & Overhead Costs		13.662.580,00	-	Management & Overhead Costs	
Assesment & Programme Mapping at Agency		18.000.000,00	-	Assesment & Programme Mapping at Agency	
Assesment for Stakeholders & NGO's Papua		278.094.680,00	-	Assesment for Stakeholders & NGO's Papua	
Workshop of Peace Building		198.873.680,00	-	Workshop of Peace Building	
Others		393.140,00	-	Others	
<b>Jumlah</b>		<b>609.024.080,00</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>	
<b>4.3.15. Program Evaluasi dan Penilaian untuk Perbaikan Pembangunan Damai Partisipatif di Aceh</b>					
Jumlah tersebut adalah Program Evaluasi dan Penilaian untuk Perbaikan Pembangunan Damai Partisipatif di Aceh untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :				Evaluation and Assessment for Improving Peaceful Participative Development in Aceh Program	
The amount is Evaluation and Assessment for Improving Peaceful Participative Development in Aceh Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of					
Perjalanan		67.561.800,00	-	Travel	
<b>Jumlah</b>		<b>67.561.800,00</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>	
<b>4.3.16. Program Konsultasi Pemangku Kepentingan Blok Cepu</b>					
Jumlah tersebut adalah biaya Program Konsultasi Pemangku Kepentingan Blok Cepu untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :				Cepu Block Stake Holder Consultations Program	
The amount is Cepu Block Stake Holder Consultations Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of					
Overhead		21.250.000,00	-	Overhead	
Salary		37.500.000,00	-	Salary	
Accommodation, Meals, Communication & Transport		19.900.000,00	-	Accommodation, Meals, Communication & Transport	
Program Activities		11.450.000,00	-	Program Activities	
Institutional Fee		5.527.500,00	-	Institutional Fee	
Bank Fees		303.350,00	-	Bank Fees	
<b>Jumlah</b>		<b>95.930.850,00</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>	

Sumber: LSM IRE Yogyakarta

Lampiran 2:  
Catatan Atas Laporan Keuangan LSM IRE (Lanjutan)

		31/12/2009		31/12/2008			
		Rp		Rp			
<p><b>4.3.17. Program Pendampingan dan konsultasi Pemberdayaan Kelembagaan Desa di Kecamatan Ngasem dan Kalitidu, Bojonegoro</b></p> <p>Jumlah tersebut adalah Program Pendampingan dan konsultasi Pemberdayaan Kelembagaan Desa di Kecamatan Ngasem dan Kalitidu, Bojonegoro untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :</p>						<p><b>Assistance and Consultation of Village Institution Empowerment in Ngasem and Kalitidu subdistrict, Bojonegoro Program</b></p> <p>The amount is Assistance and Consultation of Village Institution Empowerment in Ngasem and Kalitidu subdistrict, Bojonegoro Program Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of.</p>	
Overhead		77.853.300,00	-	-	-	Overhead	
Salary		359.300.000,00	-	-	-	Salary	
Accommodation, Meals, Communication & Transport		89.050.000,00	-	-	-	Accommodation, Meals, Communication & Transport	
Program Activities		93.037.850,00	-	-	-	Program Activities	
Bank Fees		1.149.310,00	-	-	-	Bank Fees	
<b>Jumlah</b>		<b>620.390.460,00</b>				<b>Total</b>	
<p><b>4.4. Dana Bantuan Kemanusiaan</b></p> <p>Jumlah tersebut adalah biaya Dana Bantuan Kemanusiaan untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :</p>						<p><b>Humanity Aid Fund</b></p> <p>The amount is Humanity Aid Fund expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of.</p>	
Dana Bantuan Kemanusiaan		4.904.000,00	-	600.000,00	-	Dana Bantuan Kemanusiaan	
<b>Jumlah</b>		<b>4.904.000,00</b>		<b>600.000,00</b>		<b>Total</b>	
<p><b>4.5. Program Riset &amp; Advokasi</b></p> <p>Jumlah tersebut adalah biaya Program Riset dan Advokasi untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :</p>						<p><b>Research and Advocation</b></p> <p>The amount is Research and Advocation Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of.</p>	
Investasi Program		-	-	12.980.250,00	-	Investasi Program	
Konstituen Relationship		100.000,00	-	-	-	Konstituen Relationship	
Rapid Respon		-	-	2.664.500,00	-	Rapid Respon	
Studi Aksi dan Experimentasi		20.970.160,00	-	2.477.200,00	-	Studi Aksi dan Experimentasi	
Training		671.000,00	-	-	-	Training	
<b>Jumlah</b>		<b>21.741.160,00</b>		<b>18.121.950,00</b>		<b>Total</b>	
<p><b>4.6. Program Informasi dan Publikasi</b></p> <p>Jumlah tersebut adalah biaya Program Informasi dan Publikasi untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :</p>						<p><b>Information &amp; Publication Program</b></p> <p>The amount is Information &amp; Publication Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of.</p>	
Rapid Respon		100.000,00	-	-	-	Rapid Respon	
Data dan Sistem Informasi		10.069.240,00	-	1.330.100,00	-	Data dan Sistem Informasi	
Investasi Program		202.700,00	-	-	-	Investasi Program	
Penerbitan		11.460.800,00	-	27.129.900,00	-	Penerbitan	
<b>Jumlah</b>		<b>21.832.740,00</b>		<b>28.460.000,00</b>		<b>Total</b>	
<p><b>4.7. Program Networking</b></p> <p>Jumlah tersebut adalah biaya Program Networking untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :</p>						<p><b>Networking Program</b></p> <p>The amount is Networking Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of.</p>	
Jaringan (Undangan)		11.056.930,00	-	15.819.800,00	-	Jaringan (Undangan)	
Proposal		28.998.100,00	-	12.245.500,00	-	Proposal	
<b>Jumlah</b>		<b>40.055.030,00</b>		<b>28.065.300,00</b>		<b>Total</b>	
<p><b>4.8. Program Pengembangan Staf</b></p> <p>Jumlah tersebut adalah biaya Program Pengembangan Staf untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan perincian sebagai berikut :</p>						<p><b>Staff Development Program</b></p> <p>The amount is Staff Development Program expenses for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of.</p>	
Capacity Building		-	-	520.000,00	-	Capacity Building	
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>		<b>520.000,00</b>		<b>Total</b>	

Sumber: LSM IRE Yogyakarta

Lampiran 2:  
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

		Halaman/Page 12 - 13	
<b>9. Manajemen &amp; Umum</b>		<b>Management &amp; General</b>	
Jumlah tersebut adalah biaya Manajemen & Umum Yayasan IRE Flamma untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2009, dengan rincian sebagai berikut :		The amount is Management & General expenses of Yayasan IRE Flamma for the period of January 1 until December 31, 2009, which consist of:	
	31/12/2009	31/12/2008	
	Rp	Rp	
Biaya Personil	399.912.960,00	446.244.000,00	Personel Expenses
Kesekretariatan	40.010.910,00	18.230.720,00	Secretariat Cost
Rumah Tangga & Konsumsi	40.299.280,00	35.635.180,00	Household & Consumption
Biaya Bank	7.574.870,00	4.543.170,00	Bank Expense
Biaya Depresiasi	169.270.118,17	139.439.038,67	Depreciation Expenses
Pertemuan Pengurus	8.461.550,00	-	Management Meeting
Biaya Lain-lain	1.700.874,05	1.253.540,00	Other Expenses
Komunikasi & Korespondensi	37.187.250,00	18.827.530,00	Communication & Correspondency
ATK & Perlengkapan Kantor	5.869.560,00	18.171.110,00	Stationery & Office Equipment
Maintenance & Service	15.743.400,00	9.733.000,00	Maintenance & Service
Audit, Pajak & Retribusi	43.765.700,00	38.638.980,00	Audit, Tax & Retribution
Langganan Media	3.610.200,00	3.749.000,00	Media Subscription
Fotocopy, Jilid & Cetak	2.306.380,00	7.353.150,00	Fotocopy, Binding & Printing
Transport	22.848.950,00	21.596.130,00	Transport
<b>Jumlah</b>	<b>798.562.002,22</b>	<b>763.414.546,67</b>	<b>Total</b>
<b>PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA</b>		<b>SUBSEQUENT EVENTS</b>	
Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang material dan berpengaruh terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, kecuali semua hal yang material yang telah diungkapkan dalam laporan tersebut di atas.		There is no subsequent event, which is material and has effect on the overall financial statements, except all material aspects disclosed in the above financial statements.	

Sumber: LSM IRE Yogyakarta

Lampiran 2:  
Catatan Atas Laporan Keuangan LSM IRE (Lanjutan)

Lampiran/Appendix no.1  
Halaman/Page 14 - 14

**INSTITUTE FOR RESEARCH AND EMPOWERMENT**  
Rincian Piutang / Breakdown of Receivables  
Per 31 Desember 2009 / As of December 31, 2009

No.	Nama / Name	31/12/2009 (Rp)
<b>Piutang Staf / Staff Receivables</b>		
<i>Dana Kesetiakawanan / Solidarity Fund:</i>		
1	Titok Haryanto	250.000,00
2	Sutoro Eko	4.420.084,00
3	Arie Sujito	3.333.336,00
4	Anang Sabtoni	6.999.998,00
5	Dina Mariana	3.500.000,00
6	Hesti Rinandari	1.000.000,00
7	Krisdiyatmiko	4.201.388,89
8	Meilda Wiguna	472.226,00
9	Soleh Sutanto	83.334,00
10	DSK Yayasan	21.260.000,00
	<b>Sub Total</b>	<b>45.520.366,89</b>
<b>Kredit Fasilitas Kerja / Working Facilities Loan</b>		
1	Bambang Hidayana	6.470.128,00
2	Sutoro Eko	7.560.000,00
3	Titok Haryanto	4.375.000,00
4	Fajar Sudarwo	288.000,00
5	Dina Mariana	6.250.000,00
6	Sugeng Yulianto	800.000,00
7	Hesti Rinandari	1.145.608,00
8	Meilda Wiguna	6.585.806,00
9	Mahmud NA	1.500.000,00
10	Ahmad Subhan	5.138.936,00
11	Triyanto	7.600.000,00
12	Soleh Sutanto	4.375.000,00
	<b>Sub Total</b>	<b>52.088.478,00</b>
	<b>Piutang Staf Lainnya</b>	<b>861.880,00</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>98.470.660,00</b>
<b>Piutang Lain-Lain / Other Receivables</b>		
	<b>TOTAL</b>	<b>5.771.000,00</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>104.241.660,00</b>

Sumber: LSM IRE Yogyakarta

Lampiran 2:  
Catatan Atas Laporan Keuangan LSM IRE (Lanjutan)

INSTITUTE FOR RESEARCH AND EMPOWERMENT  
DAFTAR AKTIVA TETAP DAN PENYUSUTANNYA / LIST OF FIX ASSETS AND DEPRECIATION  
PER 31 DESEMBER 2009 / AS OF DECEMBER 31, 2009

No.	Jenis Aktiva Tetap / Items of Fixed asset	Tahun/ Year	UE/UL Qty	Harga Perolehan '08/Price Acquisition '08	Akm. Peny. '08/Acc. Depr. '08	Nilai Buku '08/ Book Value '08	Mutasil/Change (+/-)	Nilai Setelah Mutasil/Value After Change	Penyusutan '09 /Depreciation '09	Akm. Peny. '09/Acc. Depr. '09	Nilai Buku '09/ Book Value '09
A	TANAH/LAND	2005		417.575.000	-	417.575.000	-	417.575.000	-	-	417.575.000
B	BANGUNAN/BUILDING										
	KANTOR IRE/IRE OFFICE	2005	20	532.485.660	79.572.849	452.612.811	-	532.485.660	28.624.283	106.497.132	425.988.528
	KANTOR IRE/IRE OFFICE	2006	20	270.309.900	32.662.446	237.647.454	-	270.309.900	13.515.495	46.177.941	224.131.959
	Sub Total			802.795.560	112.535.295	690.260.265	-	802.795.560	40.139.778	152.675.073	650.120.487
C	KOMPUTER & ELEKTRONIK/KOMPUTERS & ELECTRONICS										
	KOMPUTER/KOMPUTERS										
1	CPU	2003	4	2.500.000	2.500.000	-	-	2.500.000	-	2.500.000	-
2	CPU	2002	4	2.000.000	2.000.000	-	-	2.000.000	-	2.000.000	-
3	CPU	2004	4	8.000.000	8.000.000	-	-	8.000.000	-	8.000.000	-
4	CPU	2009	4	-	-	-	5.512.000	5.512.000	1.148.333	1.148.333	4.363.667
5	MONITOR KOMPUTER	2000	4	1.950.000	1.950.000	-	-	1.950.000	-	1.950.000	-
6	MONITOR KOMPUTER	2001	6	3.000.000	3.000.000	-	-	3.000.000	-	3.000.000	-
7	MONITOR KOMPUTER	2002	4	1.950.000	1.950.000	-	-	1.950.000	-	1.950.000	-
8	MONITOR KOMPUTER	2003	4	500.000	500.000	-	-	500.000	-	500.000	-
9	KOMPUTER PENTIUM 4	2005	4	6.800.000	6.800.000	-	-	6.800.000	-	6.800.000	-
10	KOMPUTER CELERON 2,26 ghz	2005	4	10.660.000	9.882.708	777.292	-	10.660.000	777.292	10.660.000	-
11	KOMPUTER PENTIUM 4	2005	4	15.335.000	13.720.625	1.614.375	-	15.335.000	1.614.375	15.335.000	-
12	PRINTER LASERJET 1010	2005	4	1.550.000	1.550.000	-	-	1.550.000	-	1.550.000	-
13	SCANNER CANON 3000 EX	2005	4	1.470.000	1.340.208	129.792	-	1.470.000	129.792	1.470.000	-
14	WiFi USB CARD EDIMAX	2005	4	8.060.000	6.884.583	1.175.417	-	8.060.000	1.175.417	8.060.000	-
15	KEY BOARD KOMPUTER	2001	4	175.000	175.000	-	-	175.000	-	175.000	-
16	KEY BOARD KOMPUTER	2003	4	140.000	140.000	-	-	140.000	-	140.000	-
17	KEY BOARD KOMPUTER	2004	4	105.000	105.000	-	-	105.000	-	105.000	-
18	KEY BOARD KOMPUTER	2009	4	2.400.000	2.400.000	-	35.000	2.400.000	729	2.400.000	34.271
19	PRINTER LASERJET 6L	2000	4	2.400.000	2.400.000	-	-	2.400.000	-	2.400.000	-
20	SPIKER KOMPUTER MERCURY	2000	4	120.000	120.000	-	-	120.000	-	120.000	-
21	SPIKER KOMPUTER ALTEC	2000	4	60.000	60.000	-	-	60.000	-	60.000	-
22	SPIKER KOMPUTER SIMBADA	2002	4	130.000	130.000	-	-	130.000	-	130.000	-
23	MEMORY DDRAM 256mb Fc2700 Legend	2005	4	255.000	255.000	-	-	255.000	-	255.000	-
24	PRINTER CANON WRN S6500	2003	4	2.500.000	2.500.000	-	-	2.500.000	-	2.500.000	-
25	HEAD SET PC 110	2005	4	100.000	100.000	-	-	100.000	-	100.000	-
26	SMC BROADBAND/WIRELESS E2-WBR114G	2005	4	775.000	775.000	-	-	775.000	-	775.000	-
27	PC COMPAC D980x	2003	4	7.465.000	7.465.000	-	-	7.465.000	-	7.465.000	-
28	MODEM & ANTI PESTIR	2002	4	719.000	719.000	-	-	719.000	-	719.000	-
29	CPU KOMPUTER	2005	4	2.000.000	2.000.000	-	-	2.000.000	-	2.000.000	-
30	KOMPUTER	2006	4	3.125.000	2.343.750	781.250	-	3.125.000	781.250	3.125.000	-
31	HARD DISK SEAGATE 40 GB	2006	4	500.000	364.583	135.417	-	500.000	125.000	489.583	10.417
32	HARD DISK KOMPUTER	2009	4	-	-	-	520.000	520.000	65.000	65.000	455.000
33	MEMORI128 MB SDRAM.	2006	4	630.000	446.250	183.750	-	630.000	157.500	603.750	26.250
34	HDD 10 GB	2006	4	235.000	166.458	68.542	-	235.000	56.750	225.208	9.792

Sumber: LSM IRE Yogyakarta

Lampiran 2:  
Catatan Atas Laporan Keuangan LSM IRE (Lanjutan)

Lampiran/Appendix no. 2  
Halaman/Page 15 - 18

No.	Jenis Aktiva Tetap / Items of Fixed asset	Tahun/ Year	Ue/L	Qty	Harga Perolehan '08/Price Acquisition '08	Akm. Peny. '08/Acc. Depr. '08	Nilai Buku '08/ Book Value '08	Mutasi/Change (+/-)	Nilai Setelah Mutasi/Value After Change	Penyusutan '09 /Depreciation '09	Akm. Peny. '09/Acc. Depr. '09	Nilai Buku '09/ Book Value '09
35	HDD 16 GB	2006	4	2	500.000	354.167	145.833	-	500.000	125.000	479.167	20.833
36	WIRELESS ACCES POINT 108 M WBR 14 T-6	2006	4	2	1.450.000	996.875	453.125	-	1.450.000	362.500	1.389.375	90.625
37	SWITCH D-LINK 8 PORT	2006	4	1	220.000	151.250	68.750	-	220.000	55.000	205.250	13.750
38	WIRELESS LAN	2006	4	1	280.000	189.375	90.625	-	280.000	72.500	271.875	18.125
39	PC, PRINTER & STABILIZER	2006	4	1	10.175.000	6.763.333	3.391.667	-	10.175.000	2.543.750	8.327.083	847.917
40	PRINTER HP 2605	2006	4	1	4.465.000	2.697.904	1.767.096	-	4.465.000	1.116.250	3.813.854	651.146
41	KOMPUTER	2006	4	1	8.022.000	5.013.750	3.008.250	-	8.022.000	2.005.500	7.019.250	1.002.750
42	WIRELESS LAN SMC	2006	4	4	1.220.000	787.917	432.083	-	1.220.000	305.500	1.092.917	127.083
43	DVD RW SAMSUNG	2006	4	1	395.000	222.188	172.812	-	395.000	98.750	320.938	74.063
44	FLASHDISK 512	2006	4	3	1.605.000	601.875	1.003.125	-	1.605.000	401.250	1.003.125	601.875
45	FLASHDISK 512	2006	4	5	895.000	484.792	410.208	-	895.000	223.750	708.542	186.458
46	FLASHDISK 512 & MOUSE OPTICAL	2006	4	2	595.000	316.875	288.125	-	595.000	146.250	463.125	121.875
47	PRINTER	2006	4	1	1.730.000	865.000	865.000	-	1.730.000	432.500	1.297.500	432.500
48	LAPTOP TOSHIBA	2006	4	1	8.575.000	4.287.500	4.287.500	-	8.575.000	2.143.750	6.431.250	2.143.750
49	WIRELESS LAN SMC	2006	4	2	550.000	355.208	194.792	-	550.000	137.500	492.708	57.292
50	WIRELESS LAN SMC	2007	4	2	550.000	275.000	275.000	-	550.000	137.500	412.500	137.500
51	DDR VISIPRO	2007	4	1	250.000	125.000	125.000	-	250.000	62.500	187.500	62.500
52	MEMORY DDR 256 MB KINGSTONE	2007	4	1	250.000	119.792	130.208	-	250.000	62.500	187.500	62.500
53	MEMORY DDR 512 MB	2007	4	1	405.000	168.750	236.250	-	405.000	101.250	270.000	135.000
54	LAPTOP COMPAQ PRESARIO	2007	4	1	8.350.000	3.479.167	4.870.833	-	8.350.000	2.087.500	5.986.667	2.783.333
55	PRINTER EPSON LX-300	2007	4	1	1.550.000	613.542	936.458	-	1.550.000	387.500	1.001.042	548.958
56	MEMORY DDR 512 MB	2007	4	1	540.000	191.250	348.750	-	540.000	135.000	426.250	213.750
57	MOTHERBOARD EXTREME INTEL 845	2007	4	1	365.000	129.271	235.729	-	365.000	91.250	220.521	144.479
58	MEMORY DDR 512 MB VISIPRO	2007	4	1	270.000	95.625	174.375	-	270.000	67.900	183.125	106.875
59	WIRELESS LAN USB	2007	4	1	260.000	96.957	173.333	-	260.000	65.000	151.667	108.333
60	MONITOR SAMSUNG 16"	2007	4	1	770.000	256.667	513.333	-	770.000	192.500	448.167	320.833
61	MONITOR SAMSUNG 15"	2007	4	1	770.000	240.625	529.375	-	770.000	433.125	336.875	433.125
62	MONITOR FLATRON 17"	2009	4	1	-	-	-	1.024.000	1.024.000	234.667	234.667	789.333
63	WIRELESS LAN SMC	2009	4	1	260.000	81.250	178.750	-	260.000	65.000	146.250	113.750
64	SMC WIRELESS SMS	2009	4	1	-	-	-	320.000	320.000	73.333	73.333	246.667
65	PC DUAL CORE & MONITOR 15"	2007	4	1	2.800.000	906.250	1.993.750	-	2.900.000	725.000	1.631.250	1.268.750
66	HARDISK SEAGATE 80 GB	2007	4	1	445.000	129.752	315.208	-	445.000	111.250	241.042	203.958
67	MEMORY 1 GB	2008	4	1	225.000	51.563	173.438	-	225.000	-	51.563	173.438
68	COOLER KOMPUTER + MONITOR 15"	2008	4	1	827.000	189.521	637.479	-	827.000	-	189.521	637.479
69	DDR 1 GB KINGSTON	2008	4	1	225.000	51.563	173.438	-	225.000	-	51.563	173.438
70	WIRELESS LAN USB	2008	4	1	260.000	96.957	173.333	-	260.000	-	96.957	200.417
71	VGA AGP 128 MB	2008	4	1	295.000	49.167	245.833	-	295.000	-	49.167	245.833
72	WIRELESS LAN USB	2008	4	1	260.000	43.333	216.667	-	260.000	-	43.333	216.667
73	SWITCH PRINTER	2008	4	1	315.000	45.938	269.063	-	315.000	-	45.938	269.063
74	MODEM ADSL	2009	4	1	-	-	-	253.000	253.000	5.271	5.271	247.729
	Sub Total				146.228.000	111.850.187	34.377.813	7.664.000	153.892.000	20.999.709	132.849.896	21.042.104
	Program Yang Didanai NDI				-	-	-	-	-	-	-	-
75	COMPUTER	2006	4	2	9.650.000	5.026.042	4.623.958	-	9.650.000	2.412.500	7.438.542	2.211.458
76	PRINTER	2006	4	2	2.750.000	1.432.292	1.317.708	-	2.750.000	687.500	2.119.792	630.208
	Sub Total				12.400.000	6.458.333	5.941.667	-	12.400.000	3.100.000	9.568.333	2.841.667
77	KOMPUTER & MONITOR	2006	4	1	5.570.000	2.785.000	2.785.000	-	5.570.000	1.392.500	4.177.500	1.392.500
78	FLASHDISK KINGSTON 1 GB	2007	4	1	-	-	-	130.000	130.000	65.000	65.000	65.000

Sumber: LSM IRE Yogyakarta

Lampiran 2:  
Catatan Atas Laporan Keuangan LSM IRE (Lanjutan)

Lampiran/Appendix no. 2  
Halaman/Page 16 - 18

No.	Jenis Aktiva Tetap / Items of Fixed asset	Tahun/ Year	UEJUL Qty	Harga Perolehan '09/Price Acquisition '08	Akm. Peny. '03/Acc. Depr. '08	Nilai Buku '08/ Book Value '08	Mutasi/Change (+/-)	Nilai Setelah Mutasi/Value After Change	Penyusutan '09 (/Depreciation '08	Akm. Peny. '09/Acc. Depr. '09	Nilai Buku '09/ Book Value '09
79	LUPS 650 VA POWER	2007	4	1	-	-	700.000	700.000	350.000	350.000	350.000
80	EKSTERNAL HARDISK	2009	4	1	-	-	950.000	950.000	39.583	39.583	910.417
81	MODEM	2008	4	1	-	-	200.000	200.000	150.000	150.000	50.000
82	PRINTER	2005	4	1	-	-	1.730.000	1.730.000	1.297.500	1.297.500	432.500
83	LAPTOP COMPAQ	2006	4	1	-	-	8.500.000	8.500.000	6.375.000	6.375.000	2.125.000
	Sub Total				2.785.000	2.785.000	12.210.000	17.780.000	9.689.583	12.454.583	5.325.417
	ELEKTRONIK/ELECTRONICS										
1	TELEVISI SHARP 20 Inc	2000	4	1	1.500.000	1.500.000	-	1.500.000	-	1.500.000	-
2	TAPE RECORDER TENS TS-88K	1999	4	1	750.000	750.000	-	750.000	-	750.000	-
3	TAPE RECORDER AIWA	2000	4	1	450.000	450.000	-	450.000	-	450.000	-
4	TAPE RECORDER SONY	2002	4	3	1.050.000	1.050.000	-	1.050.000	-	1.050.000	-
5	TAPE RECORDER SONY	2003	4	3	1.050.000	1.050.000	-	1.050.000	-	1.050.000	-
6	FXMIMILE PANASONIC KTS	1999	4	1	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000	-	1.000.000	-
7	FXMIMILE PANASONIC KK-FP8	2002	4	1	1.300.000	1.300.000	-	1.300.000	-	1.300.000	-
8	KIPAS ANGIN COSMOS GA	1999	4	1	250.000	250.000	-	250.000	-	250.000	-
9	KIPAS ANGIN JET AIR TURBO	2002	4	1	300.000	300.000	-	300.000	-	300.000	-
10	TUSTELPHOTO PENTAX K.100	1998	4	1	2.500.000	2.500.000	-	2.500.000	-	2.500.000	-
11	VCD PHILIPS	2000	4	1	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000	-	1.000.000	-
12	TRIP-OD VELBON 660	2005	4	1	390.000	390.000	-	390.000	-	390.000	-
13	CAMERA DIGITAL OLIMPIUS	2005	4	1	2.450.000	2.450.000	-	2.450.000	-	2.450.000	-
14	CAMERA DIGITAL KODAK	2002	4	1	3.000.000	3.000.000	-	3.000.000	-	3.000.000	-
15	CAMERA FUJI OTOMATIS	2003	4	1	1.200.000	1.200.000	-	1.200.000	-	1.200.000	-
16	EARPHONE	2005	4	1	40.000	40.000	-	40.000	-	40.000	-
17	MESIN FOTOCOPY CANON NP1215	2002	4	1	25.000.000	25.000.000	-	25.000.000	-	25.000.000	-
18	LCD PROJECTOR SONY	2002	4	1	38.000.069	38.000.069	-	38.000.069	-	38.000.069	-
19	LCD PROJECTOR TOSHIBA	2009	4	1	-	-	5.800.000	5.800.000	241.667	241.667	5.558.333
20	MESIN KETIK ELEKTRONIK	2001	4	1	1.250.000	1.250.000	-	1.250.000	-	1.250.000	-
21	HANDYCAM SONY	2001	4	1	15.525.000	15.525.000	-	15.525.000	-	15.525.000	-
22	HP NOKIA	2006	4	1	1.400.000	1.050.000	350.000	1.400.000	350.000	1.400.000	-
23	PABX (24 Extension dan 24 pesawat telepon)	2006	4	1	17.360.000	11.573.333	5.786.667	17.360.000	4.340.000	15.913.333	1.446.667
24	DIGITAL CAMERA	2006	4	1	5.800.000	3.745.633	2.054.167	5.800.000	1.450.000	5.195.633	604.167
25	LAYAR LCD	2006	4	1	2.975.000	1.797.996	1.177.604	2.975.000	743.750	2.541.146	433.854
26	SPEAKER ACTIVE 100 TL	2006	4	1	500.000	260.417	239.583	500.000	125.000	385.417	114.583
27	MIC WEARLES TOASTER	2006	4	1	325.000	169.271	155.729	325.000	81.250	250.521	74.479
28	WIFON	2006	4	1	899.000	449.500	449.500	899.000	224.750	674.250	224.750
29	DIGITAL CAMERA BAG	2006	4	1	240.000	125.000	115.000	240.000	60.000	185.000	55.000
30	PROYEKTOR SONY VPL-ES3 200	2007	4	1	7.700.000	2.566.667	5.133.333	7.700.000	1.925.000	4.491.667	3.208.333
31	VOICE RECORD (SUN K970S 1024 MB)	2007	4	1	450.000	140.625	309.375	450.000	112.500	253.125	196.875
32	EMERGENCY LAMP	2007	4	1	330.000	158.125	171.875	330.000	82.500	240.625	89.375
33	HP NOKIA 3105	2008	4	1	775.000	193.750	581.250	775.000	193.750	387.500	387.500
34	HP NOKIA 6030	2008	4	1	685.000	171.250	513.750	685.000	171.250	342.500	342.500
35	HP K-TOUCH D1770	2009	4	1	-	-	1.385.000	1.385.000	346.250	346.250	1.038.750
	Sub Total				137.444.069	120.406.236	17.037.833	144.929.089	10.447.667	130.653.902	13.775.167
	PROGRAM YANG DIDANAI NDI										
36	CDMA PHONE NOKIA 3125	2006	4	1	865.000	469.542	396.458	865.000	216.250	684.792	180.208
37	PHONE/FAX MACHINE PANASONIC	2006	4	1	1.475.000	798.956	676.042	1.475.000	368.750	1.167.750	307.292
38	DIGITAL CAMERA	2005	4	2	2.820.000	1.468.750	1.351.250	2.820.000	705.000	2.173.750	646.250
39	VOICE RECORDER	2006	4	2	1.180.000	614.983	565.417	1.180.000	295.000	909.983	270.417

Sumber: LSM IRE Yogyakarta



Lampiran 2:  
Catatan Atas Laporan Keuangan LSM IRE (Lanjutan)

No.	Jenis Aktiva Tetap / Items of Fixed asset	Tahun/ Year	UJUL/ Year	Qty	Harga Perolehan '08/price Acquisition '08	Akm. Peny. '08/acc. Depr. '08	Nilai Buku '08/ Book Value '08	Mutasi/Change (+/-)	Nilai Setelah Mutasi/Value After Change	Penyusutan '09 /Depreciation '09	Akm. Peny. '09/acc. Depr. '09	Nilai Buku '09/ Book Value '09
19	LOCKER KAYU	2001	16	2	3.000.000	2.150.000	850.000	-	3.000.000	187.500	2.337.500	662.500
20	LEMARI BUKU OLYMPIC	1997	16	1	400.000	300.000	100.000	-	400.000	25.000	325.000	75.000
21	SEKAT RUANG	2002	16	1	1.600.000	1.600.000	-	-	1.600.000	-	1.600.000	-
22	WHITE BOARD (2 X 1,5)	1997	16	1	600.000	450.000	150.000	-	600.000	37.500	487.500	112.500
23	WHITE BOARD (1 X 1,5)	2001	16	1	500.000	375.000	125.000	-	500.000	31.250	408.750	93.750
24	WHITE BOARD (2,5 X 1,5)	1997	16	1	250.000	237.500	12.500	-	250.000	12.500	250.000	-
25	WHITE BOARD (2,5 X 1,5)	2004	16	1	250.000	145.833	104.167	-	250.000	15.625	181.458	88.542
26	TEMPAT TIDUR	2000	16	1	1.000.000	500.000	500.000	-	1.000.000	62.500	567.500	437.500
27	FILING KABINET BROTHER (1 PINTU, 4 SLOT)	2001	16	1	1.500.000	875.000	625.000	-	1.500.000	93.750	968.750	531.250
28	FILING KABINET BROTHER (4 SLOT)	2001	16	1	1.250.000	662.500	587.500	-	1.250.000	76.125	740.625	509.375
29	LEMARI BESI BROTHER (2 PINTU)	2003	16	1	2.000.000	1.000.000	1.000.000	-	2.000.000	125.000	1.125.000	875.000
30	RAK KACA DISPLAY	2001	16	1	850.000	462.500	387.500	-	850.000	53.125	515.625	334.375
31	BRANKAS (KECIL)	2005	16	2	350.000	87.500	262.500	-	350.000	21.875	109.375	240.625
32	BRANKAS (BESAR)	2001	16	1	500.000	500.000	-	-	500.000	-	500.000	-
33	RAK SIKU BESI	2005	16	1	600.000	150.000	450.000	-	600.000	37.500	187.500	412.500
34	KURSI KERJA	2006	16	57	15.000.000	2.421.875	12.578.125	-	15.000.000	937.500	3.359.375	11.640.625
35	MEJA KERJA	2008	16	12	9.450.000	1.476.563	7.973.438	-	9.450.000	590.625	2.067.188	7.382.813
36	MEJA MEETING ROOM	2006	16	16	19.550.000	2.552.865	16.997.135	-	19.550.000	1.221.875	4.174.740	15.375.260
37	MEJA MEETING + KURSI	2006	16	1	12.000.000	1.500.000	10.500.000	-	12.000.000	750.000	2.250.000	9.750.000
38	MEJA * LEMARI	2006	16	1	3.000.000	361.979	2.638.021	-	3.000.000	187.500	549.479	2.450.521
39	SPRING BAD TWIN 100 CENTRAL	2007	16	1	1.200.000	137.500	1.062.500	-	1.200.000	75.000	212.500	987.500
40	LEMARI IT	2007	16	1	1.000.000	96.868	901.042	-	1.000.000	62.500	161.458	838.542
41	LEMARI PERPUSTAKAAN	2007	16	2	2.400.000	200.000	2.200.000	-	2.400.000	150.000	350.000	2.050.000
42	MEJA & KURSI	2007	16	1	2.400.000	175.000	2.225.000	-	2.400.000	150.000	325.000	2.075.000
43	ALMARI	2008	16	1	2.000.000	62.500	1.937.500	-	2.000.000	125.000	187.500	1.812.500
44	ALMARI	2008	16	1	1.500.000	375.000	1.125.000	-	1.500.000	93.750	488.750	1.031.250
	<b>Sub Total</b>				<b>111.670.000</b>	<b>39.720.573</b>	<b>71.949.427</b>	-	<b>111.670.000</b>	<b>6.768.125</b>	<b>46.488.698</b>	<b>65.181.302</b>
	<b>PROGRAM YANG DIDANAI NDI</b>											
45	KURSI TAMU	2006	16	1	875.000	113.932	761.068	-	875.000	54.688	168.620	706.380
46	KURSI LIPAT + 1 KURSI PLASTIK	2008	16	26	4.407.000	573.828	3.833.172	-	4.407.000	275.438	849.266	3.557.734
47	FILING KABINET	2006	16	1	1.500.000	195.313	1.304.688	-	1.500.000	93.750	289.063	1.210.938
48	RAK BUKU 2 X 1,5 M	2006	16	1	350.000	45.573	304.427	-	350.000	21.875	67.448	282.552
49	RAK BUKU 1,5 X 1,5 M	2006	16	1	355.000	46.224	308.776	-	355.000	22.188	68.411	286.589
50	KONTAINER NAPOLLY 5 SUSUN	2006	16	1	205.000	26.693	178.307	-	205.000	12.813	39.505	165.495
51	WHITE BOARD SEDANG DAN BESAR	2006	16	2	220.000	26.646	191.354	-	220.000	13.750	42.396	177.604
52	MEJA KANTOR MTS SOLID + KACA	2006	16	2	800.000	76.125	521.875	-	800.000	37.500	115.625	484.375
53	MEJA 2,5 X 0,75 M	2006	16	2	740.000	96.354	643.646	-	740.000	46.250	142.604	597.396
54	MEJA 1,5 X 0,75 M	2006	16	2	500.000	65.104	434.896	-	500.000	31.250	96.354	403.646
55	MEJA KOMPUTER DAN MEJA KECIL	2006	16	2	230.000	29.948	200.052	-	230.000	14.375	44.323	185.677
56	WHITE BOARD	2006	16	3	255.000	33.203	221.797	-	255.000	15.938	49.141	205.859
57	MEJA TULUS OLYMPIC	2006	16	2	700.000	91.146	608.854	-	700.000	43.750	134.896	565.104
58	MEJA TULUS SOLID + MEJA KOMPUTER	2006	16	2	425.000	55.339	369.661	-	425.000	26.593	81.901	343.099
59	FILING KABINET	2006	16	1	1.500.000	195.313	1.304.688	-	1.500.000	93.750	289.063	1.210.938
60	KURSI LIPAT FUTURA	2006	16	25	4.625.000	602.214	4.022.786	-	4.625.000	289.063	891.276	3.733.724
61	LEMARI + RAK BUKU	2006	16	2	1.075.000	139.974	935.026	-	1.075.000	67.188	207.161	867.839
62	MEJA RAPAT 1M X 5 M	2006	16	1	2.050.000	266.927	1.783.073	-	2.050.000	128.125	395.052	1.654.948
	<b>Sub Total</b>				<b>20.612.000</b>	<b>2.883.854</b>	<b>17.928.146</b>	-	<b>20.612.000</b>	<b>1.288.250</b>	<b>3.972.104</b>	<b>16.639.896</b>
	<b>PROGRAM YANG DIDANAI KID</b>											

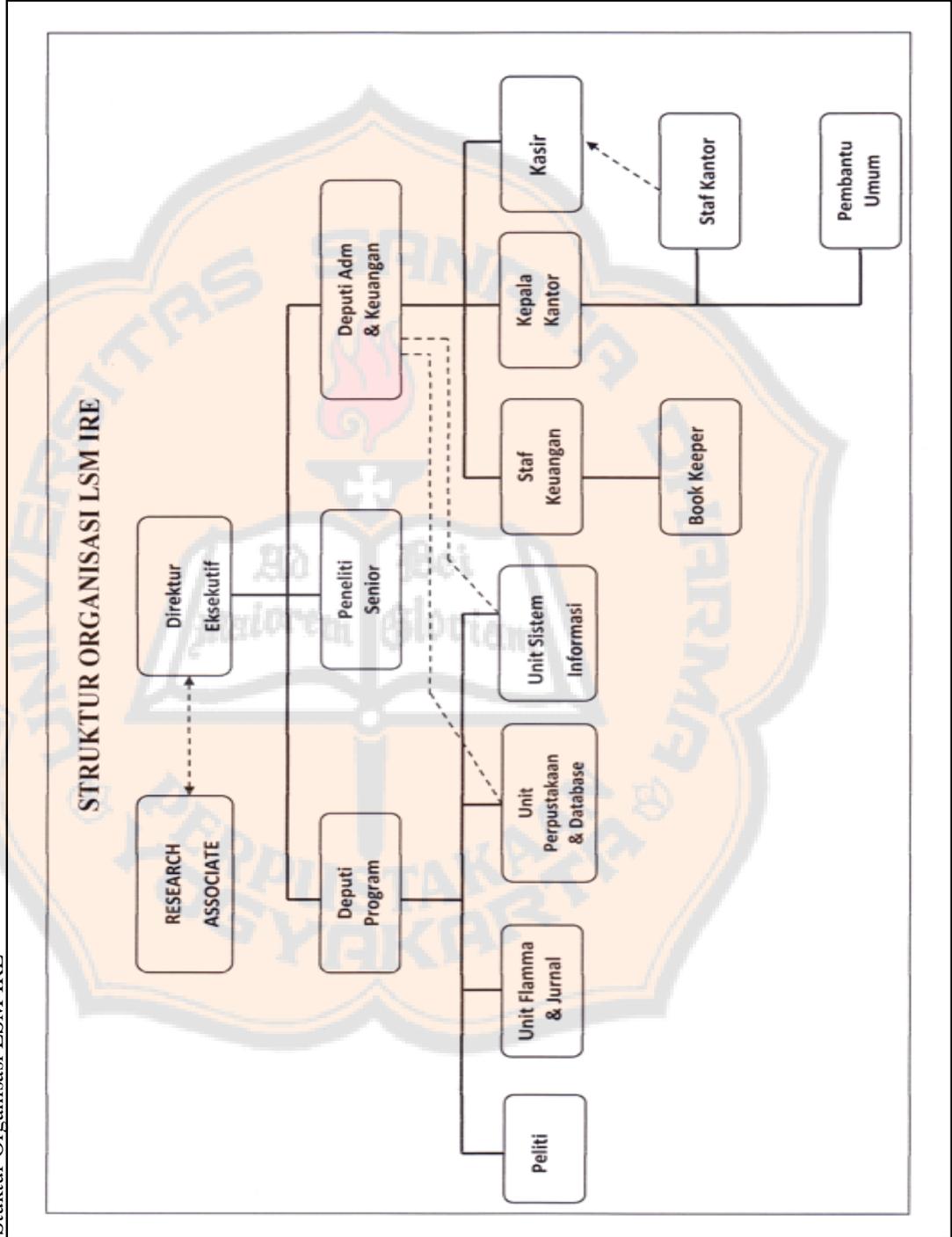
Lampiran 2:  
Catatan Atas Laporan Keuangan LSM IRE (Lanjutan)

Lampiran/Appendix no. 2  
Halaman/Page 19 - 18

No.	Jenis Aktiva Tetap / Items of Fixed asset	Tahun/ Year	Ue/UL	Qty	Harga Perolehan '08/Price Acquisition '08	Akm. Peny. '09/Acc. Depr. '08	Nilai Buku '08/ Book Value '08	Mutasi/Change (+/-)	Nilai Setelah Mutasi/Value After Change	Penyusutan '09 (Depreciation '09	Akm. Peny. '09/Acc. Depr. '09	Nilai Buku '09/ Book Value '09
63	WHITE BOARD	2007	4	3	850.000	88.542	761.458	-	850.000	53.125	141.687	708.333
64	MEJA KERJA	2007	4	5	900.000	89.063	810.938	-	900.000	56.250	145.313	754.688
65	KURSI KULIAH	2007	4	45	14.850.000	1.546.875	13.303.125	-	14.850.000	928.125	2.475.000	12.375.000
66	MEJA RAFAF & KURSI	2007	4	1	600.000	62.500	537.500	-	600.000	37.500	100.000	500.000
67	FLIPCARD	2007	4	3	1.050.000	109.375	940.625	-	1.050.000	55.625	175.000	875.000
68	MEJA KECIL TK-3	2007	4	1	-	-	-	200.000	200.000	25.000	25.000	175.000
69	CASH BOX JOYKO CB 27	2007	4	1	-	-	-	250.000	250.000	31.250	31.250	218.750
70	KURSI PLASTIK	2007	4	10	-	-	-	450.000	450.000	56.250	56.250	393.750
71	PAPAN MAJALAH DINDING	2007	4	1	-	-	-	700.000	700.000	87.500	87.500	612.500
72	LEMARI RAK	2007	4	1	-	-	-	300.000	300.000	37.500	37.500	262.500
73	KURSI KABINET	2007	4	3	-	-	-	375.000	375.000	46.875	46.875	328.125
74	LOKER LACI MEJA	2007	4	2	-	-	-	500.000	500.000	62.500	62.500	437.500
75	LEMARI RAK	2007	4	1	-	-	-	300.000	300.000	37.500	37.500	262.500
76	RAK BUKU KECIL	2007	4	1	-	-	-	150.000	150.000	18.750	18.750	131.250
	Sub Total				18.250.000	1.896.354	16.353.646	3.225.000	21.475.000	1.543.750	3.440.104	18.034.896
PERALATAN KERUMAH TANGGAAN / HOUSEHOLD EQUIPMENTS												
1	KOMPOR GAS ELECTROLUX	2001	16	1	360.000	275.000	85.000	-	360.000	22.500	297.500	62.500
2	PIRING	2001	16	3	108.000	108.000	-	-	108.000	-	108.000	-
3	GELAS	2001	16	3	54.000	54.000	-	-	54.000	-	54.000	-
4	SENDOK DAN GARPU	2001	16	2	24.000	24.000	-	-	24.000	-	24.000	-
5	TUTUP GELAS	2001	16	2	12.000	12.000	-	-	12.000	-	12.000	-
6	MAPAN	2001	16	2	16.000	16.000	-	-	16.000	-	16.000	-
7	RAK PIRING	2001	16	2	160.000	160.000	-	-	160.000	-	160.000	-
8	KARPET	2001	16	1	100.000	100.000	-	-	100.000	-	100.000	-
9	TARJUNG GAS	2002	16	1	280.000	150.000	130.000	-	280.000	17.500	167.500	112.500
10	DISPENSER UCHIDA	2003	16	1	600.000	450.000	150.000	-	600.000	37.500	487.500	112.500
11	DISPENSER	2006	16	1	1.090.000	193.021	896.979	-	1.090.000	68.125	261.146	828.854
12	TROLI	2006	16	1	315.000	54.141	260.859	-	315.000	19.688	73.828	241.172
13	IMAGICOM	2006	16	1	315.700	52.617	263.083	-	315.700	19.731	72.348	243.352
14	JEMURAN HAOTE	2006	16	1	275.000	45.833	229.167	-	275.000	17.188	63.021	211.979
15	RAK PIRING	2006	16	1	750.000	121.084	628.916	-	750.000	46.875	187.969	562.031
16	BOR TANGAN 10 MM NAKITA	2006	16	23	4.100.000	361.979	3.738.021	-	4.100.000	256.250	918.229	3.181.771
17	PLANG IRE	2006	16	5	330.000	51.563	278.438	-	330.000	20.625	72.188	257.813
18	IGORDEN JENDELA	2006	16	5	1.350.000	210.938	1.139.063	-	1.350.000	84.375	295.313	1.054.688
19	IGORDEN JENDELA	2006	16	7	1.300.000	203.125	1.096.875	-	1.300.000	84.375	295.313	1.015.685
20	PIRING SANGO	2006	16	3	252.000	39.375	212.625	-	252.000	15.750	56.125	196.875
21	LAM DINDING	2006	16	5	946.500	147.891	798.609	-	946.500	59.156	207.047	739.453
22	KIPAS ANGIN	2006	16	2	520.000	81.250	438.750	-	520.000	32.500	113.750	406.250
23	MEJA PIMPONG	2006	16	1	1.250.000	195.313	1.054.688	-	1.250.000	78.125	273.438	976.563
24	POT BUNGA	2006	16	18	512.500	66.732	445.768	-	512.500	32.031	98.763	413.737
25	BOX LAYAR MONITOR	2007	16	1	750.000	89.844	660.156	-	750.000	46.875	136.719	613.281
	Sub Total				15.770.700	3.563.743	12.206.957	-	15.770.700	956.044	4.519.757	11.250.943
	Sub Total				166.302.700	47.864.484	118.438.216	3.225.000	169.527.700	10.556.169	58.420.663	111.107.037
	TOTAL				2.017.855.328	594.820.971	1.423.034.358	160.023.000	2.177.878.329	143.322.208	738.143.178	1.439.735.151

Sumber: LSM IRE Yogyakarta

Lampiran 3:  
Struktur Organisasi LSM IRE



Sumber: LSM IRE Yogyakarta

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Lampiran 4: Laporan Keuangan Hasil Evaluas

### Laporan Posisi Keuangan LSM IRE Hasil Evaluasi

YAYASAN IRE FLAMMA LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2009 (Dengan perbandingan per 31 Desember 2008) Dalam Rupiah				YAYASAN IRE FLAMA STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2008 (with comparative figure as December 31, 2008) In Rupiahs
	Catatan/ notes	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b><u>ASET LANCAR</u></b>				<b><u>CURRENT ASSETS</u></b>
Kas dan Setara kas	3.1	5,078,599,411.78	1,158,243,218.62	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang	3.2	104,241,660.00	138,573,950.00	<i>Accounts receivables</i>
Uang Muka	3.3	1,298,253,168.47	101,318,490.00	<i>Advances payment</i>
Aset Lancar Lainnya	3.4	9,400,660.00	-	<i>Other Current Assets</i>
<i>Jumlah Aset Lancar</i>		<b>6,490,494,900.25</b>	<b>1,398,135,658.62</b>	<i>Total Current assets</i>
<b><u>ASET TIDAK LANCAR</u></b>				<b><u>NON CURRENTS ASSETS</u></b>
Aset tetap bersih	3.5	1,439,735,141.83	1,423,034,343.33	<i>Net Fixed Assets</i>
Investasi	3.6	175,000,000.00	275,000,000.00	<i>Invesment</i>
Aset Lain-lain	3.7	190,097,940.00	230,097,940.00	<i>Other asset</i>
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>		<b>1,804,833,081.83</b>	<b>1,928,132,283.33</b>	<i>Total Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>8,295,327,982.08</b>	<b>3,326,267,941.95</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>				<b>LIABILITIES AND NET ASSETS</b>
<b><u>KEWAJIBAN LANCAR</u></b>				<b><u>CURRENT LIABILITIES</u></b>
Utang Operasi	3.8	12,723,060.00	41,472,000.00	<i>Operating Payable</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	3.9	30,300,500.00	-	<i>Unearned Revenues</i>
<i>Jumlah Kewajiban</i>		<b>43,023,560.00</b>	<b>41,472,000.00</b>	<i>Total Liabilities</i>
<b><u>ASET BERSIH</u></b>	3.10			<b><u>NET ASSETS</u></b>
Aset bersih tidak terikat	3.10.1	3,426,420,801.55	3,382,498,765.23	<i>Unrestricted net assets</i>
Aset bersih terikat temporer	3.10.2	4,825,883,620.53	(97,702,823.28)	<i>Temporarily restricted net assets</i>
<i>Jumlah Aset bersih</i>		<b>8,252,304,422.08</b>	<b>3,284,795,941.95</b>	<i>Total net assets</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>		<b>8,295,327,982.08</b>	<b>3,326,267,941.95</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS</b>

Sumber: Data Diolah

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Lampiran 4: Laporan Keuangan Hasil Evaluasi (Lanjutan)

### Laporan Aktivitas LSM IRE Hasil Evaluasi

YAYASAN IRE FLAMMA LAPORAN AKTIVITAS Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 (Dengan perbandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008) Dalam Rupiah				YAYASAN IRE FLAMMA STATEMENT OF ACTIVITIES For the year ended December 31, 2009 (with comparative figure for the year ended December 31, 2008) In Rupiahs			
	Catatan / Notes	Tahun 2009 / Year 2009		Jumlah / Amount			
		Tidak terikat / Unrestricted	Terikat temporer / Temporarily restricted				
<b>Pendapatan, penghasilan dan sumbangan lainnya:</b>					<b>Revenue, gains, and other income:</b>		
Dana Hibah	4.1.	707,632,870.00	11,411,739,014.54	12,119,371,884.54	<i>Grants</i>		
Jasa Layanan	4.1.	33,219,050.00	-	33,219,050.00	<i>Income on services</i>		
Lain-lain	4.2.	166,914,003.77	-	166,914,003.77	<i>Others</i>		
Pelepasan dari terikat temporer		-	-	-	<i>Net assets released from restrictions</i>		
<b>Jumlah sumbangan, penghasilan dan sumbangan lainnya</b>		<b>907,765,923.77</b>	<b>11,411,739,014.54</b>	<b>12,319,504,938.31</b>	<b>Total Revenue, gains, and other income</b>		
<b>Beban-Beban :</b>					<b>Expenses:</b>		
Program Riset dan Advokasi	4.3.				<i>Research &amp; Advocacy Program</i>		
Program Sekolah Demokrasi di Kabupaten Tangerang	4.3.2.		1,040,152,127.64	1,040,152,127.64	<i>School of Democracy in Tangerang Regency Program</i>		
Program Advokasi Naskah Kebijakan sebagai input Perumusan Rancangan UU Pemerintah Desa	4.3.3.		236,444,070.00	236,444,070.00	<i>Policy Document Advocacy as Draft Formulation Input or Village Government Regulation Program</i>		
Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Desa dan Pendampingan Klaster Pembangunan Desa di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban	4.3.6.		14,489,500.00	14,489,500.00	<i>Capacity Building of Village Institution and Village Development Cluster Consultancy in Bojonegoro and Tuban Regency Program</i>		
Program Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Penanggulangan Dan Rehabilitasi Bencana di Wilayah Kerja Blok Cepu	4.3.7.		23,716,600.00	23,716,600.00	<i>Capacity Building Development Training of Disaster Management and Disaster Rehabilitation in Blok Cepu Regency Program</i>		
Program Membangun Hubungan Konstituen dan Mendukung Pertanggungjawaban Politik	4.3.8.		65,689,593.13	65,689,593.13	<i>Building Constituent Relations and Supporting Political Accountability Program</i>		
Program Forum Organisasi Masyarakat Sipil (CSOs)	4.3.9.		447,272,070.00	447,272,070.00	<i>Civil Society Organizations (CSOs) Forum Program</i>		
Program Pelembagaan Partisipasi Kelompok Miskin dan Terpinggirkan Dalam Pengambilan Keputusan Publik untuk Mempromosikan Pemenuhan atas Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pendidikan Serta Akses Pertahanan Secara Berkelanjutan di 6 Kabupaten/Kota	4.3.10.		2,374,981,798.14	2,374,981,798.14	<i>Institutionalizing the Participation of Poor and Marginalized Groups in Public Decisions Making to Promote the Fulfillment of Basic Services in Health and Educations and Sustainable Access to Land in Six District/cities Program</i>		
Program Merancang Program Pengembangan Kapasitas Pemerintah untuk Kontrak Aceh Besar	4.3.11.		101,582,840.00	101,582,840.00	<i>Program Design Of Government Capacity Building Program For Aceh Besar Contract Program</i>		

Sumber: Data Diolah

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4: Laporan Keuangan Hasil Evaluasi (Lanjutan)

Laporan Aktivitas LSM IRE Hasil Evaluasi

YAYASAN IRE FLAMMA			YAYASAN IRE FLAMA		
LAPORAN AKTIVITAS			STATEMENT OF ACTIVITIES		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009			For the year ended December 31, 2009		
(Dengan perbandingan per 31 Desember 2008)			(with comparative figure for the year ended December 31, 2008)		
Dalam Rupiah			In Rupiahs		
	Catatan / Notes	Tahun 2009 / Year 2009		Jumlah / Amount	
		Tidak terikat / Unrestricted	Terikat temporer / Temporarily restricted		
Program Pelatihan dan Bantuan Teknis untuk Pemerintah dan Organisasi Berbasis Masyarakat di Gampong dalam Tata Kelola dan Pengembangan BUMG	4.3.12.		657,681,140.00	657,681,140.00	<i>Training and Technical Assistance to Gampong Governments and CBOs in Governing and Developing BUMGs Program</i>
Program Penguatan NGO Lokal di Wilayah Industri Pertambangan	4.3.13.		217,568,737.64	217,568,737.64	<i>Strengthening Local NGOs in Areas Where Extractive Industries Operate Program</i>
Pembangunan Perdamaian dan Resolusi Konflik di Papua	4.3.14.		509,024,080.00	509,024,080.00	<i>Peace Building and Conflict Resolution in Papua Program</i>
Program Evaluasi dan Penilaian untuk Perbaikan Pembangunan Damai Partisipatif di Aceh	4.3.15.		67,561,800.00	67,561,800.00	<i>Evaluation and Assessment for Improving Peaceful Participative Development in Aceh Program</i>
Program Konsultasi Pemangku Kepentingan Blok Cepu	4.3.16.		95,930,850.00	95,930,850.00	<i>Cepu Block Stake Holder Consultations Program</i>
Program Pendampingan dan Konsultasi Pemberdayaan Kelembagaan Desa di Kecamatan Ngasem dan Kalitidu, Bojonegoro	4.3.17.		620,390,460.00	620,390,460.00	<i>Assistance and Consultation of Village Institution Empowerment in Ngasem and Kalitidu subdistrict, Bojonegoro Program</i>
Dana Bantuan Kemanusiaan	4.4.	4,904,000.00		4,904,000.00	<i>Humanity Aid fund</i>
Program Riset & Advokasi Badan Eksekutif IRE	4.5.	21,741,160.00		21,741,160.00	<i>Research &amp; Advocacy of IRE Executive Board Program</i>
Program Informasi dan Publikasi	4.6.	21,832,740.00		21,832,740.00	<i>Information &amp; Publication Program</i>
Program Networking	4.7.	40,055,030.00		40,055,030.00	<i>Networking Program</i>
Manajemen & Umum	4.9.	798,562,002.22		798,562,002.22	<i>Management and General</i>
<b>Total Beban</b>		887,094,932.22	6,472,485,666.55	7,359,580,598.77	<b>Total Expenses</b>
<b>Perubahan Aset Bersih</b>		20,670,991.55	4,939,253,347.99	4,959,924,339.54	<i>Change In Net Assets</i>
<b>Aset Bersih Awal Tahun</b>		3,382,498,765.23	(97,702,823.28)	3,284,795,941.95	<i>Net Assets At Beginning Of Year</i>
<b>Koreksi Aset Bersih</b>		23,251,044.77	(15,666,904.18)	7,584,140.59	
<b>Aset Bersih Akhir Tahun</b>		<b>3,426,420,801.55</b>	<b>4,825,883,620.53</b>	<b>8,252,304,422.08</b>	<i>Net Assets At End Of Year</i>

Sumber: Data Diolah

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4: Laporan Keuangan Hasil Evaluasi (Lanjutan)

Laporan Aktivitas LSM IRE Hasil Evaluasi

YAYASAN IRE FLAMMA LAPORAN AKTIVITAS Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 (Dengan perbandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2007) Dalam Rupiah		YAYASAN IRE FLAMA STATEMENT OF ACTIVITIES For the year ended December 31, 2008 (with comparative figure for the year ended December 31, 2007) In Rupiah			
	Catatan / Notes	Tahun 2008 / Year 2008		Jumlah / Amount	
		Tidak terikat / Unrestricted	Terikat temporer / Temporarily restricted		
<b>Pendapatan, penghasilan dan sumbangan lainnya:</b>					<b>Revenue, gains, and other income:</b>
Dana Hibah	4.1.	744,056,240.00	6,623,084,715.78	7,367,140,955.78	<i>Grants</i>
Jasa Layanan	4.1.	90,348,640.00	-	90,348,640.00	<i>Income on services</i>
Lain-lain	4.2.	130,714,390.00	-	130,714,390.00	<i>Others</i>
Pelepasan dari terikat temporer		-	-	-	<i>Net assets released from restrictions</i>
<b>Jumlah sumbangan, penghasilan dan sumbangan lainnya:</b>		965,119,270.00	6,623,084,715.78	7,588,203,985.78	<b>Total Revenue, gains, and other income</b>
<b>Beban-Beban :</b>					<b>Expenses:</b>
Program Riset dan Advokas	4.3.				<i>Research &amp; Advocacy Program</i>
Program Pemberdayaan Partisipasi Publik dalam Penganggaran dan Penelusuran	4.3.3.		368,876,410.00	368,876,410.00	<i>The Empowering of Public Participation in Budgeting and Expenditure Tracking</i>
Program Sekolah Demokrasi di Kabupaten Tangerang	4.3.5.		781,214,278.55	781,214,278.55	<i>School of Democracy in Tangerang Regency Program</i>
Program Advokasi Naskah Kebijakan sebagai input Perumusan Rancangan U Pemerintah Desa	4.3.11.		626,065,870.00	626,065,870.00	<i>Policy Document Advocacy as Draft Formulation Input of Village Government Regulation Program</i>
Program Forum Pengembangan dan Pembaharuan Desa untuk Mensinergikan Partisipasi Publik dalam Pengambilan Keputusan dari Tingkat Nasional sampai ke Desa, Mempromosikan Desentralisasi dan Demokrasi Desa	4.3.12.		3,231,651,760.00	3,231,651,760.00	<i>The Forum for Village Renewal to Synergize Public Participation In Decision Making from The National to The Village Level to Promote Village Decentralization and Democratization Program</i>
Program Revitalisasi Pengrajin Wanita Industri Kerajinan Batik di Bantul	4.3.13.		876,694,607.52	876,694,607.52	<i>Revitalizing Craftswomen of Batik Cottage Industry in Bantul Program</i>
Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Desa dan Pendampingan Klaster Pembangunan Desa di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban	4.3.14.		759,322,980.00	759,322,980.00	<i>Capacity Building of Village Institution and Village Development Cluster Consultancy in Bojonegoro and Tuban Regency Program</i>
Program Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Penanggulangan dan Rehabilitasi Bencana di Wilayah Kerja Blok Cepu	4.3.15.		1,495,569,087.32	1,495,569,087.32	<i>Capacity Building Development Training of Disaster Management and Disaster Rehabilitation in Blok Cepu Regency Program</i>
Program Membangun Hubungan Konstituen dan Mendukung Pertanggungjawaban Politik	4.3.16.		68,989,465.42	68,989,465.42	<i>Building Constituent Relations and Supporting Political Accountability Program</i>

Sumber: Data Diolah

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4: Laporan Keuangan Hasil Evaluasi (Lanjutan)

## Laporan Aktivitas LSM IRE Hasil Evaluasi

YAYASAN IRE FLAMMA				YAYASAN IRE FLAMA	
LAPORAN AKTIVITAS				STATEMENT OF ACTIVITIES	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008				For the year ended December 31, 2008	
(Dengan perbandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2007)				(with comparative figure for the year ended December 31, 2007)	
Dalam Rupiah				In Rupiahs	
	Catatan / Notes	Tahun 2008 / Year 2008		Jumlah / Amount	
		Tidak terikat / Unrestricted	Terikat temporer / Temporarily restricted		
Program Forum Organisasi Masyarakat Sipil (CSOs)	4.3.17.		593,524,190.00	593,524,190.00	<i>Civil Society Organizations (CSOs) Forum Program</i>
Program Merancang Program Pengembangan Kapasitas Pemerintah untuk Kontrak Aceh Besar	4.3.18.		207,293,650.00	207,293,650.00	<i>Program Design Of Government Capacity Building Program For Aceh Besar Contract Program</i>
Dana Bantuan Kemanusiaan	4.4.	600,000.00		600,000.00	<i>Humanity Aid fund</i>
Program Informasi dan Publikasi	4.6.	28,460,000.00		28,460,000.00	<i>Information &amp; Publication Program</i>
Program Networking	4.7.	28,065,300.00		28,065,300.00	<i>Networking Program</i>
Program Pengembangan Staf	4.8.	520,000.00		520,000.00	
Manajemen & Umum	4.9.	763,414,546.67		763,414,546.67	<i>Management and General</i>
<b>Total Beban</b>		821,059,846.67	9,009,202,298.81	9,830,262,145.48	<b>Total Expenses</b>
<b>Perubahan Aset Bersih</b>		144,059,423.33	(2,386,117,583.03)	(2,242,058,159.70)	<i>Change In Net Assets</i>
<b>Aset Bersih Awal Tahun</b>		3,117,219,498.77	2,279,871,688.24	5,397,091,187.01	<i>Net Assets At Beginning Of Year</i>
<b>Koreksi Aset Bersih</b>		139,341,793.13	8,543,071.51	147,884,864.64	
<b>Aset Bersih Akhir Tahun</b>		<b>3,400,620,715.23</b>	<b>(97,702,823.28)</b>	<b>3,302,917,891.95</b>	<b>Net Assets At End Of Year</b>

Sumber: Data Diolah

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4: Laporan Keuangan Hasil Evaluasi (Lanjutan)

## Laporan Arus Kas LSM IRE Hasil Evaluasi

<b>YAYASAN IRE FLAMMA</b> <b>LAPORAN ARUS KAS</b> <b>Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009</b> (Dengan perbandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008) Dalam Rupiah	31 Desember 2009 / December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	<b>YAYASAN IRE FLAMMA</b> <b>STATEMENT OF CASH FLOW</b> <b>For the year ended December 31, 2009</b> (With comparative figure for the year ended December 31, 2008) In Rupiahs
<b>Aliran Kas dari Aktivitas Operasi:</b>			<b>Cash Flows From Operating Activities:</b>
<b>Penerimaan:</b>			<b>Receipt:</b>
Penerimaan dari Hibah	12,119,371,884.54	7,367,140,955.78	<i>Revenues from Donors</i>
Hasil Jasa Layanan	33,219,050.00	90,348,640.00	<i>Income on Services</i>
Pendapatan Lain-lain	166,914,003.77	130,714,390.00	<i>Other Revenues</i>
<b>Sub Jumlah</b>	12,319,504,938.31	7,588,203,985.78	<b>Sub Total</b>
<b>Pengeluaran:</b>			<b>Expenditures:</b>
Program Pemberdayaan Partisipasi Publik dalam Penganggaran dan Penelusuran Belanja	-	(368,876,410.00)	<i>The Empowering of Public Participation in Budgeting and Expenditure Tracking</i>
Program Sekolah Demokrasi di Kabupaten Tangerang	(1,040,152,127.64)	(781,214,279.00)	<i>School of Democracy in Tangerang Regency Program</i>
Program Simposium Nasional: Pertanyaan atas Tata Kelola Desa	-	(626,065,870.00)	<i>National Symposium: Questioning on Villages Governance Program</i>
Program Advokasi Naskah Kebijakan sebagai Input Perumusan Rancangan UU Pemerintah Desa	(236,444,070.00)	-	<i>Policy Document Advocacy as Draft Formulation Input of Village Government Regulation Program</i>
Program Forum Pengembangan dan Pembaharuan Desa untuk Mensinergikan Partisipasi Publik dalam Pengambilan Keputusan dari Tingkat Nasional sampai ke Desa, Mempromosikan Desentralisasi dan Demokrasi Desa	-	(3,231,651,760.00)	<i>The Forum for Village Renewal to Synergize Public Participation In Decision Making from The National to The Village Level to Promote Village Decentralization an Democratization Program</i>
Program Revitalisasi Pengrajin Wanita Industri Kerajinan Batik di Bantul	-	(876,694,608.00)	<i>Revitalising Craftwoman of Batik Cottage Industri in Bantul Program</i>
Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Desa dan Pendampingan Klaster Pembangunan Desa di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban	(14,489,500.00)	(759,322,980.00)	<i>Capacity Building of Village Institution and Village Development Cluster Consultancy in Bojonegoro and Tuban Regency Program</i>
Program Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Penanggulangan dan Rehabilitasi Bencana di Wilayah Kerja Blok Cepu	(23,716,600.00)	(1,495,569,087.00)	<i>Capacity Building Development Training of Disaster Management and Disaster Rehabilitation in Block Cepu Regency Program</i>
Program Membangun Hubungan Konstituen dan Mendukung Pertanggungjawaban Politik	(65,689,593.13)	(68,989,465.00)	<i>Building Constituent Relations and Supporting Political Accountability Program</i>
Program Forum Organisasi Masyarakat Sipil (CSOs)	(447,272,070.00)	(593,524,190.00)	<i>Civil Society Organizations (CSOs) Forum program</i>

Sumber: Data Diolah

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4: Laporan Keuangan Hasil Evaluasi (Lanjutan)

## Laporan Arus Kas LSM IRE Hasil Evaluasi

<b>YAYASAN IRE FLAMMA</b> <b>LAPORAN ARUS KAS</b> <b>Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009</b> (Dengan perbandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008) Dalam Rupiah	31 Desember 2009 / December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	<b>YAYASAN IRE FLAMMA</b> <b>STATEMENT OF CASH FLOW</b> <b>For the year ended December 31, 2009</b> (With comparative figure for the year ended December 31, 2008) In Rupiahs
Program Pelembagaan Partisipasi Kelompok Miskin dan Terpinggirkan Dalam Pengambilan Keputusan Publik untuk Mempromosikan Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pendidikan serta Akses Pertanian Secara Berkelanjutan di 6 Kabupaten / Kota	(2,374,981,798.14)	-	<i>Institutionalizing the Participation of Poor and Marginalized Groups in Public Decisions Making to Promote the Fulfillment of Basic Services in Health and Educations and Sustainable Access to Land in Six District/cities Program</i>
Program Merancang Program Pengembangan Kapasitas Pemerintah untuk Kontrak Aceh Besar	(101,582,840.00)	(207,293,650.00)	<i>Program Design Of Government Capacity Building Program For Aceh Besar Contract Program</i>
Program Pelatihan dan Bantuan Teknis untuk Pemerintah dan Organisasi Berbasis Masyarakat di Gampong dalam Tata Kelola dan Pengembangan BUMG	(657,681,140.00)	-	<i>Training and Technical Assistance to Gampong Governments and CBOs in Governing and Developing BUMGs Program</i>
Program Penguatan NGO Lokal di Wilayah-Wilayah Industri Pertambangan	(217,568,737.64)	-	<i>Strengthening Local NGOs in Areas Where Extractive Industries Operate Program</i>
Pembangunan Perdamaian dan Resolusi Konflik di Papua	(509,024,080.00)	-	<i>Peace Building and Conflict Resolution in Papua Program</i>
Program Evaluasi dan Penilaian Untuk Perbaikan Pembangunan Damai Partisipatif Aceh	(67,561,800.00)	-	<i>Evaluation and Assessment for Improving Peaceful Participative Development in Aceh Program</i>
Program Konsultasi Pemangku Kepentingan Blok Cepu	(95,930,850.00)	-	<i>Cepu Block Stake Holder Consultations Program</i>
Program Pendampingan dan Konsultasi Pemberdayaan Kelembagaan Desa Kecamatan Ngasem dan Kalitidu, Bojonegoro	(620,390,460.00)	-	<i>Assistance and Consultations of Village Institutions Empowerment in Ngasem and Kalitidu subdistrict, Bojonegoro Program</i>
Program Dana Bantuan Kemanusiaan	(4,904,000.00)	(600,000.00)	<i>Research &amp; Advocacy Program</i>
Program Riset dan Advokasi Badan Eksekutif IRE	(21,741,160.00)	(18,121,950.00)	<i>Research &amp; Advocacy of IRE Executive Board Program</i>
Program Informasi dan Publikasi	(21,832,740.00)	(28,460,000.00)	<i>Information and Publications Program</i>
Program Networking	(40,055,030.00)	(28,065,300.00)	<i>Networking Program</i>
Program Pengembangan Staf	-	(520,000.00)	<i>Staff Development Program</i>
Manajemen dan Umum	(798,562,002.22)	(763,414,546.67)	<i>Management &amp; General</i>
Pengeluaran Piutang	34,332,290.00	87,230,040.00	<i>Disbursement of Loans</i>
Uang Muka	(1,198,751,203.89)	1,049,307,210.64	<i>Advanced Payment</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(8,523,999,512.66)</b>	<b>(8,711,846,845.03)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Kas Bersih Diterima (Digunakan) Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>3,795,505,425.65</b>	<b>(1,123,642,859.25)</b>	<b>Net Cash Provided (Used) by Operating Activities</b>

Sumber: Data Diolah

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4: Laporan Keuangan Hasil Evaluasi (Lanjutan)

## Laporan Arus Kas LSM IRE Hasil Evaluasi

<b>YAYASAN IRE FLAMMA</b> <b>LAPORAN ARUS KAS</b> <b>Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009</b> (Dengan perbandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008) Dalam Rupiah	31 Desember 2009 / December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	<b>YAYASAN IRE FLAMMA</b> <b>STATEMENT OF CASH FLOW</b> <b>For the year ended December 31, 2009</b> (With comparative figure for the year ended December 31, 2008) In Rupiahs
<b>Aliran Kas dari Aktivitas Investasi:</b>			<b>Cash Flows From Investment Activities :</b>
Pembelian Aktiva Tetap	(16,700,792.49)	(4,407,000.00)	<i>Purchase of Fixed Assets</i>
Pengeluaran Aktiva Lain-lain	40,000,000.00	(117,746,310.00)	<i>Collection of Loans</i>
Pengeluaran Investasi ORI	100,000,000.00	(100,000,000.00)	<i>Disbursement of Loans</i>
<b>Kas Bersih Diterima (Digunakan) Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>123,299,207.51</b>	<b>(222,153,310.00)</b>	<b>Net Cash Provided (Used) by Investment Activities</b>
<b>Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>			<b>Cash Flows From Financing Activities:</b>
Penerimaan dari Utang	1,551,560.00	41,472,000.00	<i>Short-term Borrowings</i>
Pembayaran Utang	-	-	<i>Payment of Short-term Debt</i>
<b>Kas Bersih Diterima (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1,551,560.00</b>	<b>41,472,000.00</b>	<b>Net Cash Provided (used) by Financing Activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>3,920,356,193.16</b>	<b>(1,304,324,169.25)</b>	<b>Net Increase (Decrease) in cash and cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>1,158,243,218.62</b>	<b>2,462,567,387.68</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>5,078,599,411.78</b>	<b>1,158,243,218.43</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>

Sumber: Data Diolah